

**Laporan Pelaksanaan**  
*Good Corporate Governance*  
**2021**



## Daftar Isi

A.	Ringkasan Eksekutif.....	3
B.	Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk .....	4
C.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan .....	5
▪	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa .....	5
▪	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.....	6
D.	Transparansi Penerapan Tata Kelola .....	12
I.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.....	12
▪	Komisaris .....	12
▪	Direksi .....	27
II.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern.....	42
▪	Komite Audit.....	42
▪	Komite Pemantau Risiko .....	53
▪	Komite Remunerasi & Nominasi.....	59
▪	Komite ALCO.....	77
▪	Komite Manajemen Risiko .....	79
▪	Komite Pengarah Teknologi Informasi .....	82
▪	Komite Kebijakan Perkreditan .....	85
III.	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Internal.....	89
▪	Fungsi Kepatuhan .....	89
▪	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme .....	94
▪	Prinsip Pengenalan Nasabah.....	100
▪	Fungsi Audit Intern.....	104
▪	Fungsi Audit Ekstern.....	111
▪	Penerapan Manajemen Risiko .....	112
▪	Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh .....	142
▪	Review atas efektivitas manajemen risiko perusahaan .....	143
IV.	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar.....	143
V.	Rencana Strategis .....	144
VI.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan .....	152
▪	Transparansi Kondisi Keuangan Bank.....	152
▪	Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank.....	152
▪	Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank .....	153

- **Permasalahan Hukum** ..... 154
- **Informasi lain**..... 154
- **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan** ..... 154
- **Buy Back Shares dan/atau Obligasi** ..... 155
- VII. Sekretaris Perusahaan** ..... 155
- VIII. Kesimpulan**..... 163
- VIII. Conclusion** ..... 163



## A. Ringkasan Eksekutif

- Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2021 adalah: Baik (peringkat 2).
- Dewan Komisaris (Dekom) senantiasa melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan Bank dengan mengadakan Rapat Dekom serta Rapat gabungan dengan Direksi secara rutin setiap bulan.
- Adapun frekuensi rapat yang dilakukan selama tahun 2021, yakni:
  - Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
  - Rapat Direksi dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali,
  - Rapat Gabungan Dekom dan Direksi dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
  - Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
  - Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
  - Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
  - Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
  - Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
  - Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali,
  - Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.

## A. Executive Summary

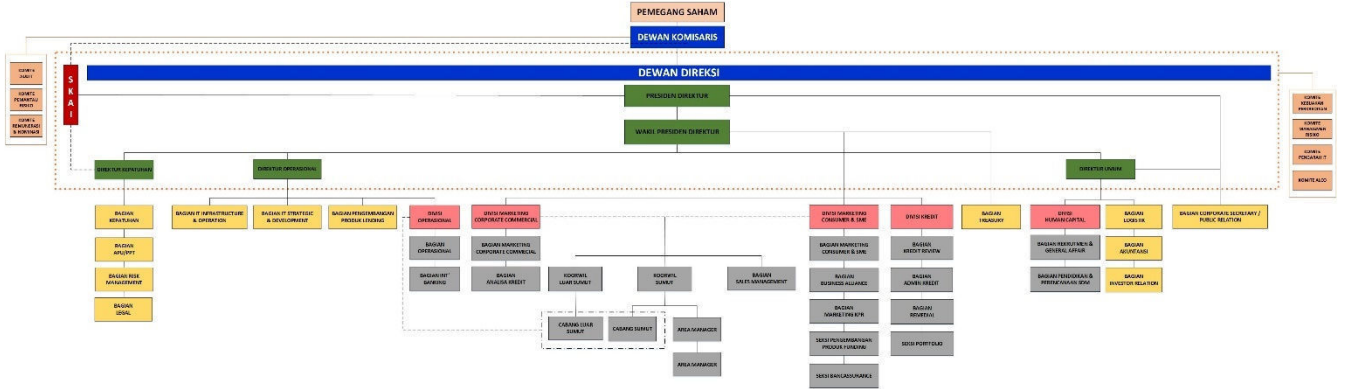
- *The results of Bank's assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2021 are: Good (rank 2).*
- *Board of Commissioners (BoC) actively supervise the management of the Bank and hold meetings regularly among BoC and with the Board of Directors (BoD).*
- *The frequency of meetings held during 2021, namely:*
  - *Meetings of the BoC were conducted 11 (eleven) times,*
  - *Meetings of the BoD were conducted 14 (fourteen) times,*
  - *Joint Meetings of the BoC and BoD were conducted 11 (eleven) times,*
  - *Meetings of Audit Committee were conducted 12 (twelve) times,*
  - *Meetings of Risk Oversight Committee were conducted 11 (eleven) times,*
  - *Meetings of Remuneration & Nomination Committee were conducted 4 (four) times,*
  - *Meetings of Risk Management Committee were conducted 4 (four) times,*
  - *Meetings of ALCO Committee were conducted 12 (twelve) times,*
  - *Meetings of IT Steering Committee were conducted 3 (three) times,*
  - *Meetings of Credit Policy Committee were conducted 3 (three) times.*

**B. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk**

**B. Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk**

STRUKTUR ORGANISASI  
PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK.

per Desember 2021



### **C. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 03 Juni 2021. Adapun Mata Acara Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

#### **▪ Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

##### **Mata Acara Rapat:**

##### **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**

1. Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 29.
2. Penyempurnaan isi anggaran dasar antara lain penegasan pembaharuan istilah perbankan dan pasar modal dan penyempurnaan penulisan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas tetapi tidak terbatas, untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **C. Extraordinary General Meeting of Shareholders and An Annual General Meeting of Shareholders**

*The Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2021. The agenda for the meeting are as follows:*

#### **▪ Extraordinary General Meeting of Shareholders**

##### **Agenda:**

##### **Amendment to the Company's Articles of Association.**

1. *Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 23 and Article 29.*
2. *Completion contents of the articles of association, among others, by affirming the renewal of the terms banking and capital market and the improvement of writing.*
3. *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decisions mentioned above, but not limited to, to make, sign and submit all documents and subsequently notify changes to the Company's articles of association to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.*

**Realisasi Mata Acara:**

Perubahan anggaran dasar Perseroan telah dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**▪ Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan****Mata Acara Rapat I:**

**Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020,
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta sebagaimana dalam laporan nomor 00441/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021,
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

**Agenda Realization:**

*Changes to the Company's articles of association have been carried out in accordance with applicable regulations.*

**▪ Annual General Meeting of Shareholders****First Agenda:**

***Approval of the Board of Directors' Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020.***

1. *Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2020 financial year, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 financial year,*
2. *Receive and ratify the Financial Statements for the financial year 2020 which includes the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners having their address at Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta as stated in the report number 00441/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/III/2021 dated March 31, 2021,*
3. *Provide full discharge and discharge of responsibilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*

**Realisasi Mata Acara Rapat I:**

Laporan tahunan dan laporan keuangan telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan regulasi.

**Mata Acara Rapat II:**

**Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

1. Lebih kurang sebesar Rp120,000,000,000.- (seratus dua puluh miliar) akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4,026,956,100 (empat miliar dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh enam ribu seratus) lembar saham. Total Pemegang Saham diatas telah dikurangi dengan saham treasury yang dimiliki Perseroan sebesar 63,133,900 (enam puluh tiga juta seratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus) lembar saham. Dengan demikian, pembagian dividen untuk per lembar saham sebesar Rp29,79 (dua puluh sembilan koma tujuh puluh sembilan rupiah),
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional

**First Agenda Realization:**

*Annual reports and financial reports have been reported in accordance with regulations.*

**Second Agenda:**

***Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2020.***

1. *Approximately Rp120,000,000,000.- (one hundred and twenty billion) will be used for distribution of dividends to Shareholders of 4,026,956,100 (four billion twenty six million nine hundred fifty six thousand one hundred) shares. The total shareholders above have been reduced by the treasury shares owned by the Company amounting to 63,133,900 (sixty three million one hundred thirty three thousand nine hundred) shares. Thus, the distribution of dividends per share is Rp.29.79 (twenty-nine point seventy-nine rupiahs),*
2. *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and to announce it in accordance with applicable regulations,*
3. *The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.*



Perbankan dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

**Realisasi Mata Acara Rapat II:**

Dalam RUPS, Perseroan mengambil keputusan akan membagi dividen sebanyak-banyaknya Rp120,000,000,000 kepada pemegang saham. Setelah dikurangi saham treasury yang dimiliki Perseroan, dividen per lembar saham yang diterima sebesar Rp 29.79.

Perincian pembagian dividen adalah:

Rp 29,79 x 4.026.956.100 lembar saham = Rp 119,963,022,219.-

Pembayaran dividen dilakukan tanggal 2 Juli 2021.

**Mata Acara Rapat III:**

**Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut.**

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen:

Akuntan Publik	:	Frendy Susanto
Nama Kantor Akuntan Publik	:	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Nomor Izin Usaha	:	855/KM.1/2017

**Second Agenda Realization:**

*In the GMS, the Company decided to distribute dividends of a maximum of Rp. 120,000,000,000 to shareholders. After deducting the treasury shares owned by the Company, the dividend per share received is Rp. 29.79.*

*The breakdown of dividend distribution is: Rp 29.79 x 4,026,956,100 shares = Rp 119,963,022,219*

*Dividend payment will be made on July 2, 2021.*

**Third Agenda:**

***Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021 and granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant to be appointed.***

1. *Appointing an Independent Public Accountant:*

<i>Public Accountant</i>	:	<i>Frendy Susanto</i>
<i>Name of Public Accounting Firm</i>	:	<i>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan</i>
<i>Business License Number</i>	:	<i>855/KM.1/2017</i>

Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta.
Golongan	:	Konvensional

yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut.

**Realisasi Mata Acara Rapat III:**

Penunjukan AP yang baru telah disetujui oleh RUPS.

**Mata Acara Rapat IV:**

**Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris**

1. Menetapkan *budget* honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp225,708,500.- (dua ratus dua puluh lima juta tujuh ratus delapan ribu lima ratus rupiah) per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Address	:	Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta.
Category	:	Conventional

*who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021.*

2. *Granting authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*

**Third Agenda Realization:**

*The appointment of the new AP has been approved by the GMS.*

**Fourth Agenda**

**Determination of Remuneration (Salary and Other Benefits) and Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners**

1. *Determine the honorarium budget for all members of the Board of Commissioners of Rp225,708,500.- (two hundred twenty five million seven hundred eight thousand five hundred rupiah) per month, taxes are borne by the company and give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of bonuses and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners which is valid until it is decided otherwise in the next Annual General Meeting of Shareholders.*

2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

**Realisasi Mata Acara Rapat IV:**

Telah disetujui oleh RUPS.

**Mata Acara Rapat V:****Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel.**

1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp632,000,000.- (enam ratus tiga puluh dua rupiah) dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 4 Juni 2021 sampai dengan 3 Desember 2022 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut,
3. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham kepada *material risk taker* periode tahun 2017 yang masa

2. *Granting authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, royalty, bonuses and other allowances for each member of the Board of Directors of the Company until it is decided otherwise at the next Annual General Meeting of Shareholders.*

***Forth Agenda Realization:***

*Has been approved by the GMS.*

***Fifth Agenda:******Approval Provision of Variable Remuneration.***

1. *Approved the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of Rp632,000,000.- (six hundred and thirty two rupiahs) by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and carried out for a period of 18 years (eighteen) months from the date of June 4, 2021 until December 3, 2022 with due observance of the prevailing laws and regulations,*
2. *Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary processes and actions in connection with the implementation of the share purchase,*
3. *Provision of variable remuneration in the form of shares to material risk takers for the 2017 period whose suspension period starts in 2019*

penangguhannya dimulai pada tahun 2019 s.d 2021, ditarik atau dicairkan dari akun *treasury stock* yang tercatat pada laporan keuangan Perseroan.

**Realisasi Mata Acara Rapat V:**

Pemberian remunerasi dalam bentuk saham telah disetujui RUPS.

Berdasarkan regulasi terkait dengan masa penangguhan remunerasi dalam bentuk saham kepada MRT, tahun 2021 akan dilakukan pengalihan remunerasi yang ditangguhkan tahun 2017, 2018, dan 2019.

Remunerasi tahun 2017 telah dibagikan kepada masing-masing MRT pada tanggal 25 Juni 2021.

Remunerasi 2018 dan 2019 telah berhasil dilakukan pembelian saham di pasar modal.

**Mata Acara Rapat VI:**

**Penyampaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi (dalam mata acara ini tidak diambil keputusan).**

*to 2021, is withdrawn or disbursed from the treasury stock account recorded in the Company's financial statements.*

***Fifth Agenda Realization:***

*The provision of remuneration in the form of shares has been approved by the GMS.*

*Based on regulations related to the suspension of remuneration in the form of shares to MRT, in 2021 the transfer of remuneration that was deferred in 2017, 2018, and 2019.*

*The 2017 remuneration has been distributed to each MRT on 25 June 2021.*

*The 2018 and 2019 remuneration has been successfully carried out by purchasing shares in the capital market.*

***Sixth Agenda:***

***Submission of the Bank's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (no decision was made in this agenda).***

**D. Transparansi Penerapan Tata Kelola****I. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi****▪ Komisaris****1. Keanggotaan**

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip – prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

**D. Transparency in Good Governance Implementation****I. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors****▪ Board of Commissioners****1. Membership**

*The membership composition of the Board of Commissioners in 2021 consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. All members of the Bank's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. Each member of the Board of Commissioners has good integrity, competence, and reputation. All members of the Board of Commissioners of the Bank have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of the Board of Commissioners of the Bank do not have family ties to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners continues to strive to create a more objective climate and work environment in accordance with work principles in support of good Bank governance.*

**Susunan Komisaris per tahun 2021 / Composition of the BoC as 2021**

Nama / Name		Keterangan / Information	
1	Witarsa Oemar	:	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2	Indra Halim	:	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3	Katio	:	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
4	Gardjito Heru	:	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

**2. Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank**

**2. Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationship and Ownership Relationship of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank**

	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Kepengurusan dengan <i>Management Relationship with</i>			Hubungan Kepemilikan dengan <i>Ownership Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>												
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	✓	✓	x	√	√	x	✓	✓
Katio	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

**3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor**

**3. BoC Shareholdings of 5% or Above Calculated on paid-in capital**

<b>Dewan Komisaris / BoC</b>	<b>Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital</b>	
Witarsa Oemar	PT Trimitra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palm Trimitra Indotama	7%
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	20%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Putramega Deli Indah	26.80%
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
Gardjito Heru	PT Lentera Putra Bangsa	30%
Katio	-	-

**4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal No.003/SK-BMD/DIR/2018. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

**4. Duties and Responsibilities of the BoC**

*The duties and responsibilities of the BoC are stated in the BoC Charter that is determined through Internal Decree No.003/SK-BMD/DIR/2018. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, increasing compliance with laws and regulations as well as generally accepted ethical values.*

Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya,
- Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris,
- Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi,

*The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, among others:*

- *The BoC has the authority to suspend members of the BoD by stating the reasons,*
- *The BoC is required to temporarily administer the Company, in the event that all members of the BoD are temporarily dismissed or the Company does not have a single member of the BoD. In such case, the BoC has the right to grant temporary authority,*
- *Approve and evaluate Risk Management Policies,*
- *Evaluate the BoD responsibility for implementing the Risk Management Policy,*
- *Evaluate and decides BoD's requests related to transactions that require the approval of the BoC,*
- *The BoC has the task of supervising and being responsible for overseeing the management policies, the general management of the issuers or public companies or the business of the Issuers or Public Companies, and giving advice to the BoD,*



- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar,
  - Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
  - Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - o Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit.
    - o Hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
  - Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris tersebut diatas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
  - Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan
- *Under certain conditions, the BoC must hold an Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the articles of association,*
  - *Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence,*
  - *In carrying out supervision of the BoC, it is prohibited to be involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:*
    - o *Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia regulations concerning the Legal Lending Limit.*
    - o *Matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable regulations.*
  - *Decision making of the Bank's operational activities by the BoC of the above is part of the supervisory duties of the BoC so that it does not eliminate the BoD responsibility for the implementation of the Bank's management,*
  - *The BoC constantly evaluates strategic policies taken by the BoD in the context of supervising the management of the*

terhadap pengurusan Bank dalam setiap Rapat yang diikuti oleh Dewan Komisaris,

- Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.,
- Mengajukan calon Akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

*Bank in each Meeting attended by the BoC,*

- *The implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and BoD's Performance is one of the main agendas in each BoC's Meeting,*
- *The BoC must ensure the implementation of Good Corporate Governance in each of the Bank's business activities at all levels of the organization,*
- *The BoC must supervise the implementation of the duties and responsibilities of the BoD, as well as provide advice to the BoD, direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies, the BoC at all times during office hours has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the situation of cash and others, and has the right to know all actions taken by the BoD,*
- *Submitting candidates for public accountants to the General Meeting of Shareholders (GMS).,*

- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris,
  - Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a) Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
    - b) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  - Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berwenang meminta Laporan-laporan yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun laporan-laporan yang dimaksud, antara lain:
- *The BoD and each member of the BoD must provide an explanation of everything asked by the BoC,*
  - *The BoC must notify Bank Indonesia/the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days after the discovery of:*
    - a) *Violations of laws and regulations in the financial and banking sector.*
    - b) *Circumstances or estimates of circumstances that could endanger the business continuity of the Bank.*
  - *In conducting supervision, the Board of Commissioners has the authority to request reports that can be used to optimize the supervisory function of the BoC. The Reports for BoC Supervisory, namely:*

Kode / Code	Judul Laporan / Report Title	Frekuensi Pelaporan / Report Frequency	Bagian Terkait / Related Section	Pengawasan Terhadap / Oversight of
<b>A. Laporan diberikan sesuai data / Report of the given data</b>				
1	Laporan Profil Risiko / Risk Profile Report	Triwulanan / Quarterly	SKMR / RMU	Pemantauan terhadap Profil Risiko Bank / Monitoring of the Bank's Risk Profile
2	Laporan Kredit Hapus / Loan Write Off Report	Bulanan / Monthly	Remedial / Loan Remedial	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit Bermasalah / Bad Debt Monitoring
3	Hasil Audit / Audit Report	Semester / Semester	SKAI / Internal Audit	Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Audit / Finding follow up monitoring
4	Rencana Bisnis Bank / Bank Business Plan	Triwulanan / Quarterly	Akuntansi / Accounting	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
5	Kredit yang diberikan / Loan	Bulanan / Monthly	Kredit / Loan	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
<b>B. Laporan - laporan cukup dilakukan pada system data base Bank Mestika / Arsip Data Bagian / Report Being</b>				
1	LBBU Debitur Inti / Core Debtor (LBBU)	Bulanan / Monthly	Kredit / Loan	Pemantauan penyaluran kredit kepada Debitur Inti / Monitoring lending to Core Debtor
2	LBBU Depositor Inti / Main Depositor (LBBU)	Bulanan / Monthly	Akuntansi / Accounting	Pemantauan penghimpunan dana terhadap Depositor Inti / Monitoring deposit of the Main Depositor
3	Maturitas / Maturity Report	Bulanan / Monthly	Akuntansi / Accounting	Pemantauan terhadap posisi likuiditas Bank / Monitoring of the Bank Liquidity
4	LBBU Restrukturisasi Pembiayaan / LBBU Restructuring and Financing	Bulanan / Monthly	Kredit / Loan	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit Bermasalah / Bad Debt Monitoring
5	Realisasi Penagihan Kredit Hapus Buku / Loan Write Off Billing Realization	Bulanan / Monthly	Remedial / Loan Remedial	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
6	Daftar AYDA / Foreclosed properties	Bulanan / Monthly	Remedial / Loan Remedial	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
7	Laporan Laba Rugi / Profit and Loss Report	Bulanan / Monthly	Akuntansi / Accounting	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
8	Neraca / Balance Sheet	Bulanan / Monthly	Akuntansi / Accounting	Pemantauan terhadap target dan realisasi / Monitoring of target and realization
9	Laporan Keuangan Hasil Audit KAP / Audit Result Financial Report	Tahunan / Annually	Akuntansi / Accounting	Pemantauan terhadap kesesuaian penyusunan Laporan Keuangan / Monitoring the suitability of Financial Statements
10	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance / GCG Report	Tahunan / Annually	SKAI / Internal Audit	Pemantauan terhadap pelaksanaan implementasi GCG / Monitoring of the implementation of GCG
11	Laporan Pelaksanaan APU-PPT / APU-PPT Implementation Report	Triwulanan / Quarterly	APU-PPT	Pemantauan terhadap pelaksanaan APU-PPT / Monitoring the implementation of APU-PPT
12	Laporan Kepatuhan / Compliance Report	Semester / Semesterly	SKK / Compliance Unit	Pemantauan Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku / Monitoring of Compliance with applicable regulations
13	Laporan Rencana Strategis Teknologi Informasi / Information Technology Strategic Plan Report	Tahunan / Annually	TI	Pemantauan dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi / Information Technology Development Monitoring and Planning
14	Laporan Pelaksanaan pokok-pokok hasil Audit / Report on the Implementation of the main points of the Audit	Semester / Semesterly	SKAI / Internal Audit	Pemantauan terhadap hasil pemeriksaan audit internal / Monitoring the results of internal audit examinations
13	Laporan Anti Fraud / Anti Fraud Report	Semester / Semesterly	SKAI / Internal Audit	Pemantauan laporan anti fraud / Monitoring Anti Fraud reports

**5. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**
**5. Frequency of Board of Commissioners Meetings**

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Witarsa Oemar</b>	<b>Indra Halim</b>	<b>Katio</b>	<b>Gardjito Heru</b>
Dewan Komisaris / <i>BoC</i>	11	11	10	11
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	-	-	-	12
Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee</i>	-	-	11	-
Komite Remunerasi & Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	-	4	4	-
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / <i>Joint Meeting of BoC &amp; BoD</i>	11	11	11	11
<b>Total Kehadiran / Total Presence</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>36</b>	<b>34</b>

**6. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris**
**6. Concurrent Position of BoC**

<b>No.</b>	<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Perusahaan / Companies</b>	<b>Bidang Usaha / Business Fields</b>
1.	Witarsa Oemar	<i>Presiden Komisaris / President Commissioner</i>	PT Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit / <i>Palm Oil Production</i>
2.	Indra Halim	<i>Direktur Utama / President Director</i>	PT Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank) / <i>Banking Holding Company</i>	Persewaan Alat Transportasi Darat / <i>Land Transport Rental</i>
3.	Gardjito Heru	<i>Direktur Utama / President Director</i>	PT Lentera Putra Bangsa	Properti / <i>Property</i>

**7. Rekomendasi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank.

**7. BoC's Recommendations**

*Throughout 2021, the Board of Commissioners continues to evaluate strategic policies taken by the Board of Directors in order to oversee the management of the Bank.*

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari Komite-komite sepanjang tahun 2021 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi – rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2021, antara lain:

- Realisasi Bank pada tahun 2020 tercapai dengan baik, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Bank dapat mempertahankan dan meningkatkan pencapaian terutama penyaluran kredit di tahun 2021,
- Dewan Komisaris meminta agar setiap temuan dari Divisi SKAI dapat menjadi perhatian dan ditindaklanjuti oleh Direksi,
- Dewan Komisaris menghimbau Bank tetap menjaga nasabah DPK agar tidak ikut di *take over* oleh Bank lain,

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Performance of the Board of Directors is one of the main agendas at every Board of Commissioners Meeting. The Board of Commissioners provides recommendations related to policies taken by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Committees throughout 2021 was adequate and greatly assisted the Board of Commissioners' function in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The following are recommendations given by the Board of Commissioners during 2020, including:*

- *Bank realitation in 2020 are well achieved, the Board of Commissioners recommends that the Bank can maintain and improve its achievements, especially lending in 2021,*
- *The Board of Commissioners requests that any findings from the SKAI Division be brought to the attention and followed up by the Board of Directors,*
- *The Board of Commissioners urges Bank to keep customers fund from being taken over by other banks,*

- Dewan Komisaris memberikan masukan agar perlu dilakukan pengkajian kembali remunerasi terhadap Leader Marketing yang memang kompeten agar tidak lebih mudah beralih ke Perusahaan lain,
- Dewan Komisaris meminta agar poin-poin penting perubahan POJK agar dapat dibuatkan checklist dan dipantau sehingga Bank Mestika tidak dikenakan sanksi atas hal tersebut,
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar dapat terus memonitor kualitas kredit Bank,
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat memenuhi semua komitmen hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 dengan tepat waktu,
- Dewan Komisaris memberikan masukan mengenai agar Direksi dapat fokus menyalurkan dana di sektor UMKM, dimana berdasarkan histori sebelumnya, kredit – kredit UMKM yang membantu mengangkat kembali perekonomian Indonesia,
- Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi agar dapat melakukan stress test terhadap kondisi NPL, permodalan dan likuiditas Bank dengan beberapa skenario yang dapat memberikan gambaran dampak secara umum dan lebih detail,
- *The Board of Commissioners provides input so that it is necessary to review the remuneration of competent Marketing Leaders so that it is not easier to switch to another company,*
- *The Board of Commissioners requests that the important points of changes to the POJK can be made a checklist and monitored so that Bank Mestika is not penalized for this matter,*
- *The BoC requests the BoD to continue monitor the quality of the Bank's credit,*
- *The BoC requests that the BoD to fulfill all commitments on the results of 2020 Financial Services Authority examination in a timely manner,*
- *The BoC provides input regarding of BoD to focus on channeling funds in the SME sector, based on previous history, SME loans have helped revive the Indonesian economy,*
- *The BoC recommends that the BoD conduct stress tests on the condition of the Bank's NPL, capital and liquidity with several scenarios that can provide a general and more detailed picture of the impact,*

- Dewan Komisaris telah sepakat untuk mengajukan persetujuan perubahan salah satu poin Anggaran Dasar tersebut pada RUPS tahun 2021,
  - Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk menambah database baru debitur perkreditan sehingga dapat meningkatkan komposisi dan portofolio perkreditan Bank Mestika,
  - Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan kredit dengan kolektibilitas rendah (Kolektibilitas 2) yang mulai meningkat dari bulan sebelumnya agar tidak berubah menjadi kredit NPL,
  - Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk memonitor kesesuaian waktu pelaporan maupun koreksi pelaporan kepada regulator untuk menghindari sanksi dari otoritas,
  - Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mencapai target Funding dan memelihara rasio NPL Bank. Disamping itu, Dewan Komisaris berharap agar Direksi berusaha meningkatkan pencapaian lending Bank dengan melakukan terobosan – terobosan baru seperti memberdayakan dengan penyatuan fungsi RM dan RO,
  - Dewan Komisaris menerima penyampaian dan rekomendasi dari Komite Audit. Penunjukkan Kembali
- *The BoC has agreed to apply for approval of changes to one of the points of the Articles of Association at the 2021 GMS,*
  - *The BoC recommended to the BoD to add a new database of credit debtors to improve the composition and credit portfolio of Bank Mestika,*
  - *The BoC asked the BoD to pay attention to loans with low collectibility (Collection 2) which began to increase from the previous month so as not to turn into NPL loans,*
  - *The BoC recommends the BoD to monitor the conformity of reporting time as well as reporting corrections to regulators to avoid sanctions from the authorities,*
  - *The BoC appreciates performance of the BoD in achieving the Funding target and maintaining the Bank's NPL ratio. In addition, the BoC hopes that the BoD will try to improve the achievement of bank lending by making new breakthroughs such as empowering by unifying the functions of RM and RO,*
  - *The BoC accepts submissions and recommendations from the Audit Committee. The reappointment of*



KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan Akuntan Publik yang bernama Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2021 akan diajukan untuk disetujui pada RUPS tanggal 3 Juni 2021,

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan tingkat pencapaian kredit Bank,
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat meningkatkan ketelitian petugas dan penerapan proses review ulang terhadap laporan yang disusun oleh petugas lain untuk meminimalkan potensi kesalahan penyajian informasi dalam laporan,
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat mereview kembali Pedoman Benturan Kepentingan dengan ketentuan yang terkini,
- Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar Direksi dapat mereview kembali business model yang ada, dan menentukan strategi-strategi yang akan diambil oleh Bank kedepannya,
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan pengkajian terhadap proses pengurusan legalitas di Kota Batam,
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi dapat menyelesaikan

*KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with a Public Accountant named Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA for examination of the Bank's Financial Statements for the 2021 financial year will be submitted for approval at the GMS on 3 June 2021,*

- *The BoC asks the BoD to pay attention the level of achievement of the Bank's credit,*
- *The BoC requests that the BoD improve the accuracy of officers and implement a review process for reports prepared by other officers to minimize the potential for misstatement of information in reports,*
- *The BoC requests that the BoD review the Conflict-of-Interest Guidelines with the latest regulations,*
- *The BoC provides recommendations so that the BoD can review the existing business model, and determine the strategies to be taken by the Bank in the future,*
- *The BoC asked the BoD to conduct an assessment of the legality management process in Batam City,*
- *The BoC recommends that the BoD be able to resolve obstacles related to*

kendala terkait sentralisasi pelaporan ke Otoritas, membuat checklist dan guideline terkait pelaporan, maupun pemantauan dan sosialisasi terhadap ketentuan baru yang akan dipantau secara sistematis oleh Bagian Kepatuhan,

- Terkait pilar Fungsi Audit Intern, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Divisi SKAI dapat segera melengkapi Kantor Cabang yang belum memiliki Auditor, yakni Cabang Padang,
- Dewan Komisaris meminta agar Bank dapat mempersiapkan target penyelesaian konsolidasi BPR PTP dan BPR ABC,
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar dapat memenuhi dan menindaklanjuti temuan-temuan dari Divisi SKAI,
- Dalam mencapai visi Bank Mestika, Bank harus mengupayakan pertumbuhan kredit yaitu ikut dalam pembiayaan besar terhadap perusahaan-perusahaan besar seperti melalui Sindikasi serta pengembangan kredit pada sektor lain yang selama ini belum diketahui Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris melihat perlu adanya rotasi/mutasi/promosi agar seluruh pejabat ataupun karyawan Bank dapat keluar dari zona nyaman, dan/atau mengembangkan bibit-bibit SDM baru

*the centralization of reporting to the Authority, make checklists and guidelines related to reporting, as well as monitoring and socializing the new provisions which will be monitored systematically by the Compliance Department,*

- *Regarding the Internal Audit Function pillar, the BoC recommends that the Internal Audit Division immediately complete the Branch Offices that do not yet have an Auditor, namely the Padang Branch,*
- *The BoC requested that the Bank prepare a target for the completion of the consolidation of BPR PTP and BPR ABC,*
- *The BoC requests the BoD to comply and follow up the findings of the Internal Audit Division,*
- *In achieving Bank Mestika's vision, the Bank must strive for credit growth, namely participating in large financing for large companies such as through syndication and credit development in other sectors that the Bank has not yet known about while still paying attention to the principle of prudence. The BoC sees the need for rotation/mutation/promotion so that all Bank employees can get out of their comfort zone, and/or develop new HR seeds so that they can*

sehingga dapat meningkatkan pencapaian Bank kedepannya,

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan kredit kualitas rendah,
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai,
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat menyelesaikan konsolidasi dengan BPR PTP dan terus memantau perkembangan sinkronisasi akte perusahaan PT BPR ABC,
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas temuan hasil joint audit PPATK,

*improve the Bank's achievements in the future,*

- *The BoC asks the BoD to pay attention to low quality loans,*
- *The BoC asks the BoD to maintain the performance that has been achieved,*
- *The BoC requested that the BoD complete the consolidation with BPR PTP and continue to monitor the progress of the synchronization of PT BPR ABC's company deeds,*
- *The BoC asks the BoD to monitor the follow-up to the findings of the PPATK joint audit,*

▪ **Direksi**

**1. Keanggotaan**

Komposisi keanggotaan Direksi pada tahun 2020 masih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016. Direksi Bank Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari *ultimate shareholder* Bank. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

**Susunan Direksi per tahun 2021 / Composition of the BoD as 2021**

<b>Nama / Name</b>		<b>Keterangan / Information</b>
<b>1</b>	Achmad S. Kartasasmita	: Presiden Direktur / <i>President Director</i>
<b>2</b>	Hendra Halim	: Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
<b>3</b>	Andy	: Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
<b>4</b>	Yusri Hadi	: Direktur Umum / <i>General Director</i>
<b>5</b>	Harun Ansari	: Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>

▪ **Board of Director**

**1. Membership**

*The composition of the Board of Directors membership in 2020 is still in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016. The Board of Directors of Bank Mestika consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operational Director and 1 (one) person. General director. The President Director of the Bank is an independent party from the ultimate shareholder of the Bank. All members of the Board of Directors of the Bank have passed the Fit and Proper Test and all members of the Board of Directors of the Bank are domiciled in Indonesia.*

**2. Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank**

**2. Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationships, Ownership Relationship of the BoD Members with the Member of BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank.**

	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Kepengurusan dengan <i>Management Relationship with</i>			Hubungan Kepemilikan dengan <i>Ownership Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
<b>Direksi Board of Directors</b>												
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

**3. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor**

**3. Share Ownership of BoD which reaches 5% or more of paid-in capital**

Dewan Komisaris / BoC	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoC Shareholding of 5% or above calculated on paid-in capital	
Achmad S Kartasasmita	-	
Hendra Halim	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palm Trimitra Indotama	14%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
	PT Sumber Prima Perkasa	10%
PT Belmonto Bogaindo	24%	
Andy	-	
Yusri Hadi	-	
Harun Ansari	-	

#### **4. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No.006/SK-BMD/DIR/2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
- Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan

#### **4. Duties and Responsibilities of the BoD**

*The BoD is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the BoD are stipulated through the Bank's Internal Decree No.006/SK-BMD/DIR/2018 concerning the Board of Directors Charter.*

*The details of the duties and responsibilities of the Board of Directors, among other things:*

- *The BoD is fully responsible for the execution of the Bank's management,*
- *The BoD shall manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations,*
- *The BoD shall implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization,*
- *The BoD shall follow up on audit findings and recommendations from the Bank Internal Audit Work Unit, External Auditors, Bank Indonesia/Financial Services Authority results and/or supervisory results of other authorities,*
- *The BoD shall be responsible for the performance of their duties to*

pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,

- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,
- Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank,
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

*shareholders through the General Meeting of Shareholders,*

- *The BoD shall disclose to employees of Bank policies that are strategic in the field of personnel,*
- *The BoD shall provide accurate, relevant and timely data and information to the BoC,*
- *The BoD shall develop and realize the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank,*
- *The BoD shall ensure the Bank's Compliance Function,*
- *The BoD is fully responsible in performing its duties for the benefit of the company in achieving its aims and objectives,*
- *Each member of the BoD shall in good faith and with full responsibility carry out its duties by heeding the prevailing laws and regulations,*
- *The BoD shall be entitled to represent the Company inside and outside the court on all matters in any event, binding the company with other parties and other parties with the company, and carrying out all acts, whether concerning stewardship or ownership, but with restrictions and require written approval from the BoC:*

- Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp5,000,000,000.- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan.
  - Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam 1 (satu) tahun buku baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara,
  - Menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi,
  - Memastikan bahwa:
    - Teknologi informasi yang digunakan Bank dapat mendukung perkembangan usaha, pencapaian
- *Establishing new business or participate in other companies both inside and outside the country,*
  - *Buy/sell/transfer right of immovable property (fixed assets) and companies, pledge/collect or weigh the assets of the company, binding the company as a guarantor worth Rp5,000,000,000.- (five billion rupiahs) or more and does not exceed 50% (fifty percent) of the company's assets.*
  - *The legal act of transferring, disposing of rights or making a guarantee of the debt of all or most of the company's assets within 1 (one) financial year either in one transaction or several transactions that stand alone or in relation to each shall be approved by the General Meeting of Holders Shares attended or represented by shareholders holding 75% (seventy five percent) of the total number of shares or voting rights,*
  - *Establish Strategic Plan for Information Technology and the Bank policy related to the use of Information Technology,*
  - *Ensure that:*
    - *Information technology used by the Bank can support business development, achivement of Bank*



- tujuan bisnis Bank dan kelangsungan pelayanan kepada nasabah,
- Terdapat upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi,
  - Penerapan proses manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi dilaksanakan secara memadai dan efektif,
  - Tersedianya kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang memadai dan dikomunikasikan serta diterapkan secara efektif baik pada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna teknologi informasi,
  - Terdapat sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan teknologi informasi yang paling kurang dapat:
    - Mendukung proses pemantauan terhadap implementasi strategi,
    - Mendukung penyelesaian proyek,
    - Mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia dan investasi pada infrastruktur,
    - Meningkatkan kinerja proses penyelenggaraan teknologi informasi dan kualitas layanan penyampaian hasil proses kepada pengguna,
- business objectives and continuity of service to customers,*
- *There is an effort to improve the competence of human resources related to the use of information technology,*
  - *Implementation of risk management process in the use of information technology implemented adequately and effectively,*
  - *Availability of policies and procedures of information technology that are adequate and communicated and applied effectively both in the work unit of the organizers and users of information technology,*
  - *There is a system of performance measurement process of information technology implementation that at least can:*
    - *Support monitoring process of strategy implementation,*
    - *Support project completion,*
    - *Optimizing the utilization of human resources and investing in infrastructure,*
    - *Improve the performance of the process of providing information technology and the quality of service delivery to users,*

- Direksi wajib melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif,
  - Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada:
    - Pemegang Saham Bank,
    - Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
  - Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis dan pelaksanaan kebijakan,
  - Direksi menetapkan Rencana Strategis teknologi informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan teknologi informasi,
  - Direksi memberikan persetujuan terhadap rencana stratejik dan dan setiap perubahannya, serta melakukan review berkala (minimal 1 tahun sekali) terhadap rencana stratejik dalam rangka memastikan kesesuaiannya,
  - Direksi memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategis usaha Bank yang telah ditetapkan,
  - Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
  - Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
- *The BoD shall implement the Business Plan effectively,*
  - *The BoD shall communicate the Business Plan to:*
    - *Bank Shareholders,*
    - *All levels of organization available to the Bank,*
  - *The BoD is required to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each of its business activities including during the preparation of vision, mission, strategic plan and policy implementation,*
  - *The BoD determines the Bank's Information Technology Strategic Plan and the related policies of the use of information technology,*
  - *The BoD approves the strategic plan and any changes, and conducts periodic review (at least once a year) of the strategic plan ensure compliance,*
  - *The BoD monitors the internal conditions (weakness and strength of the Bank) and the development of external factors/conditions that directly or indirectly affect the Bank's business strategy,*
  - *Develop risk management policies and strategies,*
  - *Responsible for the implementation of Risk Management policy and risk exposures taken,*

- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
- Meningkatkan kompetensi SDM,
- Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
- Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko,
- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia,
- Bertanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank,
- Menugaskan para manajer/pejabat dan staf yang bertanggung jawab dalam kegiatan atau fungsi tertentu untuk menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional serta kecukupan organisasi,
- *Evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD,*
- *Develop a Risk Management culture,*
- *Increase the competence of human resources,*
- *Ensuring Risk Management function has been operating independently,*
- *Review the accuracy of the risk method, the adequacy of the implementation of the Management Information System as well as the accuracy of policies, procedures and determination of risk limits,*
- *Ensuring the executive officers and employees of the Bank understand and implement risk management and authority/responsibility/risk culture through the various media available,*
- *Responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system runs safely and healthily in accordance with the internal control objectives set by the Bank,*
- *Assign managers/officers and staff responsible for certain activities or functions to develop policies and procedures for internal control of operational activities and organizational adequacy,*

- Melakukan pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa para manajer dan pegawai telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan,
  - Mendokumentasikan dan mensosialisasikan struktur organisasi yang secara jelas menggambarkan jalur kewenangan dan tanggung jawab pelaporan serta menyelenggarakan suatu sistem komunikasi yang efektif kepada seluruh jenjang organisasi Bank,
  - Melaksanakan langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi pengendalian intern telah dilaksanakan oleh manajer/pejabat dan pegawai yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai,
  - Melaksanakan secara efektif langkah perbaikan atau rekomendasi dari auditor intern dan atau auditor ekstern, antara lain dengan cara menugaskan pegawai yang bertanggung – jawab untuk melaksanakannya,
  - Direksi harus menjadi *role model* bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat,
  - Memastikan sistem pengendalian intern yang dilakukan telah mencakup:
    - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis
- *Effective controls to ensure that managers and employees have developed and implemented established policies and procedures,*
  - *Document and socialize the organizational structure that clearly defines the path of authority and responsibility for reporting and organizes an effective communication system to all levels of the Bank organization,*
  - *Take appropriate step to ensure that the activities of internal control functions have been carried out by managers/officials and employees with sufficient experience and capability,*
  - *Implementing effective remedial measures or recommendations from internal auditors and or external auditors, among others by assigning employees responsible for implementing them,*
  - *The BoD must be a role model for all employees or have a high personal commitment to the development of a sound Bank,*
  - *Ensuring that the conducted Internal Control System includes:*
    - *Conformity between the internal control system and the type and*

- dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank,
  - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit,
  - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian,
  - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing – masing unit dan individu,
  - Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu,
  - Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku,
  - Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank,
  - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen,
  - Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur – prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan
- level of risk inherent in the Bank's business activities,*
  - Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits,*
  - Determination of clear reporting path and separation of functions from operational work units to work units that carry out control functions,*
  - Organizational structure that clearly illustrates the duties and responsibilities of each unit and individual,*
  - Accurate and timely financial reporting and operational activities,*
  - Adequacy of procedures to ensure Bank compliance with applicable rules and regulations,*
  - Effective, independent and objective reviews of the Bank's policies, framework and operational procedures,*
  - Adequate testing and review of management information systems,*
  - Complete and adequate documentation of scope, operational procedures, audit findings, and responses of Bank management based on audit results,*

- pengurus Bank berdasarkan hasil audit,
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan – kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki penyimpangan – penyimpangan yang terjadi,
  - Anggota Direksi wajib mengungkapkan dalam laporan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG):
    - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri,
    - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham Bank,
    - Remunerasi dan fasilitas lainnya yang diterima dari bank,
  - Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas Saham Bank Mestika baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Bank Mestika,
  - Direksi wajib menginformasikan kepada Manajemen Bank Mestika paling lambat 3 (tiga) hari sesudah kepemilikan dan
- *Regular and continuous verification and review of handling material weaknesses and Bank actions to correct any deviations,*
  - *Members of The BoD shall disclose in the Good Corporate Governance (GCG) implementation report:*
    - *Ownership of their shares, either to the Bank concerned or to the Bank and other companies, domiciled within and outside the country,*
    - *Financial relationships and family relationships with other members of the BoC, members of the BoD and/or shareholders of the Bank,*
    - *Remuneration and other facilities received from the Bank,*
  - *Directors shall report to the Financial Services Authority their Bank Shares Ownership and respective changes of the shares ownership in Bank, either directly or indirectly, at the latest 10 (ten) days after the occurrence of Bank's shares ownership or shares ownership changes,*
  - *Directors shall inform the Management of the Bank at the latest of 3 (three) days after the occurrence of Bank shares*

setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank Mestika, sehingga dapat diungkapkan sesuai regulasi transparansi kepemilikan saham yang berlaku,

- Penyampaian informasi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank Mestika, sebagaimana yang disebut pada poin diatas, wajib diungkapkan dalam *homepage* Bank dan Laporan Tahunan,
- Direksi memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank selambat-lambatnya 5 (lima) hari,
- Direksi wajib memastikan keakuratan Laporan Keuangan Tahunan, Laporan GCG, Laporan Keuangan Publikasi dan informasi perbankan lainnya yang akan disampaikan ke media,
- Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur penyelesaian pengaduan nasabah,
- Direksi memastikan transparansi informasi produk bank telah disampaikan secara jelas dan memenuhi ketentuan yang berlaku,
- Direksi senantiasa secara berkesinambungan melakukan kaji ulang terhadap Sistem Akuntansi dan Pembukuan yang meliputi:
  - Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka

*ownership and respective changes of shares ownership, thus can be disclosed by the Management according to the regulations of Sharers Ownership regulations,*

- *The implementation of the above mentioned policy, regarding Bank Shares Ownerhip or respective Shares Ownership changes, shall be disclosed in the Bank homepage and Annual Report,*
- *Directors may grant written power of attorney to other parties to report their Bank shares Ownership and respective Shares Ownership changers at latest 5 (five) days since the occurrence,*
- *The BoD shall ensure the accuracy of the Annual Financial Statements, GCG Reports, Publications Financial Reports and other banking information to be submitted to the media,*
- *The BoD is responsible for the implementation of customer complaints policies and procedures,*
- *The BoD ensures that transparency of Bank product information has been clearly communicated and complies with applicable regulations,*
- *The BoD continuously reviews the Accounting and Bookkeeping system which includes:*
  - *Accounting system includes methods and recods in order to*

mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisa, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi Bank,

- Untuk menjamin data akunting yang akurat dan konsisten dengan data yang tersedia berdasarkan hasil olahan sistem maka proses rekonsiliasi antara data akunting dan sistem informasi manajemen wajib dilaksanakan secara berkala atau sekurang-kurangnya setiap bulan.

*identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions,*

- *To ensure accounting data that is accurate and consistent with the data available based on system processed results, the reconciliation process between accounting data and management information system must be conducted periodically or at least monthly.*

#### 5. Rapat Direksi

#### 5. BoD Meeting

Rapat / Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Andy	Yusri Hadi	Harun Ansari
Direksi / Directors	14	14	14	14	14
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	4	4	4	4	4
Komite ALCO / ALCO Committee	12	12	12	12	12
Komite Pengarah TI / IT Steering Committee	3	3	3	3	3
Komite Kebijakan Perkreditan / Loan Policy Committee	3	2	2	1	3
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / Joint Meetings of BoC & BoD	11	11	11	11	11
<b>Total Kehadiran / Total Presence</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>47</b>

Direksi terus berupaya dalam meningkatkan kinerja bisnis Bank sesuai dengan target yang telah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Direksi mengambil kebijakan-kebijakan strategis

*The Board of Directors continues to strive to improve the Bank's business performance in accordance with the targets set out in the Bank's Business Plan. The Board of Directors takes strategic*



dalam upaya mengembangkan usaha Bank terutama dalam penyaluran dan pengumpulan dana dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang Baik dan prinsip kehati-hatian. Adapun perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik antara lain:

- Pengkinian visi dan misi Bank yang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Bank Umum tahun 2021.
- Melakukan penentuan arah berdasarkan rencana korporasi jangka pendek dan menengah perusahaan.
- Melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank dalam rangka mengoptimalkan *governance structure* Bank.
- Menerbitkan kebijakan – kebijakan terkait pelaksanaan kerja dalam kondisi pandemi covid – 19.
- Untuk Kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal dan Surat Edaran Internal Bank di-*posting* pada Intranet (IIS).
- Direktur Kepatuhan melalui Bagian Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru, memastikan Bank patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

*policies in an effort to develop the Bank's business, especially in the distribution and collection of funds while still prioritizing the principles of Good Bank governance and prudence. As for the improvements made in 2021 in optimizing the implementation of Good Bank Governance, among others:*

- Updating the vision and mission of the Bank based on the Regulation of the Financial Services Authority related to Commercial Banks in 2021.
- Determine the direction based on the company's short- and medium-term corporate plans.
- *Make improvements and adjustments to the policies and procedures of the Bank in order to optimize the Bank's governance structure.*
- *Issue policies related to the implementation of work in conditions of the covid-19 pandemic.*
- *For strategic policies determined through Internal Decrees and Bank Internal Circulars, they are posted on the Intranet (IIS).*
- *The Compliance Director through the Compliance Work Unit always disseminates the latest regulations and provisions, ensuring that the Bank complies with the applicable rules and regulations.*

- Melakukan penerbitan produk – produk baru dalam rangka meningkatkan minat nasabah untuk melakukan transaksi di Bank.
- Direksi secara aktif melakukan pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dalam rapat.
- *Publishing new products in order to increase customer interest in conducting transactions at the Bank.*
- *The Board of Directors actively implements risk management policies and strategies and evaluates the implementation of risk management in meetings.*



## II. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern

### ▪ Komite Audit

#### 1. Keanggotaan

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yaitu Bapak Rusdy Usman dan Ibu Kiki Farida Ferine.

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat penting untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Pedoman kerja Komite Audit sebagai acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya yang didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan itu dan untuk menunjang kinerja maka Komite Audit melakukan *updating Audit Committee Charter* dan berkaitan dengan hal tersebut telah diterbitkan Surat Keputusan No.022/SK-BMD/DIR/2020 perihal *Audit Committee*

## II. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function

### ▪ Audit Committee

#### 1. Membership

*Under the provisions of the implementation of governance, the Bank has an Audit Committee consisting of 3 (three) people namely 1 (one) Chairman and 2 (two) members. In accordance with the provisions of Financial Services Authority, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner named Mr. Gardjito Heru, while the members of the Audit Committee are Other Independent parties who have the competence and expertise in finance and accounting that Mr. Rusdy Usman and the banking sector namely Mrs. Kiki Farida Ferine.*

*In the implementation of good corporate governance, the role and functions of the Audit Committee is very important to assist and enhance the role of the BoC in performing its oversight function. Guidelines for Audit Committee work as a reference of the Audit Committee in performing its duties and authority are based on regulatory requirements. Related to support the performance of the Audit Committee in updating the Audit Committee Charter and in this regard has been issued Decree No.022/SK-BMD/DIR/2020 regarding the Audit Committee Charter. All members of the Audit Committee is an independent*

*Charter.* Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*party that does not have the financial, management, shareholdings and/or family relationship with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank that may affect the ability to act independently.*

Susunan anggota Komite Audit yakni:

*The composition of the Audit Committee members, namely:*

Nama / Name		Keterangan / Information
1	Gardjito Heru	: Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
2	Rusdy Usman	: Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>
3	Kiki Farida Ferine	: Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>

## 2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

### Komite Audit

## 2. *Members of Audit Committee Curriculum*

### *Vitae*

Nama / Name	Pendidikan Formal / <i>Formal Education</i>
<b>Gardjito Heru</b> (Ketua Komite / <i>Chairman of Audit Committee</i> )	1972: S-1 Doktorandus Ekonomi / <i>Bachelor</i> 1988: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i>
<b>Pengalaman Kerja / <i>Career History</i></b>	
1982-1989	Staff UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia / <i>UKK Staff (Small Credit Affairs)</i>
1995	Kepala Bagian Kas Bank Indonesia / <i>Head of Cash at Bank Indonesia</i>
1999	Pemimpin Bank Indonesia di Ambon / <i>Head of Bank Indonesia in Ambon</i>
2001	Deputi Direktur – Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia / <i>Deputy Director – Directorate of Bank Indonesia Money Circulation</i>
2004	Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan / <i>Deputy Branch Manager of Bank Indonesia in Medan</i>
2006	Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) / <i>Head of Security Bureau Deputy Directorate of Logistics &amp; Security</i>

2007 Direktur Perum PERURI / <i>Director of Perum PERURI</i>
2007-2012 Direktur Niaga (Penugasan di Perum PERURI) / <i>Commercial Director (Assignment at Perum PERURI)</i>
2013-sekarang/now Direktur Utama PT Lentera Putra Bangsa / <i>President Director of PT Lentera Putra Bangsa</i>
2016-sekarang/now Komisaris Independen PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Independent Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2016-September 2020 Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
September 2020-sekarang/now Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Drs Rusdy Usman</b> (Anggota Komite / <i>Member of Audit Committee</i> )	1987: S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor's Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1978-1979 Admin Keuangan Bagian Piutang PT First Nirwana Photo Co/ <i>Financial Admin Account Receivable PT First Nirwana Photo Co</i>	
1979-1981 Asisten Keuangan PT RGM Medan / <i>Accounting Assistant of PT RGM Medan</i>	
1981-1984 Kepala Bagian Akuntansi PT RGM Medan / <i>Head of Accounting of PT RGM Medan</i>	
1984-1986 April Supervisor Holding Company RGM Group	
1986-1987 Januari Kepala Bagian Akuntansi PT SMS (Supra Matra Abadi) / <i>Head of Accounting of PT SMS</i>	
1987 Februari-Juni Management Trainee UniBank Medan Branch	
1987 Juli-Desember Staff Audit PT RGM Medan / <i>Audit Staff PT RGM Medan</i>	
1988-1992 Juni Staff Keuangan PT RGM Panel / <i>Finance Staff of PT RGM Panel</i>	
1992-1995 Oktober Staff Procurement PT RGM Panel / <i>Procurement Staff of PT RGM Panel</i>	
1995-1996 Agustus Manager Operasi PT Paper Aid Indonesia / <i>Operations Manager PT Paper Aid Indonesia</i>	
1997 Januari-Juni Kepala Bagian Akuntansi PT Jakarta Electronic Center / <i>Head of Accounting PT Jakarta Electronic Center</i>	
1997-1999 Juni Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma Medan /	

<i>Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma Medan</i>
2001-2003 Mei Kepala Bagian Akuntansi PT Sari Makmur Tunggal Mandiri / <i>Head of Accounting PT Sari Makmur Tunggal Mandiri</i>
2003-2007 November Finance & HRD Officer PT Security Group Indonesia / <i>Finance &amp; HR Officer PT Security Group Indonesia</i>
2009-2016 Kepala Bagian Audit PT Wirakarya Sakti / <i>Head of Audit PT Wirakarya Sakti</i>
2017-2020 September Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2020 September-sekarang/now Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Kiki Farida Ferine</b> (Anggota Komite / <i>Member of Audit Committee</i> )	1982: S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor's Degree</i> 2006: S-2 Ekonomi Manajemen / <i>Master's Degree of Economy Majoring Management</i> 2016: S-3 Ilmu Manajemen Universitas Persada Jakarta Indonesia / <i>Doctoral Degree of Management Sciences at University of Persada Indonesia</i>
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1982-1986 BNI 1946 Jakarta / <i>BNI 1946 Jakarta</i>	
1986-1988 PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan	
1991-1994 PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Indonesia	
1996-2001 CV Tifa Prima Lestari Medan	
2007-2020 September Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2002-2017 Dosen STIE Harapan Medan / <i>Lecturer at STIE Harapan Medan</i>	
2017-sekarang/now Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi / <i>Lecturer at University of Pancabudi</i>	
2020 September-sekarang/now Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

**3. Pengungkapan Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

**4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

- **Tanggung Jawab**
  - Bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
  - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak-lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak eksternal lainnya.
  - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan

**3. Disclosure of the Audit Committee's Independence**

*All members of the Audit Committee are Independent Parties so they do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.*

**4. Duties and Responsibilities of Audit Committee**

- **Responsibilities**
  - *Responsible to the BoC in evaluating the conformity of financial reports with applicable accounting standards.*
  - *Evaluate complaints against accounting process and Bank financial report.*
  - *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, ensure follow-up actions from the BoD on audit findings, recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit and External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of other external party supervision.*
  - *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit in order to assess the adequacy of internal control, including*

- pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang mencakup independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal.
  - Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
  - Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
  - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya.
  - Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan mitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya *fraud*.
  - Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta
- the adequacy of the financial reporting process.*
- *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audit which includes the independence of the internal audit functions as well as the quality and adequacy of internal audit resources.*
  - *Ensure that SKAI communicates with the BoD, BoC, external auditors, and the Financial Services Authority.*
  - *Provide recommendations to the BoC regarding the preparation of Audit Plan, scope and budget of the Internal Audit Unit.*
  - *Provide recommendations to the BoC regarding the provision of SKAI annual remuneration as a whole and performance awards.*
  - *Ensuring that SKAI upholds integrity in the implementation of its duties.*
  - *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation.*
  - *Evaluating the implementation of risk management which includes risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigation of the main risks, including the risk of fraud.*
  - *Ensuring knowledge and information regarding the latest regulations and*



perkembangan fungsi pengawasan yang terkini.

- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- Wewenang
  - Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang rencana bisnis,

*developments in the supervisory function.*

- *Recommend to BoC the candidates of Independent Registered Public Accounting Firm to be selected in Limited liability company's extraordinary general meeting of stockholders.*
- *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards.*
- *Provide independent opinion to BoC in the event of dissenting opinion between Bank Management and Independent Registered Public Accounting Firm's judgments on the service rendered.*
- *Evaluating the policies, process, and the framework of compliance and complaints of financial reports.*
- *Review of Bank activities compliance to prevailing laws and regulations.*
- *Evaluate and give recommendations to BoC relating to potential event of conflict of interest.*
- *Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.*
- *Authorities*
  - *Accessing documents, data, Bank information of business strategies, BoD, employees, fund, asset, and other Bank*

Direksi, karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Jika terdapat temuan dan atau pengaduan dugaan pelanggaran pelaporan keuangan, Komite memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut dipastikan telah dilaksanakan secara memadai.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- **Batasan Wewenang**

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, menggunakan dan bekerjasama dengan SKAI, termasuk menginstruksikan pemeriksaan atas hal-hal tertentu yang menjadi cakupan pengawasan Komite.

#### **5. Frekuensi Rapat Komite Audit**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal No.022/SK-BMD/DIR/2020 perihal Piagam Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai

*resources required by to perform the duties on complete, accurate and timely manner.*

- *Communicate directly to BoD, employees and IA, risk management unit, and accounting unit relating to Committee duties.*
- *Appoint a qualified Independent party (if neccesary) to assist directly regarding to its responsibilities.*
- *If the Committee receives any finding and or any report/whistleblowing concerning allegation of financial fraudulence, the Committee shall ensure an independent investigation and follow up ensured been implemented adequately.*
- *The Committee shall perform such other functions as are required by BoC.*

- **Duties Limitation**

*The Committee shall coordinate and cooperates with SKAI in performing their duties, including instructions to investigate into any matters within its scope of responsibilities.*

#### **5. Audit Committee Meetings**

*Provisions concerning the frequency of Audit Committee Internal is regulated through Decree No.022/SK-BMD/DIR/2020 regarding the Audit Committee Charter. The*

pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

- **Frekuensi:** Dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Komite. Rapat reguler Komite diadakan minimal tiga bulan sekali atau mengikuti rapat Dewan Komisaris, diadakan sebelum pelaksanaan rapat reguler Dewan Komisaris, Dalam tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Keseluruhan Rapat Komite Audit dilaksanakan secara virtual sehubungan dengan pandemi Covid-19. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
1.	Gardjito Heru	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	12
2.	Rusdy Usman	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	11
3.	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	8

- **Penyampaian:** penyampaian Materi Rapat pada 2021 dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan melalui media elektronik atau *hardcopy* dan telah sesuai dengan ketentuan yang mengharuskan penyampaian Materi Rapat dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan.
- **Kualitas:** Rapat Komite Audit tahun 2021 dihadiri > 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota, sementara sesuai ketentuan Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah

*provisions regarding the implementation of the Audit Committee meetings as follows:*

- **Frequency:** *The Committee shall meet as frequently as necessity. The Audit Committee regular meetings shall be held at least quarterly or following the BoC meetings, held prior to the BoC meeting, In 2021, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The entire Audit Committee Meeting was held virtually in connection with the Covid-19 pandemic. As for the details of the attendance of the participants, namely:*

- **Submission:** *The submission of the Meeting Materials in 2021 is 2 (two) work days before the Meeting via electronic or hardcopy and in compliance with the provision requiring submission of Meeting Materials to be completed 2 (two) work days before the Meeting.*

- **Quality:** *The Audit Committee Meeting in 2021 was attended by > 51% (fifty one percent) of the total members, while according to the provisions of the Meeting, it could be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the*

anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen; Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Pada tahun 2021 tidak terdapat adanya perbedaan pendapat dan Risalah Rapat telah didokumentasikan dengan baik.
- **Metode:** Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan secara konvensional dan atau melalui *teleconference, video conference* dan sarana media elektronik lainnya dalam hal adanya peserta rapat tidak hadir secara langsung berhadapan dengan peserta lain. Risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta wajib ditandatangani oleh peserta Komite Audit yang hadir melalui sarana media elektronik dan disampaikan ke Dewan Komisaris. Rapat Komite Audit 2021 dilakukan melalui rapat virtual. Risalah rapat telah ditandatangani oleh peserta Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

*total members including an Independent Commissioner and an Independent Party; Decisions of the Audit Committee Meeting are taken based on consensus agreement.*

- *When the decision can not be reached unanimously, decision is reached by the simple majority vote. Minutes of meeting shall be signed by all attendees and documented properly, including any attachments of the meeting's materials and noted dissenting opinions. In 2021 there were no dissenting opinions and the Minutes of Meetings have been well documented.*
- **Methods:** *Audit Committee meetings can be held conventionally and/or through teleconferences, video conferences and other electronic media facilities in the event that meeting participants are not present face to face with other participants. Minutes of meetings must be well documented, including if there are attachments and dissenting opinions, and must be signed by Audit Committee participants who are present through electronic media and submitted to the BoC. The 2021 Audit Committee Meeting is conducted by virtual meetings. Minutes of the meeting have been signed by the Audit Committee participants and submitted to the BoC.*

**6. Program Kerja Komite Audit dan Realisasi  
Komite Audit**
**6. Working Program and Realization of  
Audit Committee**

Fokus / Focus	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and responsibilities	Catatan / Note
Informasi Keuangan / Financial Information	1 Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku / <i>Responsible to the Board of Commissioners evaluating the suitability of the information in the financial statements with applicable accounting standards</i>	Telah dibahas di rapat pada 24/03/2021, 27/07/2021, dan 26/10/2021 / <i>It was discussed at the meetings on 24/03/2021, 27/07/2021, and 26/10/2021</i>
	2 Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank / <i>Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes</i>	Tidak ada pengaduan terkait laporan keuangan / <i>No complaints related to financial statements</i>
Audit Internal / Internal Audit	3 Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya) / <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, follow-up from the Board of Directors on audit findings, recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (SKAI) and External Auditors, results of FSA (Financial Services Authority) supervision and/or results of supervision by External Parties other</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2021 / <i>It has been discussed at the meeting every month throughout 2021</i>
	4 Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan / <i>Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process</i>	Telah dibahas di rapat pada 27/07/2021 dan 26/10/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 27/07/2021 and 26/10/2021</i>
	5 Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang menilai independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal / <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audit which assesses the independence of the internal audit function as well as the quality and adequacy of internal audit resources</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2021 / <i>It has been discussed at the meeting every month throughout 2021</i>
	6 Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya / <i>Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation</i>	Telah dibahas di rapat pada 23/11/2021 dan 20/12/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 23/11/2021 and 20/12/2021</i>
	7 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI / <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the SKAI audit plan, scope, and budget</i>	Telah dibahas di rapat pada 26/01/2021 dan 27/04/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 26/01/2021 and 27/04/2021</i>
	8 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja / <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of overall SKAI annual remuneration and performance awards</i>	Telah dibahas di rapat pada 20/12/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 20/12/2021</i>
	9 Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas / <i>Ensuring that SKAI upholds integrity in carrying out its duties</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2021 / <i>It has been discussed at the meeting every month throughout 2021</i>
	10 Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan memitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya fraud / <i>Evaluating the implementation of risk management which includes a risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigating the company's main risks including the risk of fraud</i>	Telah dibahas di rapat pada 27/04/2021 dan 24/08/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 27/04/2021 and 24/08/2021</i>
	Audit Eksternal / External Audit	11 Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan / <i>Ensure that SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditor, and the Financial Services Authority</i>
12 Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham / <i>Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders</i>		Telah dibahas di rapat 24/03/2021, 27/04/2021, 26/10/2021, 23/11/2021, dan 20/12/2021 / <i>It was discussed at the meetings 24/03/2021, 27/04/2021, 26/10/2021, 23/11/2021, and 20/12/2021</i>
13 Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku / <i>Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the suitability of the audit by KAP (Public Accounting Firm) with applicable auditing standards</i>		Telah dibahas di rapat 24/03/2021 / <i>It was discussed at the meeting 24/03/2021</i>
14 Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya / <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant on the services they provide</i>		Tidak ada terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dengan Akuntan Publik / <i>There is no difference of opinion between Management and Public Accountants</i>
Pengendalian Internal / Internal Control	15 Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini / <i>Ensure knowledge and information regarding regulations and the latest developments in the supervisory function</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2021 / <i>It has been discussed at the meeting every month throughout 2021</i>
	16 Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank / <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities</i>	Telah dibahas di rapat setiap bulan sepanjang tahun 2021 / <i>It has been discussed at the meeting every month throughout 2021</i>
	17 Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank / <i>Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information</i>	Senantiasa diamalkan dan dilaksanakan / <i>Always practiced and implemented</i>
Kepatuhan dan Pengaduan Laporan / Compliance and Complaint Report	18 Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan / <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest</i>	Bank tidak ada benturan kepentingan sepanjang tahun 2021 / <i>The Bank has no conflict of interest throughout 2021</i>
	19 Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan / <i>Evaluating policies, processes, and frameworks for compliance and financial reporting complaints</i>	Telah dibahas di rapat pada 24/08/2021 / <i>It was discussed at the meeting on 24/08/2021</i>

▪ **Komite Pemantau Risiko**

**1. Keanggotaan**

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang. Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko), dibidang Manajemen Risiko) dan Bapak Chandra Tandiono (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yakni:

▪ **Risk Oversight Committee**

**1. Membership**

*In accordance with Financial Services Authority regulations, the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members. Mr. Katio as the Independent Commissioner serves as Chairman of the Risk Monitoring Committee with members Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in risk management), in the field of Risk Management) and Mr. Chandra Tandiono (an independent party with expertise in finance). Risk Monitoring Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*

*The composition of Risk Monitoring Committee members, namely:*

Nama / Name		Keterangan / Information
<b>1</b>	Katio	: Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
<b>2</b>	Adanan Silaban	: Anggota Komite Pemantau Risiko/ <i>Member of Risk Oversight Committee</i>
<b>3</b>	Chandra Tandiono	: Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>

**2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**
**2. Member of Risk Oversight Committee**
**Komite Pemantau Risiko**
**Curriculum Vitae**

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Katio</b> (Ketua Komite / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i> )	1999: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i> 2019: Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN / BPKP / DJPKN / BPKP <i>Agrarian section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio &amp; Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>	
2000-2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2007-September 2020 Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of the Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2015-2016 Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>	
2009-sekarang Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration &amp; Nomination PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2013-sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
September 2020-sekarang Ketua Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
<b>Adanan Silaban</b> (Anggota Komite / Member of Risk Oversight Committee)	1988: S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor's Degree</i> 1994: S-2 Akuntansi / <i>Master's Degree of Accounting</i> 2009: S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i> 2019: <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i> 2019: <i>Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
2007-September 2020 Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
1987-sekarang / now Dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara / <i>Lecturer at University Nomensen Sumatera Utara</i>	
2007-sekarang / now Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
<b>Chandra Tandiono</b> (Anggota Komite / Member of Risk Oversight Committee)	1989: S-1 Ekonomi / <i>Economy bachelor's degree</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1989-1993 Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto & Sapto / <i>Haryono Junianto &amp; Sapto Public Accountant</i>	
1993-2008 Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik / <i>Drs. Togar Manik Public Accountant</i>	
2009-2016 Kantor Akuntan Publik Erzito / <i>Erzito Public Accountant</i>	
2006-sekarang Advisor Audit Internal & Tax pada PT Teguh Metta Internusa / <i>Advisor Internal Audit &amp; Tax at PT Teguh Metta Permata</i>	
2011-sekarang Advisor Audit Internal & Tax pada PT Srinaga Permata / <i>Advisor Internal Audit &amp; Tax at PT Srinaga Permata</i>	
2020-sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	



### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

- Membantu Dekom dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom menyusun laporan – laporan yang dibutuhkan.  
Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

### **4. Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal No.03/SK-BMD/2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan, sementara

### **3. Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee**

- *Assisting BoC in the process of approving the risk management policies,*
- *Assisting BoC in evaluating cases about the appropriation of risk management policies with the implementation of the policies,*
- *Assisting BoC in observing and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit,*
- *Assist the BoC in preparing required reports.*  
*The results of implementing these duties and responsibilities are in the form of recommendations to the BoC.*

### **4. Risk Oversight Committee's Meeting**

*The provisions regarding the implementation of Risk Monitoring Committee's Meetings Frequency are regulated through Internal Decree No.03/SK-BMD/2017 subjecting The Guidelines and Performance's Rules of Risk Monitoring Committee. There are the provisions/terms related to the implementation of Risk Monitoring Committee's Meeting, as follows:*

- *The meeting of Risk Oversight Committee is held at least 2 (two) times in a year or based on the Bank's requirement, while*

sepanjang Tahun 2021 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

<b>Keterangan / Description</b>	<b>Total Kehadiran secara Luring / Total Offline Presence</b>	<b>Total Kehadiran secara Daring / Total Online Presence</b>
<b>Katio</b>	11	-
<b>Adanan Silaban</b>	9	2
<b>Chandra Tandiono</b>	9	2

- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan pada pelaksanaannya telah dilaksanakan sesuai ketentuan,
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dan pada pelaksanaannya tidak terdapat perbedaan pendapat,
- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan secara baik, pada pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik,
- Segala keputusan Komite Pemantau Risiko adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

#### **5. Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2021

*throughout 2021 Risk Oversight Committee meetings were conducted 11 (eleven) times. The details of attendance, i.e.:*

- *The meeting of Risk Oversight Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and an Independent party,*
- *The Meeting Decision of Risk Monitoring Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case there is no deliberative consensus, the decision making will be made based on the major vote,*
- *The meeting result of Risk Monitoring Committee is listed in the ongoing meeting and is well-documented,*
- *Every decisions of Risk Monitoring Committee is in binding obligation for all members of the committee.*

#### **5. Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee**

*The working program and realization of the Risk Oversight Committee during 2021*

mencakup: Tingkat Kesehatan Bank & ICAAP, *Review* Alokasi Modal, *Review* Profil Risiko, Grafik Perkembangan Rasio CAR, Pelampauan *Threshold* Risiko Kredit, Perkembangan Rasio Konsentrasi Kredit per Sektor Ekonomi, Pertumbuhan Kredit Debitur Inti, Konsentrasi Sektor Ekonomi pada Debitur Inti, Grafik Perkembangan Kredit Komoditas Kelapa Sawit, Pembahasan Kredit Kualitas Rendah, Kredit NPL Konsolidasi, Kredit NPL per Sektor Ekonomi, Kredit NPL per Kantor Cabang, Kredit Hapus Buku, *Stress Test* Risiko Kredit, Rasio Intermediasi Makroprudensial Bank Mestika, Realisasi Rencana Bisnis Bank, Pertumbuhan Kredit Restrukturisasi Covid-19, *Stress Test* Risiko Kredit Restrukturisasi Covid-19, *Stress Test* Risiko Likuiditas Restrukturisasi Covid-19, *Industrial Test* Pelaporan APOLO, Pembahasan Ketentuan Relaksasi, ATMR Kredit, dan GWM, Pembahasan Target Realisasi 2021, Perubahan *Appetite Threshold & Tolerance*, Pembahasan RBBR (*Risk Based Bank Rating*), Perbandingan Penilaian Profil Risiko Desember 2020 – Juni 2021 (OJK), Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Desember 2020 – Juni 2021 (OJK), NPL Bank Umum vs BMD, CKPN Bank Umum vs BMD, Ketentuan Restrukturisasi Covid-19, Evaluasi Indikator Major, Asuransi Kredit *Default*, Asuransi Kredit Modal Kerja, Klasifikasi Kredit berdasarkan PSAK 71, Evaluasi KPT Manajemen Risiko,

*includes: Bank Health & ICAAP, Capital Allocation Review, Risk Profile Review, Ratio Development Graph, CAR, Exceeding Credit Risk Threshold, Development of Credit Concentration Ratio per Economic Sector, Core Debtor Credit Growth, Sector Concentration on Core Debtors, Palm Oil Commodity Credit Development Chart, Discussion on Underperform Loan, Consolidated NPL Development, Non-performing Loans per Economic Sector, Branch Office NPL, Write-offs, Credit Risk Stress Test, Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Bank Business Plan Realization, Covid-19 Restructuring Credit Growth, Covid-19 Credit Risk Restructuring Stress Test, Stress Test Liquidity Risk Restructuring Covid-19, Industrial Test Reporting APOLO, Discussion on Relaxation Terms, Risk-Weighted Assets Credit and Statutory Reserve Requirement, Discussion on 2021 Realization Target, Risk Appetite and Tolerance Changes, Discussion of Risk Based Bank Rating, Comparison of Risk Profile Assessment December 2020 – June 2021 (OJK), Comparison of Bank Bank Health December 2020 – June 2021 (OJK), Commercial Bank NPL vs BMD, Covid-19 Restructuring Terms, Major Indicator Evaluation, Default Credit Insurance, Working Capital Credit Insurance, Credit Classification based on PSAK 71, Evaluation of Risk Management Guidance,*

Pembahasan Metode Perhitungan Limit *Counterparty*, Evaluasi Komite Manajemen, Evaluasi Pelaksanaan Tugas SKMR, dan Kajian KPT dan Aktivitas Baru.

*Discussion of Counterparty Limit Calculation Method, Management Committee Evaluation, Evaluation of SKMR Task Implementation, Guidance Study and New Activities.*

▪ **Komite Remunerasi & Nominasi**

**1. Keanggotaan**

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 12/SK-BMD/2009.

Susunan anggota Komite Remunerasi & Nominasi yakni:

▪ **Remuneration and Nomination Committee**

**1. Membership**

*Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of 3 (three) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Remuneration and Nomination Committee members are appointed by Decree No.12/SK-BMD/2009.*

*The composition of Remuneration and Nomination Committee members, namely:*

<b>Nama / Name</b>		<b>Keterangan / Information</b>
<b>1</b>	Katio	: Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
<b>2</b>	Indra Halim	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Komisaris / <i>Commissioner</i>
<b>3</b>	Rita Ana	: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/ <i>Member of Remuneration and Nomination Committee</i> Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>

**2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja  
Komite Remunerasi dan Nominasi**
**2. Member of Remuneration and  
Nomination Committee Curriculum Vitae**

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Katio</b> (Ketua Komite / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i> )	1999: S-2 Magister Manajemen / <i>Master's Degree of Management</i> 2019: Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1965-1971	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>
1971-1983	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN / BPKP / DJPKN / BPKP <i>Agrarian section Chief</i>
1984-2008	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>
1984-sekarang	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio &amp; Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>
1995-1999	Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>
2000-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2007-September 2020	Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of the Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2015-2016	Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>
2009-sekarang	Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration &amp; Nomination PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2013-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
September 2020-sekarang	Ketua Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Indra Halim</b> (Anggota Komite / Member of Remuneration & Nomination Committee)	1978: S-1 Teknik Sipil / Bachelor's Degree of Civil Engineering
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1987-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma
1982-1984	Direktur PT Adipoetra / Director of PT Adipoetra
1986-1994	Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut / Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut
1997-sekarang / now	Direktur Utama PT Mestika Benua Mas / President Director of PT Mestika Benua Mas
2013-sekarang / now	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Rita Ana</b> (Anggota Komite / Member of Remuneration & Nomination Committee)	2003: S-1 Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree of Economy Majoring Management
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1992-2000	Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma / Secretary of BoD PT Bank Mestika Dharma
2000-2013	Kepala Bagian Human Resource dan General Affair PT Bank Mestika Dharma / Head of Human Resource and General Affair Departement PT Bank Mestika Dharma
2013-sekarang / now	Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
  - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,

### **3. Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee**

*Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:*

- *Related to the Remuneration policy, i.e:*
  - *Assisting BoC in evaluating remuneration policy,*

- Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
    - o Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - o Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
  - Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
    - Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
    - Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
      - o Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur
- *Assisting BoC in giving recommendation about:*
    - o *Remuneration policy for BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of the Shareholders,*
    - o *Remuneration policy for all Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.*
  - *Related to the Nomination Policy, i.e:*
    - *Assisting BoC in arranging and giving the recommendation of system and procedures of election and/or members replacement of BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
    - *Assisting BoC in giving recommendation about the candidate members of BoC and/or BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders,*
    - *Assisting BoC in giving recommendation about independent Parties that will be the other committee members,*
    - *Remuneration and Nomination Committee must ensure that remuneration policy at least in accordance with:*
      - o *Financial performance and fulfillment of the supply as stipulated in the legislation rules,*

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,

- Prestasi kerja *individual*,
- Kewajaran dengan *peer group*,
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- *Individual work achievement,*
- *Fairness with the peer group,*
- *Consideration of long-term goals and strategies of the Bank.*

#### 4. Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Terib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi dan Surat Keputusan Internal No.029/SK-BMD/DIR/2017 perihal Kebijakan Remunerasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk., yakni:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank, dan Bank telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dalam tahun 2021,

No.	Nama / Name	Kehadiran / Presence
1.	Katio	4
2.	Indra Halim	4
3.	Rita Ana	4

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi tahun 2021 telah dilaksanakan dengan kehadiran peserta rapat 100% (seratus

#### 4. Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency

*The provisions about the implementing of Remuneration and Nomination Committee's Meeting Frequency are regulated through the Internal Decree No.12/SK-BMD/2009 Subjecting The Guidelines and Performances' Rules of Remuneration and Nomination Committee and Internal Decree No.029/SK-BMD/DIR /2017 subjecting The Remuneration Policy of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. namely:*

- *The Meeting of Remuneration and Nomination Committee is held at least 2 (two) times in a year or based on the Bank's requirement, and has held 4 (four) times meeting in 2021,*

- *Remuneration and Nomination Committee meeting in 2021 has been held with attendance of 100%*



perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai dengan kebijakan rapat hanya bisa dilaksanakan paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) jumlah anggota,

- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak,
- Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

#### **5. Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan pembahasan dalam rapat yang mencakup: Pembahasan UMP/UMK 2021 Daerah Setempat, Penyesuaian Skala Gaji 2021, Evaluasi Remunerasi Karyawan, Usulan Bonus, Remunerasi Komisaris dan Direksi 2021, Rapel Gaji beserta Rapel THR Direksi dan Komisaris, Tantiem Direksi & Dewan Komisaris, Usulan Pemberian THR bagi Umat Muslim, Pembahasan Pelatihan

*(one hundred percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and Executive Officer which are in charge of human resources or employee representative from the Rules that can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) members,*

- *The decision of the meeting of Remuneration and Nomination Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case, there is no deliberative consensus, the decision making is made according to the major vote,*
- *Every decision of Remuneration and Nomination Committee is in the binding obligation for all members of the Committee.*

#### **5. Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee**

*In 2021, the Remuneration and Nomination Committee evaluate and discuss in a meeting which includes: Discussion of the 2021 Local UMP/UMK, Adjustment of the 2021 Salary Scale, Evaluation of Employee Remuneration, Proposed Bonuses, Remuneration of Commissioners and Directors 2021, Salary Back Pay and Holiday Allowance Back Pay for Directors and Commissioner, Tantiem*

Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Aplikasi Berbasis Digital Banking, Usulan Pemberian THR Natal dan Tahun Baru, Pembahasan UMK Tahun 2022 Daerah Setempat serta Pembahasan terkait Undang Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

*Board of Directors & Board of Commissioners, Proposal Providing Holiday Allowance for Muslims, Discussion on Educational Training in the Context of Developing Digital Banking-Based Applications, Proposal for Giving Holiday Allowance Christmas and New Years, Discussion on the 2022 UMK in Local Regions and Discussions related to the Job Creation Act No. 11 Year 2020.*

#### 6. Remunerasi yang Dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi

#### 6. Remuneration Paid to Members of the Remuneration Committee

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima tahun 2020 <i>Amount received in 2020</i>		Jumlah yang diterima tahun 2021 <i>Amount received in 2021</i>	
	Anggota Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee Member</i>		Anggota Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee Member</i>	
	Orang / Persons	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Persons	Juta (Rp) / Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura/ <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i>	3	3,862	3	4,465
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>	-	-	-	-
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	-	-	-	-

#### 7. Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Bank Mestika disusun ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

#### 7. Background Overview and Purpose of Remuneration Policy

*Bank remuneration policies must be prepared in accordance with the provisions stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015 and SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*

POJK tersebut menegaskan bahwa Bank Umum harus membuat kebijakan berkaitan dengan pemberian remunerasi kepada Komisaris, Direksi dan karyawan, dan harus disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya kebijakan ini juga harus diungkapkan dalam laporan tahunan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

#### **8. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi**

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi & Nominasi telah melakukan Kaji Ulang terhadap usulan bonus dan menyesuaikan Skala Gaji yang memperhatikan kinerja Bank, tingkat inflasi, proyeksi pertumbuhan ekonomi serta perbandingan biaya SDM dengan *peer group*.

#### **9. Mekanisme Remunerasi bagi Pegawai di Unit Kontrol Bersifat Independen**

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari: Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang diawasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden

*The POJK confirmed that Commercial Banks shall make policy regarding remuneration to Commissioners, Directors and employees, and must be submitted in the General Meeting of Shareholders next this policy shall also be disclosed in the annual report of governance as arranged in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance for General Bank.*

#### **8. Review of Remuneration Policies**

*In 2021, the Remuneration & Nomination Committee did the Review of the proposed salary bonuses and adjusting scale that takes into account the performance of the Bank, inflation rates, economic growth projections as well as human resources cost comparison with the peer group.*

#### **9. The Remuneration Mechanism for Employees in the Control Unit is Independent**

*The Control Unit at Mestika Bank consists of: Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), and Compliance Unit (SKK). In order to maintain the independence of the supervised work unit, SKMR and the Compliance Unit are under the Compliance Director, SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it*

Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur bersangkutan.

*refers to the salary scales which has been set up in the general remuneration provisions, but on KPI assessments which are the basis for multiplying the remuneration of a variable nature, assessed by the respective Director.*

#### **10. Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko**

- **Jenis Risiko Utama (key risk) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.**

Untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah **"Risiko Kredit"**.

- **Kriteria Risiko Utama**

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena bank fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama dengan eksposur ATMR risiko kredit per posisi bulan Desember 2020 sebesar Rp. 7,38 Trilyun. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional Bank Mestika sejak didirikan tahun 1955 sampai sekarang ini, pada dasarnya Bank tidak pernah mengalami kerugian yang cukup

#### **10. Remuneration Associated with Risk**

- **Key Risk Type (key risk) used in applying Remuneration**

*To meet the condition of determining the factors that become the main risk in this policy, then it was agreed that the main risk of Bank Mestika is **"Credit Risk"**.*

- **Key Risk Type Criteria**

*Implementation of Risk Management at Bank Mestika covers risks of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk because banks focus on fund channeling activities as the main business with credit risk RWA exposure position in December 2020 is Rp. 7,38 Trillion. Other than that, based on the operational journey of Bank Mestika since its founding in 1955 until now, basically the Bank has never experienced sufficiently material or*

material atau signifikan yang dapat memposisikan Bank dalam kondisi pailit atau bangkrut.

- **Dampak penetapan risiko utama**

Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi Yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit maka CKPN harus dibentuk sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel.

### **11. Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi**

Khusus untuk pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang dikenal dengan istilah KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menggunakan sistem *balanced scorecard*.

Penilaian kinerja pegawai dalam setahun dapat digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu:

- Istimewa,
- Sangat Baik,
- Baik,

*significant loss that can make the bank's position in a bankrupt condition.*

- **The impact of key risk determination**

*The main risk is Credit Risk has certain impact on Variable Remuneration, because with the decreasing of credit quality, Allowance for Impairment Loss growth should increase. A decrease in profits (loss) will affect the KPI's assessment, and affects the remuneration of a variable.*

### **11. Performance Measurement Associated with Remuneration.**

*Specifically for the provision of Variable Remuneration which is usually called Bonus is always associated with the performance of employees concerned. Bank Mestika has a system to assess employee's performance or known as KPI (Key Performance Indicator) by using a balanced scorecard system.*

*Performance appraisal of employees in a year can be classified in 5 (five) criterias, namely:*

- *Special,*
- *Very Good,*
- *Good,*

- Cukup Baik,
- Perlu Perbaikan.

## 12. Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

- **Penentuan Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan (*Malus*)**

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL Kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar di kisaran tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, maka Bank memutuskan Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker (MRT)*.

Penangguhan Pembayaran Remunerasi sebesar 10% dimaksud, disimpan dalam bentuk rekening penampungan/sejenisnya secara total tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT secara proporsional setiap tahun selama 3 (tiga) tahun

- **Tata Cara/Pelaksanaan Pembayaran Kembali (*Malus*) Kepada *Material Risk Taker (MRT)***

Apabila dalam masa 3 (tiga) tahun sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi Yang

- *Pretty Good,*
- *Needs Improvement.*

## 12. *Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk*

- ***Determination of Variable Remuneration Suspended (*Malus*)***

*Based on the consideration that the NPL of Mestika Bank Credit prior to write off is still considered fair in the range not exceeding 8%, but regarding on the principle of prudence and fairness, the Bank decides the Variable Remuneration which is deferred payment is 10% (ten percent) of the Variable Remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT).*

*Suspension Remuneration Payment of 10% is given in the deposit/ deposit account/similar in the form of unconfirmed interest which may be owned by MRT proportionally every year for 3 (three) years.*

- ***Procedure/Implementation of Payment (*Malus*) To Material Risk Taker (MRT)***

*If within a period of 3 (three) years from the year on which the Variable Remuneration is paid, there is no*

Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan akan dibayarkan dalam bentuk Saham setiap tahun kepada *Material Risk Taker* dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

- **Tata Cara/Pelaksanaan Menarik Kembali Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang telah Dibayarkan (Clawback)**

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (*Malus*), harus ditarik kembali untuk keuntungan Bank.

Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi Yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang

*abuse of the decision to grant credit that is potentially subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration which is Deferred Payment is or 10%, which is stored in the form of Shares. which will be paid back annually to the Material Risk Taker within a period of 3 (three) years with a proportional amount.*

- **Procedures/Implementation of Variable Remuneration Withdrawing That Has Been Paid (Clawback)**

*Event that in the future it can be proved that there is abuse of credit decision that has legal provision as a criminal act, then the Variable Remuneration received for the year of granting of the credit award decision, whether cash received or deferred (Malus) must be withdrawn for Bank's profit.*

*Withdrawal mechanism is carried out by not paying a variable remuneration either cash or deferred in the year of a court decision stipulating the crediting decision as a criminal offense, which is equal to the amount of variable*

ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi Yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit dimaksud.

*remuneration for the year of credit awarding intended.*

**13. Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal**

**13. The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / <i>Type of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima tahun 2020 <i>Amount received in 2020</i>				Jumlah yang diterima tahun 2021 <i>Amount received in 2021</i>			
	Direksi <i>BoD</i>		Dewan Komisaris <i>BoC</i>		Direksi <i>BoD</i>		Dewan Komisaris <i>BoC</i>	
	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Persons</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura/ <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility</i>	5	15,401	4	5,411	5	18,986	4	6,372
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
a. dapat dimiliki / <i>can be owned</i>								
b. tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	1	275	-	-	1	275	-	-



14. Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi dengan Pengelompokan Kisaran Tingkat Penghasilan selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

14. *Number of Board of Commissioners and Board of Directors members receiving remuneration package by grouping income range in 2021 as follows:*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas/ <i>Types of Remuneration and Facility</i>	2020		2021	
	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi / <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris / <i>Number of Commissioners</i>
Diatas Rp 2 milyar/ <i>Above Rp 2 billion</i>	5	-	5	1
Diatas Rp 1 milyar – Rp 2 milyar / <i>Above Rp 1 billion – Rp 2 billion</i>	-	4	-	3
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 milyar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i>	-	-	-	-
Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i>	-	-	-	-

**15. Remunerasi yang Bersifat Variabel**

**15. Variable Remuneration**

Bentuk Remunerasi Yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat diberikan tambahan.

*The Variable Remuneration Form at Bank Mestika is basically a Bonus (profit-sharing), although it may be in additional. The reason for the formation of this Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Board/Employee for their contribution to the company, also taking into consideration of their performance as described by KPI assessment.*

Alasan pembentukan Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI.

*Multiplication of this bonus, other than based on the KPI assessment scale it's also associated with the position. In addition, multiplication factors are differentiated based on KPI assessment of each office. The existence of this difference is based on the differences in function, responsibility, or each performance.*

Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan. Selain itu faktor perkalian dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

**16. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Yang Menerima Remunerasi Bersifat Variabel**

**16. Numbers of Directors, Board of Commissioners, and Employees Receiving Remuneration in Variable Form**

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas / <i>Types of Remuneration and Facilities</i>	Jumlah yang diterima tahun 2020 / <i>Amounts received in 2020</i>				Jumlah yang diterima tahun 2021 / <i>Amounts received in 2021</i>			
	Direksi / <i>BoD</i>		Dewan Komisaris / <i>BoC</i>		Direksi / <i>BoD</i>		Dewan Komisaris / <i>BoC</i>	
	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Remunerasi Variabel / <i>Variable Remuneration</i>	5	2,915	4	1,075	5	6,244	4	2,051

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas / <i>Types of Remuneration and Facilities</i>	Karyawan / <i>Employee</i>			
	2020		2021	
	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>	Orang / <i>Person</i>	Juta (Rp) / <i>Million (Rp)</i>
Remunerasi Variabel / <i>Variable Remuneration</i>	936	20,599	1,010	21,592

**17. Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi MRT**

Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.
- Tahun 2021, Bank memiliki 9 (Sembilan) *Material Risk Taker*, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 2 (dua) Pejabat Eksekutif.

**17. Position and Number of Parties That Becoming an MRT**

*Banks are required to establish the parties to the Material Risk Taker (MRT) which meet at least the following criteria:*

- *Board of Directors and/or other Personnel who have a duties and responsibilities to take decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile; or*
- *Board of Directors, Board of Commissioners and/or Employees who receive Variable Remuneration with great value.*
- *In 2021, the Bank has 9 (nine) Material Risk Takers, consisting of 2 (two) Commissioners, 5 (five) Directors and 2 (two) Executive Officers.*

**18. Share Option**

Share option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pegawai Eksekutif ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

2020		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) / Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan / Description	Nama / Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris / Commisionners	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi / Directors	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	Jumlah / Amount	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**18. Share Option**

Share option owned by Commissioners, Directors, and Executive Employees shown in table below:

2021		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) / Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan / Description	Nama / Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris / Commisionners	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi / Directors	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	Jumlah / Amount	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**19. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**
**19. Ratio of Highest and Lowest Salary**

Rasio Gaji / Salary Ratio	Rasio 2020 / Ratio 2020	Rasio 2021 / Ratio 2021
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah / <i>Employees Highest and Lowest Salary Ratio</i>	20.39 : 1	20.88 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah / <i>Directors Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.92 : 1	1.92 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah / <i>Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio</i>	1.56 : 1	1.56 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi / <i>Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio</i>	2.45 : 1	2.43 : 1

**20. Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan**
**20. Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid**

Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun / <i>The Nominal types of Severance Pay per person in 1 year</i>	Jumlah Pegawai 2020 / <i>Number of Employees 2020</i>	Jumlah Pegawai 2021 / <i>Number of Employees 2021</i>
Diatas Rp 1 miliar / <i>Above Rp 1 billion</i>	1	-
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 miliar / <i>Above Rp 500 million – Rp 1 billion</i>	-	-
Rp 500 juta kebawah / <i>Below Rp 500 million</i>	86	90

**21. Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan  
dalam 1 tahun**
**21. Details of the number of Remuneration  
given in 1 year**

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam jutaan Rupiah) / Fixed Remuneration (in million Rupiah)					
No.	Keterangan / Information	2020		2021	
1	Tunai / Cash	19,080		19,512	
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / shares-based instruments issued by the Bank	-		-	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam jutaan Rupiah) / Variable Remuneration (in million Rupiah)					
No.	Keterangan / Information	2020		2021	
		Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended	Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended
1	Tunai / Cash	4,039	-	4,074	-
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / shares-based instruments issued by the Bank	458.9	1,433.8	265.7	1,013.1

**22. Informasi Kuantitatif**
**22. Quantitative Information**

No.	Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel / Variable Types of Remuneration	Sisa yang masih ditangguhkan / Remaining still suspended		Total Pengurangan Selama Periode Laporan / Total Deductions During the Reporting Period					
				Disebabkan Penyesuaian Eksplisit / Caused an Explicit Adjustment (A)		Disebabkan Penyesuaian Implisit / Caused an Implicit Adjustment (B)		Total (A) + (B)	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Tunai (dalam juta rupiah) / Cash (in million rupiah)	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut / Shares / share-based instruments issued by the Bank in shares and nominal value of million rupiah which is a conversion of these shares	1,433.8	1,013.1	-	-	-	-	-	-

▪ **Komite ALCO**

**1. Keanggotaan**

Pembentukan ALCO dan ASG (ALCO Supporting Group) berdasarkan Surat Keputusan No.002/SK-BMD/2016. Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

▪ **ALCO's Committee**

**1. Membership**

*The establishment of ALCO and ASG (ALCO Supporting Group) based on Decree No.002/SK-BMD/2016. Membership Composition of the Bank's ALCO as follows:*

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
2	Wakil Ketua / Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3	Sekretaris / Secretary	Kepala Bagian Treasury (ASG Koordinator) / Head of Treasury's Departement (ASG Coordinator)
4	Anggota / Member	Seluruh Direksi / All Directors
5	Anggota / Member	Seluruh Kepala Divisi / The Entire Head of Divisions
6	Anggota / Member	Seluruh Pejabat ASG / The Entire of AGS's Officers
7	Anggota / Member	Seluruh Kepala Bagian Eksekutif / The Entire Executive Head Department
8	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Karyawan ASG / ASG's Employee

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
1	ASG Koordinator / ASG's Coordinator	Kepala Bagian Treasury / Head of Treasury's Departement
2	Anggota ASG / ASG's Members	Kepala Divisi Marketing / Head of Marketing Division
		Kepala Divisi Kredit / Head of Credit Division
		Kepala Bagian Accounting / Head of Accounting Department
		Kepala Bagian Remedial / Head of Remedial Department
		Kepala Seksi Portofolio / Head of Portfolio Chief Section

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

### Tugas ALCO

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 1 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

### Wewenang ALCO

- Menetapkan Tujuan ALMA,
- Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA,
- Memberikan keputusan – keputusan ALMA,
- Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.

## 3. Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2021 Komite ALCO melakukan 12 (dua belas) kali rapat.

## 4. Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO

Pada tahun 2021 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: Monitor portofolio Asset dan Liability, Strategi & penetapan *pricing* dalam bidang *lending* dan *funding*, strategi & pencapaian *income*/pendapatan Bank, pengelolaan *cashflow*/ arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday liquidity risk*), Manajemen Gap/Maturitas, posisi Aset Likuid Bank,

## 2. Duties and Responsibilities of the ALCO

### ALCO's Duties

- *Establish policies and guidelines for the implementation of ALMA,*
- *Make ALMA's decision,*
- *Create and evaluate the results of Bank's activity,*
- *Hold meetings ALCO held once a month or according to management needs.*

### ALCO's Authorities

- *Setting goals of ALMA,*
- *Establish Policies and Guidelines of ALMA,*
- *Making decisions of ALMA,*
- *Monitor the implementation of decisions and the results Bank's activity.*

## 3. ALCO Committee Meeting

*Throughout 2021 ALCO Committee did 12 (twelve) meetings.*

## 4. Working Program and Realization of ALCO Committee

*In 2021 the work program and realization of the ALCO Committee included: Monitor Asset and Liability portfolios, Strategies & pricing in the fields of lending and funding, strategies & achievement of Bank income, management of cash flow/intra-day liquidity risk, Gap/Maturity Management, position of Bank Liquid Assets, Portfolio Data per*

Data Portofolio per masing-masing Cabang, Pembahasan rapat lalu, Financial Market dan informasi lainnya.

*each Branch, Discussion of the last meeting, Financial Market and other information.*

▪ **Komite Manajemen Risiko**

**1. Keanggotaan**

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017 yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Intenal Bank No.016/SK-BMD/DIR/2017 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

▪ **Risk Management Committee**

**1. Membership**

*Establishment of Risk Management Committee in 2017 who is directly responsible to the President Director stipulated by the Internal Letter of Decree No.016/SK-BMD/DIR/2017 concerning the establishment of Risk Management Committee.*

*The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below.*

<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
<b>Ketua / Chairman</b>	Direktur Umum / <i>Director of General Affairs</i>
<b>Anggota Tetap / Permanent Member</b>	Seluruh Anggota Direksi / <i>All Directors</i>
	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial / <i>Head of Corporate Commercial Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME / <i>Head of Consumer and SME Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Operasional / <i>Head of Operational Division</i>
	Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>
	Kepala Divisi Kredit / <i>Head of Credit Division</i>
	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance Department</i>
	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
	Kepala Bagian Teknologi Informasi / <i>Head of Information Technology Departement</i>
Kepala Bagian Treasury / <i>Head of Treasury Department</i>	
<b>Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member</b>	Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Bagian Eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap / <i>Entire Head of Division and other Head of Executive who have not included the permanent members</i>



## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur yang meliputi:

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun kebijakan Manajemen Risiko dan *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur, kebijakan dan rencana bisnis Bank.

## **3. Rapat Komite Manajemen Risiko**

Pada tahun 2021 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

## **2. Duties and Responsibilities of Risk Management Committee**

*Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are providing recommendations to the President Director that includes:*

- *Together with the related Head of Department and Risk Management Unit to arrange Risk Management policies and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions,*
- *Periodically or incidentally correcting or improving the implementation of Risk Management due to the changed condition in internal and external bank that affect the bank's capital adequacy and risk profile based on the results of evaluation of the effective implementation of Risk Management,*
- *Establishing justification on matters related to business decisions that deviate from the procedures, policies and business plan of the Bank.*

## **3. Risk Management Committee Meetings**

*In 2021 Risk Management Committee did 4 (four) meetings.*

#### **4. Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2021 mencakup: Pembahasan Profil Risiko periode Desember 2020 – Januari 2021, Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Semester II 2020, ICAAP Semester II 2020, Pembahasan CAR Bank, Pelampauan Threshold Januari 2021, Debitur Inti, Sektor Ekonomi Debitur Inti, Profiling Debitur Inti, Komoditas Kelapa Sawit, Kredit Kualitas Rendah, NPL, NPL Kredit Sektor Ekonomi, Rasio Intermediasi Makroprudensial Bank Mestika, Kredit Restrukturisasi COVID-19, Stress Test Risiko Kredit Restrukturisasi COVID-19, Stress Test Risiko Likuiditas Restrukturisasi COVID-19, Review Kebijakan/Aktivitas periode tahun 2020, Kajian KPT & Aktivitas Baru 2020, Stress Test Risiko Kredit, Perubahan Appetite Threshold & Tolerance, Perbandingan Penilaian Profil Risiko Desember 2020 – Juni 2021 (OJK), Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Desember 2020 – Juni 2021 (OJK), NPL dan CKPN Bank Umum dibandingkan dengan Bank Mestika, Hapus Buku, Evaluasi Indikator Major, Evaluasi KPT Manajemen Risiko dan Metode Perhitungan Limit Counterparty.

#### **4. Working Program and Realization of Risk Management Committee**

*The working program and realization of the Risk Management Committee during 2021 included: Discussion on Risk Profile for the period December 2020 – January 2021, Discussion on Bank Health in Semester II 2020, ICAAP Semester II 2020, Discussion on Bank CAR, Exceeding Threshold January 2021, Core Debtors, Core Debtor Economic Sector, Profiling Core Debtors, Palm Oil Commodities, Credit Quality Low, NPL, Economic Sector Credit NPL, Bank Mestika Macroprudential Intermediation Ratio, COVID-19 Restructuring Credit, COVID-19 Restructuring Credit Risk Stress Test, COVID-19 Restructuring Liquidity Risk Stress Test, Review of Policies/Activities for Year 2020, Study of KPT & New Activities 2020, Credit Risk Stress Test, Changes in Appetite Threshold & Tolerance, Comparison of Risk Profile Assessment December 2020 – June 2021 (OJK), Comparison of Assessment of Bank Soundness Levels December 2020 – June 2021 (OJK), NPL and CKPN of Commercial Banks compared to Banks Mestika, Write-Off, Evaluation of Major Indicators, Evaluation of Risk Management KPT and Counterparty Limit Calculation Methods.*

▪ **Komite Pengarah Teknologi Informasi**

**1. Keanggotaan**

Pembentukan Komite Pengarah TI berdasarkan Surat Keputusan No.012/SK-BMD/DIR/2017 tentang Struktur Organisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

▪ **Information Technology Steering Committee**

**1. Membership**

*The establishment of IT Steering Committee based on Decree No.012/SK-BMD/DIR/2017 concerning Organizational Structure of the Information Technology Steering Committee of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk*

*Details of the Structure and membership of the Information Technology Steering Committee (hereinafter referred to as "TI") can be seen in the table below:*

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
2	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
3	Anggota Penyelenggara TI / <i>Member of IT Organizing</i>	Bagian Teknologi Informasi / <i>Information Technology Department</i>
4	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
5	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
6	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Direktur Umum / <i>General Director</i>
7	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
8	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Operasional / <i>Head of Operational Division</i>
9	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>
10	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance Department</i>
11	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
12	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
13	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Legal / <i>Head of Legal Department</i>

<b>14</b>	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Pedoman Produk Lending / <i>Head of Lending Product Development</i>
<b>15</b>	Anggota Tetap / <i>Permanent Member</i>	Kepala Bagian Pedoman Produk Funding / <i>Head of Funding Product Development</i>

Anggota Tidak Tetap: Divisi/Bagian yang diundang berdasarkan keperluan /

*Non Permanent Members: Division/Department who are invited based on needs.*

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI**

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang paling kurang terkait dengan:

- Rencana strategis teknologi informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Kesesuaian proyek – proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek – proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.

## **2. Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee**

*The Information Technology Steering Committee is responsible for assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities that are at least related to:*

- *IT Strategic Plan in line with the strategic plan of the Bank's business activities.*
- *Suitability of the project information technology approved by the IT Strategic Plan.*
- *Suitability between the implementation of the IT project with the agreed project plan (project charter).*
- *Compliance between IT with the management information system needs and the needs of the Bank's business activities.*
- *Effectiveness measures to minimize the investment risk in the Bank's information technology sector so that these investments will contribute to achieving the Bank's business objectives.*

- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

### **3. Rapat Komite Pengarah TI**

Pada tahun 2021, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

### **4. Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI**

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2021 mencakup: Pembahasan tentang Pengembangan Teknologi Informasi periode Januari sampai dengan Mei 2021, Perubahan Susunan Organisasi Bagian Teknologi Informasi tahun 2021, Pembahasan tentang Aplikasi Permohonan Inventaris Teknologi Informasi, Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2022, Pembahasan tentang Verifikasi BSSN atas Tingkat Kematangan Siber Bank Mestika, Pengkinan KSPT Internet Banking & Mobile Banking, BCM (*Business Continuity*

- *Monitoring the performance of IT and improvement efforts.*
- *Solution effort of various issues related to IT, which can not be solved by the working unit users and providers, in an effective, efficient and timely.*
- *Formulation of the main IT policies, standards and procedures, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.*
- *Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.*

### **3. IT Steering Committee**

*In 2021, the Information Technology Steering Committee held meetings 3 (three) times.*

### **4. Working Program and Realization of the IT Steering Committee**

*As for the working program and realization of the TI Steering Committee during 2021 include: Discussion on Information Technology Development for the period January to May 2021, Changes in the Organizational Structure of the Information Technology Department in 2021, Discussion on Information Technology Inventory Application, Information Technology Development Plan for 2022, Discussion on BSSN Verification on the Cyber Maturity Level of Bank Mestika, Upgrading KSPT Internet Banking & Mobile Banking, BCM*

Management), Digital Approval dan Manual Pengelolaan SWIFT.

▪ **Komite Kebijakan Perkreditan**

**1. Keanggotaan**

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasar pada Surat Keputusan No.001/SK-BMD/DIR/2018.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

(Business Continuity Management), Digital Approval and SWIFT Management Manual.

▪ **Credit Policy Committee**

**1. Membership**

The Establishment of Credit Policy Committee based on Decree No.001/SK-BMD/DIR/2018.

Details of structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
2	Anggota Tetap / Permanent Member	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Operasional / Operational Director
4	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Kepatuhan / Compliance Director
5	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Umum / General Director
6	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Kredit / Head of Credit Division
7	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Commercial & Corporate / Head of Commercial & Corporate Marketing Division
8	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME / Head of Consumer & SME Marketing Division
9	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi SKAI / Head of Internal Audit Division
10	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Seksi Portofolio / Head of Portofolio Section
11	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Kepala Bagian Kredit Review / Head of Credit Review Department
12	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Kepala Bagian Kredit Admin / Head of Credit Administrasion Department
13	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Kepala Bagian Remedial / Head of Remedial Department
14	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko / Head of Risk Management Department
15	Anggota Tidak Tetap / Non Permanent Member	Kepala Bagian Kepatuhan / Head of Compliance Department

16	Anggota Tidak Tetap / <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Marketing Commercial & Corporate / <i>Head of Commercial &amp; Corporate Marketing Department</i>
17	Anggota Tidak Tetap / <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Analis Kredit Commercial & Corporate / <i>Head of Credit Analiss Commercial &amp; Corporate Department</i>
18	Anggota Tidak Tetap / <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Marketing Consumer & SME / <i>Head of Consumer &amp; SME Marketing Department</i>
19	Anggota Tidak Tetap / <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending / <i>Head of Lending Product Development</i>
20	Anggota Tidak Tetap / <i>Non Permanent Member</i>	Kepala Bagian Legal / <i>Head of Legal Department</i>

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
  - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.

## 2. Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

- *Providing input to the BoD in preparing the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of the precautionary principle in credit.*
- *Supervising in order for Bank's Credit Policy can be applied consequently as well as finding solution when problems occurred in the implementation of Bank Credit Policy, subsequently reviewing the Bank's Credit Policy periodically and advising the BoD when need changed or improvement.*
- *Monitoring and evaluating:*
  - *The development and the quality of credit portofolio entirely.*
  - *The right implementation of loan approval authority.*

- Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
  - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
  - Ketaatan terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
  - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank.
  - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
  - Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
    - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal – hal yang dimaksud pada poin diatas).
  - Memberikan saran langkah – langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal – hal yang terkait dengan poin diatas.
- *The right of granting process, development and quality of loans granted to related parties and certain large debtors.*
  - *The right of Legal Lending Limit policy's implementation.*
  - *Compliance with the provisions of law and other regulations in the provision of credit.*
  - *Settlement of problem loans in accordance with the Settlement in the Bank's Credit Policy.*
  - *Bank's effort to meet the adequacy of credit removal allowance.*
  - *Submitting a written report regularly to BoD with a copy to the BoC on:*
    - *The result of monitoring on the implementation and execution of the Bank's Credit Policy.*
    - *The results of the monitoring and evaluation of the cases it is on the points above).*
  - *Advised improvement steps to the BoD with a copy to the BoC on matters related to the points above.*



**3. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan**

Pada tahun 2021, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

**4. Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Dalam tahun 2021, program kerja dan realisasi dari Komite Kebijakan Perkreditan berupa: Pembahasan Pertumbuhan Kredit, Rasio Debitur Inti, Portofolio Kredit Berdasarkan Wilayah, NPL, Lima Besar Debitur Inti, Perubahan Pada Group Inti, Saldo Hapus Buku, Peningkatan Tertinggi dan Penurunan Tertinggi Group Inti, Asuransi Agunan Fasilitas Akseptasi, Deviasi Suku Bunga, Posisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi, Pertumbuhan Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi, Kredit Baru dibandingkan dengan Run Off, Pencapaian RBB 2021, Perubahan Laporan Keuangan Terdahulu Debitur, Pinjaman atas nama Pribadi untuk Tujuan Pembiayaan CV/PT, Portofolio Kredit Pembiayaan Kapal Cabang Pekanbaru, Pengurusan Perpanjangan SHGB di Batam, Peningkatan Portofolio Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi, Penurunan Portofolio Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi, Pergerakan Saldo PRK dan Akseptasi, Penurunan Saldo PRK berdasarkan Debitur, Pembahasan Pencapaian Kredit Baru, Kelonggaran Tarik PRK dan Akseptasi, Kalkulasi Target Kredit, Highlight Pengajuan Kredit Sindikasi.

**3. Credit Policy Committee**

*In 2021, the Credit Policy Committee conducted 3 (three) times.*

**4. Working Program and Realization of Credit Policy Committee**

*In 2021, the working program and the realization of Credit Policy Committee include: Discussion of Credit Growth, Core Debtor Ratio, Loan Portfolio by Region, NPL, Top Five Core Debtors, Changes in Core Group, Write-off book Balance, Highest Increase and Highest Decrease in Core Group, Acceptance Facility Collateral Insurance, Interest Rate Deviation, Credit Position by Sector Economy, Credit Growth by Economic Sector, New Loans compared to Run Off, RBB 2021 Achievements, Changes in Debtor's Past Financial Statements, Personal Loans for CV/PT Financing Purposes, Pekanbaru Branch Ship Financing Loan Portfolio, SHGB Extension Management in Batam, Improvement Credit Portfolio by Economic Sector, Decrease in Loan Portfolio by Economic Sector, Movement of CRP Balance and Acceptances, Decrease in CRP Balance by Debtor, Discussion on New Loan Achievements, Allowance for Working Capital and Acceptances Withdrawals, Calculation of Credit Targets, Highlights for Syndicated Loans.*

**III. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Internal****▪ Fungsi Kepatuhan**

Dalam menghadapi kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat sejalan dengan perkembangan Teknologi informasi, globalisasi dan integritas pasar keuangan, Bank dituntut untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi dalam menghadapi tantangan akan eksposur risiko yang semakin tinggi, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Untuk mengelola dan memitigasi peningkatan eksposur risiko, khususnya risiko kepatuhan, Bank terus berupaya mewujudkan Budaya Kepatuhan dan memastikan terlaksana fungsi kepatuhan sesuai POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Bank telah menerapkan fungsi kepatuhan yang meliputi tindakan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- b. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

**III. Implementation of Compliance Functions, Internal Audit, External Audit, Risk Management & Internal Control Systems****▪ Compliance Function**

*In facing the increasing complexity of the Bank's business activities in line with the development of information technology, globalization and financial market integrity, the Bank is required to increase collaboration and synergy in facing the challenges of increasing risk exposure, one of which is compliance risk. To manage and mitigate increased risk exposure, particularly compliance risk, the Bank continues to strive to create a Compliance Culture and ensure the implementation of the compliance function in accordance with POJK No.46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. The Bank has implemented a compliance function which includes the following actions:*

- a. Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities;*
- b. Managing the Compliance Risk faced by the Bank;*
- c. Ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and/or the provisions of laws and regulations; and*

- d. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Mestika telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan, agar Fungsi Kepatuhan dapat berjalan sesuai koridornya, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

#### **1. Aktivitas Kepatuhan selama Tahun 2021**

- Melakukan kajian kepatuhan terhadap Rancangan/penyempurnaan Kebijakan, Prosedur, Produk dan/ atau Aktivitas Bank.
- Melakukan sosialisasi atas peraturan dari Regulator yang baru diterbitkan kepada unit kerja terkait.
- Melakukan kajian/ *review* aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit  $\geq$  Rp 10 Miliar keatas & penyediaan dana bagi pihak terkait  $>$  Rp 1 Miliar.

- d. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.*

*Bank Mestika already has a Director in charge of the Compliance Function and assisted by the Compliance Work Unit, so that the Compliance Function can run according to its corridor, the Board of Commissioners is required to carry out active supervision of the Compliance Function by evaluating the Implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times a year and provide suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.*

#### **1. Compliance Activities during 2021**

- *Conduct compliance studies on the Draft/improvement of the Bank's Policies, Procedures, Products and/or Activities.*
- *Disseminate the regulations from the Regulators that have just been issued to the relevant work units.*
- *Conduct a review of credit compliance aspects by taking into account the prudential aspects of the Bank with a credit cumulative limit of Rp 10 billion and above & providing funds for related parties  $>$  Rp 1 billion.*

- Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen risiko Bank.
- Memastikan bahwa komitmen Bank terhadap Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu.
- Melakukan *Compliance Report Monitoring* untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.
- Memberikan pelatihan/ sosialisasi mengenai ketentuan Eksternal kepada karyawan baru melalui Pendidikan.
- Melakukan pemantauan/ review pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di Unit kerja.
- Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas yang berwenang.
- Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan/ *training/ seminar/ sosialisasi* peraturan dari regulator, Eksternal maupun Internal.
- Melakukan koordinasi dalam penyediaan data/dokumen terkait pemeriksaan Internal & Eksternal.
- *Manage the compliance risk faced in the implementation of the Bank's risk management.*
- *Ensuring that the Bank's commitment to the Financial Services Authority/Bank Indonesia is followed up correctly and in a timely manner.*
- *Conducting Compliance Report Monitoring to mitigate the occurrence of delays in reporting to the Regulator.*
- *Provide training/ socialization regarding External provisions to new employees through Education.*
- *Monitoring/reviewing the implementation of compliance in the work unit and assessing whether there are compliance problems in the work unit.*
- *Make regular Compliance Reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and the competent authorities.*
- *Involving Human Resources in the Compliance Unit in various trainings/ trainings/ seminars/ socialization of regulations from regulators, external and internal.*
- *Coordinate the provision of data/documents related to Internal & External audits.*

- Memberikan masukan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- *Provide input on questions from work units related to the implementation of Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations.*
- *Carry out other activities related to the Compliance Function.*

## **2. Pemenuhan Bank terhadap Regulatory Parameter Tahun 2021**

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah sebesar 47.26% berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Tidak ada pelanggaran atau pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (*gross*) adalah 1.18% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (*gross*).
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah sebesar 5.99% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah sebesar 4.45% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.

## **2. Bank Compliance with Regulatory Parameters in 2021**

- *The Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) covering credit risk, market risk and operational risk is 47.26%, which is above the prevailing regulations.*
- *There is no violation or exceedance of the Maximum Lending Limit (BMPK).*
- *The NPL ratio (gross) is 1.18%, which is within the limit allowed by the applicable provisions of a maximum of 5% (gross).*
- *The Statutory Reserves (GWM) in Rupiah is 5.99% in accordance with the applicable provisions regarding the Rupiah Statutory Reserves.*
- *Statutory Reserves (GWM) for Foreign Exchange is 4.45% in accordance with the applicable provisions regarding the Statutory Reserves for Foreign Exchange.*

- Posisi Devisa Neto (PDN) 0.53% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
- Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan telah terpenuhi.
- *The Net Open Position (NOP) of 0.53% is far from the limit allowed by the applicable provisions of a maximum of 20% of the capital.*
- *The commitment to the Financial Services Authority has been fulfilled.*



▪ **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Dengan berkembangnya kompleksitas produk dan layanan yang diberikan serta semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank membuat Perbankan menjadi lembaga yang sangat rentan terhadap kemungkinan dimanfaatkan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu diperlukan penerapan program APU dan PPT yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk, layanan maupun transaksi Bank. Penerapan program tersebut tidak saja penting untuk pemberantasan TPPU maupun TPPT, melainkan juga untuk mendukung penerapan prudential banking yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank sendiri.

1. Penerapan program APU dan PPT selalu berpedoman/ mengacu pada:
  - Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017, Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan,

▪ **Anti-Money Laundering and Counter Terrosism Financing**

*With the increasing development of the complexity of products and services provided as well as the increasing use of information technology for convenience in conducting transactions and accessing services provided by the Bank, Banks are becoming vulnerable to the possibility of being used for money laundering and terrorism financing. Thus, it is highly necessary to implement the AML and CFT program that is consistent, optimal, and effective to all banking transactions, products, as well as services. The implementation of these programs is not only important in eradicating TPPU and TPPT, but also to support the implementation of Prudential Banking that will protect the Bank from various risks that may arise, which includes compliance, legal, reputation and operational risks as well as improving the Bank's Good Corporate Governance (GCG).*

1. *The implementation of the AML and CFT programs always be guided/ refers to:*
  - *OJK Regulation No.12/POJK.01/2017, OJK Regulation No.23/POJK.01/2019, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention in Banking Sector.*

- Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang,
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme,
- Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau peraturan OJK lainnya yang terkait dengan penerapan program APU PPT.
- *Law No. 8 Year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime,*
- *Law No. 9 Year 2013 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime,*
- *Regulations from head of reporting centre dan Financial Transaction Analysis or other OJK regulations related to the implementation of the AML CFT program.*

2. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU dan PPT adalah:

- Identifikasi dan verifikasi Calon Nasabah, Nasabah, WIC (*Walk in Customer*) serta Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*).
- Pelaksanaan Uji Tuntas Lanjut (Enhanced Due Diligence/ EDD) terhadap Calon Nasabah, Nasabah, WIC (*Walk in Customer*) dan/atau Pemilik Manfaat yang tergolong berisiko tinggi.
- Melakukan pengelompokan Calon Nasabah dan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme,
- Pemantauan secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi dengan profil dan/atau kegiatan usaha Nasabah,
- Penetapan Kebijakan atas persyaratan Dokumen Identitas pembukaan rekening

2. *Steps taken by Bank in implementing AML and CFT programs are:*

- *Identify and verify Prospective Customers, Customers, WIC (Walk-in Customer) and Beneficial Owners.*
- *Implement Enhanced Due Diligence (EDD) towards Prospective Customers, Customers, WIC (Walk-in Customer) and/or Beneficial Owners categorized high-risk.*
- *Grouping prospective and current customers based on the level of risks of money laundering and/or terrorism financing,*
- *Continuous monitoring to identify the conformity between customer's transactions and their profile and/or business activities,*
- *Determination of policies on the requirements for the identity of*



- untuk Calon Nasabah Perorangan/ Individu,
- Penyesuaian Slip Transaksi dan Penginputan Data Informasi Pelaku Transaksi guna mendukung kewajiban pelaporan melalui aplikasi GOAML,
  - Implementasi kewajiban pelaporan melalui aplikasi GOAML kepada PPATK sebagai pengganti aplikasi “GRIPS” untuk menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) mengacu kepada peraturan PPATK Nomor 1 Tahun 2021,
  - Penyusunan dan penyampaian Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data tahun 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
  - Penyesuaian parameter untuk Laporan Pemantauan Transaksi Nasabah Berisiko Tinggi dan juga Laporan UTR (Unusual Transaction Report) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan analisa transaksi,
  - Penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) baik secara konsolidasi Bank maupun pada masing-masing Kantor Cabang,
- potential customers that are about to open their accounts,*
- *Adjustment of transaction slips and the input of information regarding the transacting individual in order to support reporting obligations through the GOAML application,*
  - *Implementation of reporting obligations through GOAML application to PPATK as a substitute for the GRIPS application to deliver Cash Financial Transaction Report (LTKT), Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) and Financial Transaction Report From/To Abroad (LTKL) that refers to PPATK regulation No.1 Year 2021,*
  - *Preparation and submission of Report on the Realization of the 2020 Data Update Plan to the Financial Services Authority (OJK),*
  - *Adjustment of parameters for monitoring high-risk customer transactions as well as the Unusual Transaction Report (UTR) as an effort to improve the quality of transaction monitoring and analysis,*
  - *Risk assessment of Money Laundering Crime (TPPU) and Terrorism Funding Crime (TPPT) whether it is about bank consolidations or at each office branch,*

- Pembaharuan Daftar Negara Berisiko Tinggi (*High Risk Countries*) sebagai rujukan bagi petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (*Enhanced Due Diligence*) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut,
- Melakukan pemeliharaan database Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) agar dapat dilakukan pengecekan (*customer screening*) oleh petugas pelaksana pada saat melakukan hubungan usaha dengan Calon Nasabah maupun WIC,
- Pengecekan/ screening berkala atas kesamaan identitas Nasabah dengan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) dalam upaya pencegahan atas Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT),
- Pemenuhan kewajiban pelaporan melalui penyampaian laporan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai), LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan), LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri) dan laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) kepada PPATK serta Laporan SiPINA (Sistem
- *Updating the List of High Risk Countries as a reference for the implementing officers to carry out EDD (Enhanced Due Diligence) procedures and increase their awareness when dealing with transactions related to these countries,*
- *Maintaining the database of Suspected Terrorist and Organization Terrorist's List (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapon of Mass Destruction (DPPSPM) so that customer screening can be carried out by officers when conducting business related transactions with Prospective Customers and WIC,*
- *Doing periodic screening of the identity of the Customer with the Suspected Terrorist and Organization Terrorist's List (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapon of Mass Destruction (DPPSPM) as an effort to prevent Terrorism Funding Crime (TPPT),*
- *Fulfilment of reporting obligations through the submission of LTKT reports (Cash Financial Transaction), LTKM (Suspicious Financial Transaction), LTKL (Financial Transaction From/To Aboard Reports) and Integrated Service User Information System reports (SIPJT) to PPATK and SiPINA Reports (Foreign*

- Penyampaian Informasi Nasabah Asing) kepada DJP melalui OJK,
- Penyempurnaan dan pengembangan pada Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung pengawasan dan pelaporan APU PPT,
  - Menyelesaikan pelaksanaan penilaian FIR (*Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing*) untuk tahun 2021 melalui pengisian kuesioner, pengumpulan data dan *indepth interview* yang dilakukan oleh PPATK dengan hasil laporan masuk pada kategori SANGAT BAIK,
  - Melakukan pengayaan informasi daftar pantau awal (*intial watchlist*) dan pengayaan informasi spesifik (*inquiry*) normal melalui aplikasi SIPENDAR yang disediakan oleh PPATK,
  - Pemanfaatan data PEP (*Politically Exposed Person*) pada aplikasi PEP dari PPATK dengan akses melalui web-portal untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank,
  - Penyampaian Tindak lanjut hasil Pemeriksaan Bersama (*Joint Audit*) OJK dan PPATK serta Laporan Action Plan penyelesaian temuan kepada OJK,
  - *Monitoring* realisasi pengkinian data Nasabah untuk tahun 2021 yang dilakukan per Kantor Cabang dan dilaksanakan sejak Januari 2021,
- Customer Information Submission System*) Tax Directorate General through Financial Services Authority,
- *Improvements and developments in Information Technology (IT) to support AML CFT monitoring and reporting,*
  - *Completing the implementation of the FIR (Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing) assessment for 2021 through data collection by questionnaires and in-depth interviews conducted by PPATK with the results of the report being in the 'VERY GOOD' category,*
  - *Perform initial watchlist information enrichment and normal specific information enrichment through the SIPENDAR application provided by PPATK,*
  - *Utilizing PEP (Politically Exposed Person) data on the PEP application from PPATK with access via a web-portal to identify and verify the Bank's new customers,*
  - *Delivering Follow-up regarding the results of the Joint Audit of OJK and PPATK as well as Action Plan Report on the completion of findings to OJK,*
  - *Monitoring the realization of customer data updating for 2021 which is carried out through Branch Offices and has been carried out since January 2021,*

- Penyusunan dan penyampaian laporan rencana pengkinian data Nasabah untuk tahun 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
  - Sosialisasi-sosialisasi terkait penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank,
  - Memberikan pelatihan berkala kepada pegawai yang melakukan pengawasan pelaksanaan penerapan program APU dan PPT maupun yang terkait dengan penyusunan pelaporan kepada PPATK dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan),
  - Mengimplementasikan Sosialisasi *Online* dengan pemanfaatan teknologi (APUPPT *E-Training*) sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2021 dengan modul pembelajaran yang telah disusun dan target peserta tertentu serta dilakukan pengujian (*online test*) untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU-PPT dalam rangka pencegahan TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang) dan TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme) di Bank Mestika.
- *Preparation and submission of reports on plans for updating customer data for 2022 to Financial Services Authority (OJK),*
  - *Socialization regarding to the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT),*
  - *Provide periodic training to employees who supervise the implementation of the AML and CFT programs as well as those related to the preparation of reports to PPATK and OJK (Financial Services Authority),*
  - *Implementing Online Socialization using technology (AML & CFT E-Training) as much as 3 (three) times in 2021 with learning modules that have been prepared and specifically targeted to participants as well as conduct online testing to increase participant's understanding and the awareness regarding the importance of APU PPT program implementation in the context of preventing TPPU (Money Laundering Crime) and TPPT (Terrorism Financing Crime) at Bank Mestika.*

**▪ Prinsip Pengenalan Nasabah**

1. Sampai dengan Tahun 2021, Bank telah melakukan pengkinian data Nasabah dengan kategori risiko tinggi (*High*) dan risiko Menengah (*Medium*), jumlah Nasabah yang telah berhasil dikinikan selama tahun 2021 adalah sebanyak 25.430 CIF (85.36%) dari keseluruhan Nasabah yang akan dikinikan pada tahun 2021 sesuai dengan kategori tersebut yaitu sejumlah 29.793 CIF.
2. Pemantauan transaksi nasabah senantiasa dilakukan untuk mencegah agar Bank tidak dimanfaatkan sebagai media/sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Pelaporan yang dilakukan sampai dengan tahun 2021, yakni:
  - Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebanyak 8.740 laporan,
  - Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sebanyak 154 laporan,
  - Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) sebanyak 1.858 laporan.
3. Peningkatan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) melalui pelatihan/ sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Selama tahun 2021 pelatihan/ sosialisasi yang telah diberikan maupun yang telah diikuti antara lain:

**▪ Know Your Customer Principle**

1. *Until 2021, the Bank has updated customer data in the high risk and medium risk categories, the number of the customers that have been successfully updated during the year 2021 is 25,430 CIF, which is 85.36% of the total customers who is updated in 2021 according to that category, which is 29,793 CIF.*
2. *Constantly monitor customers' transactions to avoid Banks being misused as media for money-laundering and terrorism financing. Reports made per 2021 as follow:*
  - *8,740 Cash Financial Transaction Reports (LTKT),*
  - *154 Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM),*
  - *1,858 Financial Transaction From/To Aboard Reports (LTKL).*
3. *Increasing the understanding and awareness of participants through training/socialization that is organized by internal and external parties. During 2021, the training/socialization that has been given are as follows:*

No.	Tanggal / Date	Training or Socialization
1	07-Jan-21	Undangan sosialisasi terkait POJK No. 63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otorisasi Jasa Keuangan, SEOJK No. 26/SEOJK 03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) / <i>Socialization invitation related to POJK No. 63/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authorization Reporting System, SEOJK No. 26/SEOJK 03/2020 concerning Conventional Commercial Bank Reporting through the Financial Services Authority Reporting System organized by the Compliance Unit (SKK).</i>
2	14-Jan-21	Undangan sosialisasi terkait POJK No.63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu APOLO yang diadakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) / <i>Socialization invitation related to POJK No.63/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Reporting and SEOJK No.26/SEOJK.03/2020 concerning Conventional Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority (OJK) Reporting System, namely APOLO which was held by OJK (the Authority) Financial Services)</i>
3	15-Jan-21	Undangan sosialisasi terkait POJK No.63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu SIPENA yang diadakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) / <i>Socialization invitation related to POJK No.63/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Reporting and SEOJK No.26/SEOJK.03/2020 concerning Conventional Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority (OJK) Reporting System, namely SIPENA held by OJK (Financial Services Authority)</i>
4	22-Jan-21	Undangan Focus Internal Discussion tentang APU PPT yang diselenggarakan oleh SKAI / <i>Invitation to Focus Internal Discussion on APU PPT organized by SKAI</i>
5	01-Feb-21	Undangan Webinar Launching Implementasi Aplikasi Pelaporan Go-AML yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Webinar Invitation to Launching Implementation of Go-AML's Reporting Application organized by PPATK</i>
6	15-Feb-21	Undangan pertemuan untuk Evaluasi Pemantauan Penyampaian Laporan Melalui Aplikasi Pelaporan Go-AML yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Meeting Invitation for Evaluation of Reports Monitoring Submission Through the Go-AML's Reporting Application organized by PPATK</i>
7	03-Jun-21	<i>Refreshment training of Anti Money Laundering and Combating Financing Terrorism (AML &amp; CFT) yang diselenggarakan oleh Mahaka Insitute / Refreshment training of Anti Money Laundering and Combating Financing Terrorism (AML &amp; CFT) organized by Mahaka Institute.</i>
8	09-Jun-21	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan APU-PPT Bank Umum yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / <i>Invitation to Provisions Socialization and APOLO's Applications for Commercial Banks APU-PPT Report Module organized by the Financial Services Authority (OJK).</i>

9	22-Jun-21	Undangan Rapat Koordinasi Terkait Persiapan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Coordination Meeting Invitation Related to the Preparation for the Implementation of the Information System Application for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) organized by PPATK</i>
10	22-Jun-21	Pelatihan terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Pengawas OJK dan Penyedia Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK / <i>Held trainings to prevent funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for OJK Supervisors and Financial Service Providers organized by OJK</i>
11	29-Jun-21	Undangan Webinar Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to Webinar regarding the prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) organized by PPATK</i>
12	29-Jun-21	Undangan Rapat Koordinasi Terkait Persiapan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to the Coordination Meeting regarding the Preparation for the Implementation of the Information System Application for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) organized by PPATK</i>
13	14-Jul-21	Undangan meeting dalam rangka ujicoba cara penggunaan aplikasi SIPENDAR yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Meeting Invitation in the context of testing how to use the SIPENDAR's application organized by PPATK</i>
14	26-Jul-21	Undangan persiapan implementasi Aplikasi SIPENDAR pada tanggal 02 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to prepare for the implementation of the SIPENDAR's Application on August 2, 2021, organized by PPATK</i>
15	02-Aug-21	Undangan dalam acara Rapat Koordinasi Launching dan Sosialisasi Platform Pertukaran Informasi Dalam Rangka Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to the Coordination Meeting for the Launching and Socialization of the Information Exchange Platform in the Context of Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes in Indonesia organized by PPATK</i>
16	02-Aug-21	Undangan Pelaksanaan Registrasi Aplikasi SIPENDAR di Server Production dan rapat koordinasi registrasi Aplikasi SIPENDAR yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation for SIPENDAR's Application Registration at the Production Server and registration coordination meeting for SIPENDAR's Application organized by PPATK</i>
17	05-Aug-21	Undangan <i>Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF)</i> tahun 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) in 2021 organized by PPATK</i>

18	16-Aug-21	Webinar Seri 4: Optimalisasi Penanganan TPPU oleh PPNS sebagai Penyidik Baru TPPU berdasarkan Putusan MK atas Perkara Nomor 15/PUU-XIX/2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Webinar Series 4: Optimization of ML Handling by PPNS as ML's New Investigators based on the Court's Decision on Case Number 15/PUU-XIX/2021 organized by PPATK</i>
19	16-Aug-21	Rapat Konfirmasi Penyampaian Informasi SIPESAT yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>SIPESAT Information Submission Confirmation Meeting organized by PPATK</i>
20	18-Aug-21	Training "Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana Asal' Batch ke-4 yang diselenggarakan oleh FKDKP / <i>The 4th Batch training "Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Predicate Crimes" organized by FKDKP</i>
21	19-Aug-21	Undangan peluncuran Naskah NRA TPPU/TPPT/PPSPM Holistik tahun 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to launch NRA Manuscripts TPPU/TPPT/PPSPM Holistic in 2021 organized by PPATK</i>
22	19-Aug-21	Rapat Koordinasi tindak lanjut pelaksanaan registrasi aplikasi SIPENDAR yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Coordination Meeting to follow-up the registration of the SIPENDAR application organized by PPATK</i>
23	20-Aug-21	Undangan acara Asistensi Pengisian Kuesioner Kegiatan FIR ( <i>Financial Integrity Rating</i> ) 2021 yang diselenggarakan oleh Sucofindo (PPATK) / <i>Invitation to the 2021 FIR (Financial Integrity Rating) Questionnaire Filling Assistance event held by Sucofindo (PPATK)</i>
24	30-Aug-21	Undangan pertemuan Koordinasi Pembahasan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dengan Skema BEC yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to the Coordination Meeting regarding the Prevention and Eradication of TPPU with the BEC Scheme organized by PPATK</i>
25	13-Sep-21	Rapat koordinasi implementasi aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Teroris (SIPENDAR) yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Coordination meeting regarding the implementation of the Information System for Suspected Terrorist Financing (SIPENDAR) application organized by PPATK</i>
26	14-Sep-21	Undangan acara Indept FIR ( <i>Financial Integrity Rating</i> ) Final yang diselenggarakan oleh Sucofindo (PPATK) / <i>Invitation to the Indept FIR (Financial Integrity Rating) Final event organized by Sucofindo (PPATK)</i>
27	07-Oct-21	Undangan acara Indept FIR ( <i>Financial Integrity Rating</i> ) Final yang diselenggarakan oleh Sucofindo (PPATK) / <i>Invitation to the Indept FIR (Financial Integrity Rating) Final event organized by Sucofindo (PPATK)</i>
28	13-Oct-21	Undangan Rapat Koordinasi Terkait Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) surat no.T/1683/PN/01.03/IX/2021 tanggal Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to the Coordination Meeting Regarding the Application of the Information System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) No.T/1683/PN/01.03/IX/2021 dated October 2021 organized by PPATK</i>



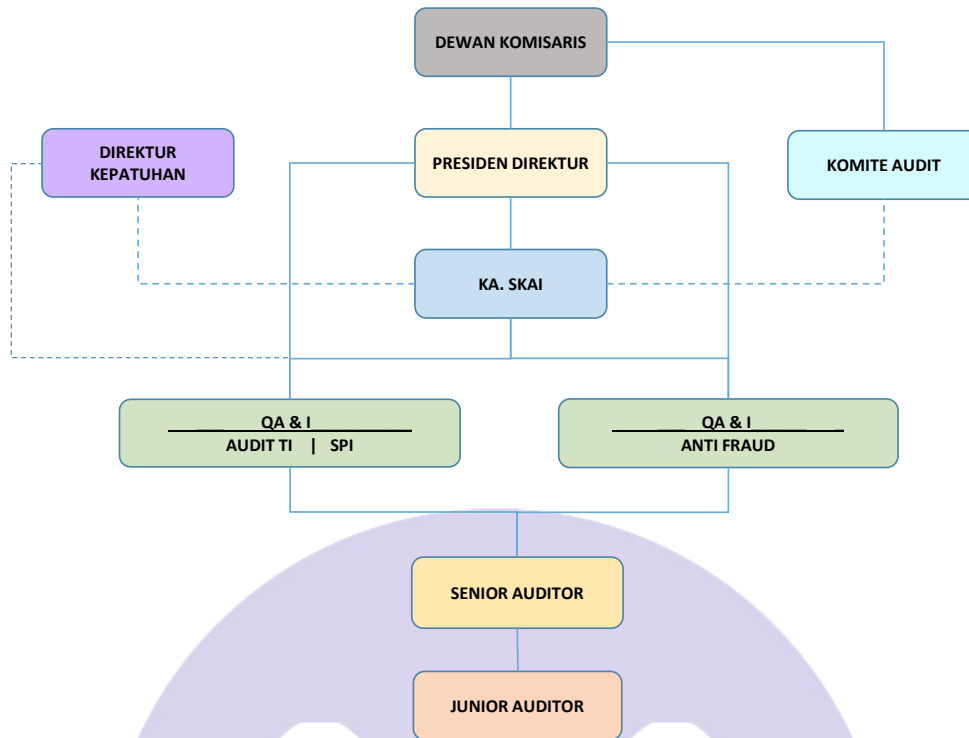
29	18-Oct-21	Undangan Pelatihan Penerapan Progam APU PPT di Sektor JasaKeuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh OJK / <i>Invitation to the Training regarding the Implementation of the AML and CFT Program in the Financial Services Sector as a Prevention to Money Laundering Crimes from Forestry Crimes and Environmental Crimes organized by OJK</i>
30	22-Nov-21	Undangan Menghadiri Focus Group Discussion (FGD) upaya deteksi, cegah dan berantas pinjaman online ilegal yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to Attend Focus Group Discussion (FGD) on efforts to detect, prevent and eradicate illegal online loans organized by PPATK</i>
31	25-Nov-21	<i>Live training "Mandatory Training &amp; Refresher Program: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Melalui Risk-Based Approach" /</i> <i>Live training Mandatory Training &amp; Refresher Program: Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing through a Risk-Based Approach"</i>
32	06-Dec-21	Undangan Webinar Sosialisasi/ Diseminasi Sectoral Risk Assesment Tindak Pidana Pencucian Uang/ Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/ Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh OJK / <i>Invitation to the Webinar for Socializing/ Disseminating Sectoral Risk Assessment for Crime of Money Laundering/ Crime Prevention of Terrorism Financing/ Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2021 organized by OJK</i>
33	07-Dec-21	Undangan dalam acara <i>Focus Group Discussion</i> Pembahasan Hasil Draft Buku Kajian Hukum Tahun Anggaran 2021 yang diselenggarakan oleh PPATK / <i>Invitation to the Focus Group Discussion regarding the Results of the Draft Law Book for Fiscal Year 2021 organized by PPATK</i>

▪ **Fungsi Audit Intern**

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Audit Intern (SPAI), *Internal Audit Charter*, dan Pedoman Pelaksanaan Audit.

▪ **Internal Audit Functions**

*In performing its functions, Internal Audit Work Unit referring to regulation and clause of Bank Indonesia, Internal Audit Implementation Standards (SPAI), Internal Audit Charter, and Audit Implementation Guideline.*



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mestika bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan berfungsi sebagai kepanjangan tangan Manajemen untuk menilai efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan struktur pengendalian internal Bank, kemudian memberikan hasil berupa saran dan rekomendasi serta memberi nilai tambah bagi Manajemen yang akan dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan. Kepala Divisi SKAI membawahi

- 2 (dua) orang *Quality Assurance & Improvement*,
- 6 (enam) orang Auditor Senior,
- 16 (enam belas) orang Auditor Junior.

Dalam melaksanakan aktifitasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan Pedoman

*Bank Mestika's Internal Audit Unit reports directly to the President Director and serves as Management's arm to assess the effectiveness and efficiency of the implementation of the Bank's internal control structure, then provide results in the form of suggestions and recommendations and provide added value to Management which will serve as the foundation for decision making. The SKAI Division Head is in charge of:*

- *2 (two) people of Quality Assurance & Improvement,*
- *6 (six) Senior Auditors,*
- *16 (sixteen) Junior Auditors.*

*In performing the activities, Internal Audit Unit referring to Internal Audit Charter and Audit Implementation Guideline that have been updated in Directors Decree*

Pelaksanaan Audit yang telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No.023/SK-BMD/DIR/2021 yang disusun berdasarkan POJK No.1/POJK.03/2019 dan diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2021 yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022.

*No.023/SK-BMD/DIR/2021 arranged according to POJK No.1/POJK.03/2019 and updated on 28 December 2021 which valid on 1 Januari 2022.*

1. Profil Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal

Limin: Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Magister Manajemen di tahun 2011 dan gelar *Certified Fraud Examiner* di tahun 2013, *Certified in Audit Committee Practices (CACP) & Certified Enterprise Risk Audit (CERA)* di tahun 2019.

Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI sejak tanggal 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan No.014/SP/BMD/KPO/2012.

1. *Profile of Head Division of Audit Internal Work Unit*

*Limin: Head Division of Audit Internal Unit Indonesian Nationality obtained Master of Management Magister degree in 2011 and Certified Fraud Examiner (CFE) in 2013, Certified in Audit Committee Practices (CACP) & Certified Enterprise Risk Audit (CERA) in 2019.*

*Mr. Limin appointed as Head Division of Audit Internal Work Unit since 2 February 2012 through Appointment Letter No.14/SP/BMD/KPO/2012.*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
<b>Limin</b> (Kepala Divisi SKAI) / (Head Division of Internal)	2011 S2 Magister Manajemen / Master of Management 2013 Certified Fraud Examiner (CFE) 2019 Certified in Audit Committee Practice (CACP) 2019 Certified Enterprise Risk Audit (CERA)
<b>Pengalaman Kerja / Career History</b>	
1994 – 1997 Account Officer in PT Intan Tangguharta Finance Medan	
1997 – 1998 Staff Exim in BCA Medan	
1998 – 2002 Staff PSO (Personal Staff Organization) of ABN AMRO Bank Medan	
2003 – 2004 Auditor of PT Bank Mestika Dharma Medan	
2004 – 2005 Staff Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan / Risk Management Officer in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2005 – 2006 Kepala Unit Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan / Head Unit of Risk Management in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2006 – 2008 Kepala Seksi Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma Medan / Head Section of Risk Management and Compliance in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2009 – 2011 Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma Medan / Head Department of Risk Management and Compliance in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2011 – 2012 Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan / Head Department of Risk Management Work Unit in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2012 – 2013 Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Medan / Head Division of Internal Audit Unit in PT Bank Mestika Dharma Medan	
2013 – sekarang / 2013 – present Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk Medan / Head Division of Internal Audit Unit in PT Bank Mestika Dharma Tbk Medan	

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal adalah:

- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui pemaparan perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- *Assurance*: mengidentifikasi Indikator Risiko Kunci, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan penilaian tata kelola, sistem pengendalian internal, kinerja keuangan, akuntansi, fungsi dan operasional, termasuk penggunaan sistem dan teknologi informasi, dan kegiatan lain melalui audit.
- *Consulting*: memberikan rekomendasi perbaikan/tindakan korektif, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen, termasuk pengelolaan sumber daya dengan optimal dan baik.
- Segera menyampaikan laporan atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank ke Otoritas Jasa Keuangan dan Presdir Bank, dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan dan diteruskan ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

3. Pada tahun 2021, SKAI telah melaksanakan 34 pemeriksaan dari 30 program pemeriksaan

## 2. *Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit*

*Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as following:*

- *Assist the duties of President Director and BoC in supervising through exposure of planning, implementation, and monitoring audit result.*
- *Assurance: identify Key Risk Indicator, analyze, evaluate, and assess governance, internal control system, financial performance, accounting, function and operational, including information technology system, and other activities through audit.*
- *Consulting: provide recommendation for improvement/corrective action, and objective information of investigated activities on all management levels, including optimal and good resources management.*
- *Immediately submit reports on audit findings that are expected to disrupt the business continuity of the Bank to the Financial Services Authority and the Bank's President Director, with a copy to the Compliance Director and forwarded to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

3. *In 2021, Internal Audit Unit performed 33 audits out of 21 audits program based on written on 2021 Annual Audit Plan.*

sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Audit Tahunan 2021.

SKAI menambahkan pemeriksaan Layanan Perbankan Elektronik (APMK), TI SWIFT, TI G/L dan Manajemen Remedial yang tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan 2021.

Selain itu, pemeriksaan *surprise audit* terhadap khasanah juga telah dilakukan sebanyak 391 (tiga ratus sembilan puluh satu) kali pada Khasanah Kantor – Kantor Cabang dan Capem. Pemeriksaan yang dilakukan mencakup proses-proses Manajemen Bank pada Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, dan Kantor Capem, yakni:

- Pemeriksaan terhadap Kantor Cabang dan Capem:
  - Kantor Cabang Kisaran,
  - Kantor Cabang R.Prapat,
  - Kantor Capem Asia & Brayan,
  - Kantor Capem Asia Mega Mas & Marelان.
  - Area I Medan,
  - Area II Medan,
  - Kantor Cabang Jambi,
  - Kantor Cabang Palembang,
  - Kantor Cabang Batam,
  - Kantor Cabang Jakarta Muara Karang,
  - Kantor Cabang Jakarta Biak,
  - Kantor Cabang Pekanbaru
  - Kantor Cabang Padang
- Pemeriksaan terhadap Manajemen Teknologi Informasi
  - TI Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK),

*SKAI added assurance of Electronic Banking Services (APMK), IT SWIFT, IT G/L and Remedial Management which are not included in the 2021 Annual Audit Plan.*

*Besides, surprise audits on repertoire performed 391 (three hundred ninety-one) times to Offices – Branch and Sub-branches Repertoire.*

*Audits performed including processes of Bank Management in Headquarter, Branches, and Sub-branches as following:*

- *Branch and Sub-branches audits:*
  - *Kisaran Branch,*
  - *R. Prapat Branch,*
  - *Asia & Brayan Sub-branch,*
  - *Asia Mega Mas & Marelان Sub-branch,*
  - *Area I Medan,*
  - *Area II Medan,*
  - *Jambi Branch,*
  - *Palembang Branch,*
  - *Batam Branch,*
  - *Jakarta Muara Karang Branch,*
  - *Jakarta Biak Branch,*
  - *Pekanbaru Branch,*
  - *Padang Branch,*
- *Information Technology Management audit*
  - *IT Compliance Assessment Report*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- SCV (<i>Single Customer View</i>)</li> <li>- TI Tabungan, Giro dan Deposito,</li> <li>- Layanan Perbankan Elektronik (<i>Internet Banking &amp; Mobile Banking</i>),</li> <li>- TI Governance,</li> <li>- TI Pinjaman,</li> <li>- Operasi Teknologi Infomasi (<i>Data Centre, Pemeliharaan Perangkat Keras, Database, AS 400</i>),</li> <li>- Layanan Perbankan Elektronik (APMK, ATM),</li> <li>- TI SWIFT,</li> <li>- TI G/L,</li> <li>• Pemeriksaan terhadap Manajemen Bank             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen SMD,</li> <li>- Manajemen <i>Business Alliance</i>,</li> <li>- Manajemen Kas,</li> <li>- Manajemen Logistik &amp; Biaya,</li> <li>- Manajemen Remedial,</li> <li>- Manajemen Pengembangan Produk <i>Lending</i> (PPL),</li> <li>- Manajemen Perkreditan,</li> <li>- Manajemen SLIK</li> <li>- Manajemen Legal,</li> <li>- Manajemen <i>Human Capital</i>,</li> <li>- Manajemen <i>Accounting</i></li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SCV (<i>Single Customer View</i>)</li> <li>- <i>IT Savings, Current Accounts and Time Deposits</i>,</li> <li>- <i>Electronic Banking Services (Internet Banking &amp; Mobile Banking)</i>,</li> <li>- <i>IT Governance</i>,</li> <li>- <i>IT Loans</i>,</li> <li>- <i>Information Technology Operations (Data Centre, Hardware Maintenance, Database, AS 400)</i>,</li> <li>- <i>Electronic Banking Services (APMK, ATM)</i>,</li> <li>- <i>IT SWIFT</i>,</li> <li>- <i>IT G/L</i>,</li> <li>• <i>Management Bank audits</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>SMD Management</i>,</li> <li>- <i>Business Alliance Management</i>,</li> <li>- <i>Cash Management</i>,</li> <li>- <i>Logistic &amp; Cost Management</i>,</li> <li>- <i>Remedial Management</i>,</li> <li>- <i>Lending Product Development Management</i>,</li> <li>- <i>Credit Management</i>,</li> <li>- <i>SLIK Management</i>,</li> <li>- <i>Legal Management</i>,</li> <li>- <i>Human Capital Management</i>,</li> <li>- <i>Accounting Management</i></li> </ul> </li> </ul> |
|--|--|

**4. Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal**

Adapun sampai dengan Tahun 2021, berikut sertifikasi profesi yang telah direalisasikan SKAI, yakni:

- Sertifikasi Profesi

<b>Sertifikasi Profesi / Profession Certification</b>	<b>Jumlah Auditor / Number of Auditor(s)</b>
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	1
<i>Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)</i>	3
<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	2
<i>Certified Secure Computer User (CSCU)</i>	3
<i>Certified Incident Handler</i>	3
<i>Certified Network Defender (CND)</i>	3
<i>Certified Practitioner of Internal (CPIA)</i>	1

- Sertifikasi Manajemen Risiko

<b>Sertifikasi Manajemen Risiko/ Risk Management Certification</b>	<b>Jumlah Auditor / Number of Auditor(s)</b>
Level 4	4
Level 3	6
Level 2	12

**▪ Fungsi Audit Ekstern**

Bank menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank Mestika dan perusahaan induk untuk tahun buku 2021.

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank Mestika yang berakhir pada tahun buku 2021 telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**4. Qualification/Certification of Internal Audit**

*As for year 2021, profession certification realized by Audit Internal Unit as following:*

- *Profession Certification*

- *Risk Mangement Certification*

**▪ External Audit Functions**

*Bank appointed Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Team to audit financial report of Bank Mestika and parent company for fiscal year 2021.*

*The opinion of the Public Accountant on the financial statements of Bank Mestika ending in fiscal year 2021 has been presented fairly and is in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*



**▪ Penerapan Manajemen Risiko**

Manajemen risiko diterapkan secara efektif pada seluruh aktivitas/kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kebijakan dan sasaran bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan, penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha perusahaan, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan, perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lain-lain.

**1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank dengan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

**2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko****▪ Risk Management Implementation**

*Risk management is implemented effectively in all business activities/activities in line with the Bank's policies and business objectives.*

*The application of risk management includes the establishment, refinement and updating policy and written procedures as follow regulatory developments and characteristic developmental and complicity of the company's business, determination of risk limits, maximization of work unit functions, efforts to improve service quality, determine educational programs, plan and measure the efficiency of human resources, etc.*

**1. Active Supervision of Directors and Board of Commissioners**

*BoC and BoD are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in the Bank. BoC and BoD have to understand risks faced by Bank and provide clear direction, supervise and mitigate actively, also develop a culture of Banking Risk Management to ensure adequate organization structure, assign clear duties and responsible to each unit, also ensure adequacy quantity and quality of Human Resources to support effective Risk Management implementation.*

**2. Adequacy of policy and procedure of risk management also risk limit determination**

Kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang memadai dalam penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan dalam mendukung pertumbuhan Bank secara prudent, konsiten, dan berkelanjutan di mata seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit terdokumentasi dengan baik dan dilakukan kaji ulang secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal.

### **3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Secara umum sistem informasi manajemen risiko perusahaan yang digunakan:

- Menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
- Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
- Memfasilitasi *stress testing* dan/atau *what if analysis* agar sistem yang digunakan

*Policy and procedure also limit determination in application of effective risk management framework towards 8 (eight) types of main risk, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk in supporting Bank growth prudently, consistently, and sustainably from view of stakeholders. Policy, procedure, and limit determination are documented well and reviewed periodically according to either internal or external condition change.*

### **3. Adequacy Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk and Risk Management Information System**

*Company risk management information system is generally used for:*

- *Provide data that is accurate, complete, informative, on time, reliable regarding credit risk total exposure of individual debtor and transaction counterparties as well credit portfolio in order to able be used by Directors to identify credit concentration risk,*
- *Accommodate risk mitigation strategy by various methods or policies,*
- *Facilitate stress testing and/or what if analysis so that system installed can*

dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal perusahaan,

- Menyajikan arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
- Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
- Menyajikan Laporan Profil Risiko

Perusahaan melakukan update terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

#### **4. Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya**

- Risiko Kredit  
Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk)*, dan risiko kredit akibat *country risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

- Unit Bisnis Kredit

*immediately respond to changes in market factors that may impact negatively to company rentability and capital,*

- *Provide cashflow and maturity profile of asset, liability, and administrative account,*
- *Comply to policy, strategy, and procedure of risk management,*
- *Provide Risk Profile Report.*

*Company updates its risk management information system continuously to ensure system can provide data accurately.*

#### **4. Types Of Risks And Management Methods**

- *Credit Risk*  
*Credit risk is loss risk due to failure of other party in completing its responsibility. Credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit-risk, settlement risk, and country risk are all included into credit risk.*

*In managing credit risk, Company has organizations which responsible to handle credit risk are:*

- *Credit Business Unit*

Melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional perusahaan serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.

- Divisi Kredit

Bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

- Remedial

Melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.

- Satuan Kerja Kepatuhan

Melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

- Komite Kredit

Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko

Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala. Pada tahun 2021 selama pandemi COVID-19 bagian manajemen risiko secara berkala melakukan stress test dengan skenario-skenario yang relevan dengan kondisi yang sedang

*Performs fund distribution activities in every operational office and survey prospective debtors.*

- *Credit Division*

*Responsible to review credit proposal of debtors before submitted to Credit Committee.*

- *Remedial*

*Handles and recovers non-performing loan.*

- *Compliance Work Unit*

*Does compliance review towards credit granting process especially in legality of business, Minimum Capital Adequacy Requirements, Maximum Limits of Granting Credit, and credit concentration.*

- *Credit Committee*

*Authorizes credit approval and credit renewal.*

- *Risk Management Work Unit*

*Monitors and analyses credit risk management continuously. During the COVID-19 in 2021, the risk management section periodically conducts stress test with relevant scenarios to ongoing conditions and reports to the Bank's Director and Regulators.*

berlangsung dan melaporkan kepada Direksi Bank dan juga Regulator.

- Komite Kebijakan Perkreditan Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

Pengelolaan risiko kredit pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.
- Pengukuran  
Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial *loss* yang akan dihadapi

- *Credit Policy Committee*  
*Authorizes in determining policies, setting credit granting limit.*

*Company Credit Risk Management consists of:*

- *Identification*  
*Company identifies credit exposure of asset portfolio, concentration level from fund distribution conducted, fund distribution quality, fund distribution reserve and strategy as well external factor. Credit risk identification is also conducted for product and/or new activity which exposed credit risk in order to early determine effective design control.*

- *Measurement*  
*Credit risk measurement is to find out company credit risk exposure scale of credit risk. Quantitative and qualitative measurements are conducted based on risk identify result. To complete credit risk measurement, company also conducts stress testing continuously using certain method and assumption to find out estimated loss potential faced by company in disaster condition.*

oleh perusahaan pada kondisi *disaster*.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, *risk appetite*, toleransi risiko, dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain:

- Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit.
- Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan *pricing*, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*.
- Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite Kredit.

- *Monitoring*

*Company performs monitoring towards company scale of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then delivered to Management to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Some controls implemented by company towards credit risk exposure faced consist of:*

- *Implementation authorization of credit approval policy, that set newest credit authorization and limit decided by Credit Committee.*
- *Periodical evaluation of loan performance in BoC and BoD meeting including loan target realization, collectability, non-performing loan, pricing policy, funding source and funding expenses, and net interest margin.*
- *Credit approval and renewal through Credit Committee.*

- Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya.
- Pemantauan dan tindak lanjut posisi rasio NPL, debitur inti, kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah.
- Pemantauan kelangsungan usaha debitur dalam menjaga kualitas kredit secara berkala.
- Melakukan penagihan maupun restrukturisasi bagi yang memenuhi persyaratan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
- Ketentuan yang mengatur pemberian sanksi kepada marketing (RM) berupa pengurangan sampai dengan penghapusan insentif untuk yang debiturnya mengalami pemburukan kualitas.
- *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit.
- *Loan review* yang dilakukan oleh Divisi Kredit.
- *Analyze loan portfolio periodically based on economic sector, debtor, types of currency, and its aggregate amount.*
- *Monitor and follow-up position of NPL ratio, core debtor, low quality loan and non-performing loan.*
- *Monitor debtor business continuity periodically to maintain loan quality.*
- *Conduct billing and restructuration that fulfil requirement to settle non-performing loan.*
- *Clause that set sanctions in form of deduction until elimination of incentives for Relationship Manager whose debtor deteriorating quality.*
- *Compliance review by Compliance Work Unit towards credit granting process especially of business legality, Maximum Limit of Credit Granting and credit concentration.*
- *Loan review by Credit Division.*

- *Mapping* kredit bermasalah oleh bagian terkait.
  - Pembentukan satuan tugas sebagai tenaga remedial
  - Penetapan kebijakan pedoman penetapan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dan Prosedur restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak COVID-19.
- *Mapping non-performing loan by relevant party.*
  - *Form work unit as remedial staff.*
  - *Determination of guidelines policy for determining debtors affected by the spread of COVID-19 and credit restructuring procedures for debtors affected by COVID-19.*
- **Risiko Pasar**  
 Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.  
 Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi trading book maupun posisi *banking book*.  
 Dalam mengelola risiko pasar, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:
    - Unit Bisnis  
 Unit Bisnis yaitu Bagian *Treasury* dan Bagian *International Banking* melakukan *monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta *me-monitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.
- **Market Risk**  
*Market risk is risk of on-balance sheet and off-balance sheet including derivative transaction, due to change of entire market condition, including change in option pricing.*  
*Market risk involves interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk that based on trading book position or banking book position.*  
*In managing market risk, company owns organization that is responsible to handle market risk consists of:*
    - *Business Unit*  
*Business Unit consists of Treasury and International Banking which monitor level of interest rate and exchange rate daily, and always monitor Net Open Position.*



- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.
- ALCO (*Asset and Liability Committee*)  
Sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil.

Pengelolaan risiko pasar pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan perusahaan pada volume dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko interest rate risk in banking book serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.
- Pengukuran  
Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil

- *Risk Management Work Unit*  
*Monitors and analyses market risk management periodically.*
- *ALCO (Asset and Liability Committee)*  
*As the committee that examines the market condition, counts funding expenses and Net Interest Margin accepted.*

*Company Market Risk Management consists of:*

- *Identification*  
*Company identifies market risk exposure of portfolio volume and composition that is exposed market risk, interest rate risk in banking book potential risk as well as company business strategy and policy related to market risk. Identification of market risk is applied for new product and activity that exposed to market risk to determine early effective control design.*
- *Measurement*  
*Measurement of market risk is to find out market risk exposure scale faced by company. Quantitative and qualitative measurement based on risk identification result. To complete market risk measurement,*

identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi disaster.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, risk appetite, toleransi risiko, dan hasil stress testing yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain:

- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk portofolio surat

*company constantly performs stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition.*

- *Monitoring*

*Company monitors the risk market exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then be delivered to Management in order to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Some controls implemented by company towards market risk exposure is faced consist of:*

- *Carry out the function of ALCO (Asset and Liability Committee) that discusses market condition, calculates cost of funding, and Net Interest Margin to determine action to be taken.*
- *Daily monitoring of market risk exposure due to influence of interest rate for securities*

berharga dengan kategori available for sale yang dimiliki sebagai fungsi *early warning* atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi.

- *Monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian Pemantauan berkala PDN (Posisi Devisa Neto).
- Penetapan limit *open position*.

● **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Dalam mengelola risiko likuiditas, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- *Treasury*  
Dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas perusahaan dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.
- SKMR  
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas

*portfolio in the category available for sale held as early warning function towards securities information to Director.*

- *Monitoring of interest rate and exchange rate prevailing in market on a daily periodic monitoring of Net Open Position (NOP).*
- *Determine open position limit.*

● **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is risk due to inability of company to meet obligation form cashflow funding and/or high-quality liquid asset that can be pledged, without disrupting the activity and financial condition of the company, also known as funding liquidity risk.*

*In managing liquidity risk, company has organization that is responsible for handling liquidity risk, which consists of:*

- *Treasury*  
*Responsibles for maintaining company liquidity and assisted by ALCO in determining liquidity ratio.*
- *Risk Management Work Unit*  
*Monitors and analyses liquidity ratio management periodically.*

secara berkala. Selama pandemi COVID-19 berlangsung, bagian manajemen risiko juga melakukan stress test terhadap risiko likuiditas yang dihadapi oleh Bank.

- ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas perusahaan, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

Pengelolaan Risiko Likuiditas pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi

*During COVID-19 pandemic, the risk management also performed stress test on liquidity risk faced by the Bank.*

- ALCO

*In ALCO committee meeting discusses company liquidity level of the company, adjusts liquid asses periodically.*

*Company Liquidity Risk management consists of:*

- Identification

*Company identifies liquidity risk exposure of asset composition, liability and transactions off balance sheet, asset concentration and company liability, funding needs and vulnerability, as well as funding source. Liquidity risk identification is also applied on newest product and/or activity that is exposed to liquidity risk to determine early effective control design.*

- Measurement

*Measurement of liquidity risk intends to find out company exposure scale from liquidity risk. Quantitative and qualitative measurements conducted based on risk identification result. To complete liquidity risk ratio,*

pengukuran risiko likuiditas, perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi disaster.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, risk appetite, toleransi risiko dan hasil stress testing yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- *Kontrol* (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:

- Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai.
- Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum).
- Pemantauan portofolio baik pada sisi Asset maupun Liability dalam memenuhi kewajiban jatuh

*company continuously conducts stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition.*

- *Monitoring*

*Company monitors liquidity risk exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result conducted measured and presented in Risk Management Analysis then be submitted to Management in order to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Controls applied by company towards liquidity exposure risk as follows:*

- *Perform daily monitoring on the customers' withdrawal both withdrawals through clearing, or cash.*
- *Monitor and manage Minimum Statutory Reserve.*
- *Monitor Asset and Liability portfolio in order to fulfil maturity obligation and follow-up if mismatch negative occurs.*

tempo dan tindak lanjut apabila terjadi mismatch negatif.

- Pengelolaan arus kas (*cashflow projection*).
- Penetapan dan review berkala limit rasio likuiditas (limit PUAB/*money market*, limit pembatasan konsentrasi baik pada aset maupun kewajiban, dll).
- Kerjasama *Credit Line Money Market* yang bersifat *uncommitted*.
- ALCO memantau posisi mismatch baik positif maupun negatif dari penempatan aset, kewajiban, dan rekening administratif melalui laporan maturity profile dalam hal pengelolaan likuiditas.
- Pemantauan kualitas aset likuid yang dimiliki agar tetap terjaga apabila dibutuhkan untuk memenuhi likuiditas pada kondisi disaster.
- Melakukan manajemen ALM (*Assets and Liabilities Management*) dalam mengatur dan mengelola likuiditas Bank secara keseluruhan.
- Terdapat *Contingency Funding Plan* (CFP) dalam memastikan kemampuan Bank menangani permasalahan likuiditas pada kondisi krisis.
- *Cashflow projection*.
- *Establish and review liquidity ratio limit (money market limit, concentration limitation limit either asset or liability, etc)*.
- *Uncommitted Credit Line Money Market cooperation*.
- *ALCO monitor positive and negative mismatch position of asset placement, liability placement, and off-balance sheet through maturity profile report in liquidity management*.
- *Maintain liquid asset quality owned to meet liquidity when needed in disaster condition*.
- *Perform Assets and Liabilities Management to organize and manage entire Bank liquidity*.
- *Contingency Funding Plan is available to ensure Bank capability in handling liquidity problem of crisis condition*.

- Pengujian CFP secara berkala.
- *Examine CFP periodically.*
  
- Risiko Operasional  
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem TI, dan kejadian eksternal.  
Dalam mengelola risiko operasional, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:
  - Unit Bisnis  
Menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.
  - Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)  
Memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.
  - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala.
  - Fungsi Khusus *Anti-Fraud*
- *Operational Risk*  
*Operational risk occurs due to insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system failure, and/or external events that impact company operational*  
*Operational exposure risk caused by human resources, internal process, system information technology, and external event*  
*In managing operational risk, company has organization responsible to handle operational risk consists of:*
  - *Business Unit*  
*In conducting routine activities referring to risk-based Banking SOP (Standard Operating Procedure) and all Heads are responsible in implementing operational risk management in own work unit.*
  - *Compliance Work Unit*  
*Ensures applicable clause and regulation has met in reporting.*
  - *Risk Management Work Unit*  
*Monitors and analyses operational risk management periodically.*
  - *Anti-Fraud Specific Function*

<p>Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti-fraud dalam perusahaan.</p>	<p><i>Ensures the effectiveness of anti-fraud strategy activity in company.</i></p>
<p>- Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.</p>	<p>- <i>Remuneration and Nomination Committee</i></p> <p><i>Provides recommendation to support the effectiveness of performance and responsibility especially in remuneration and nomination field.</i></p>
<p>- Komite Pengarah TI</p> <p>Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.</p>	<p>- <i>IT Steering Committee</i></p> <p><i>Evaluates and improves updated information banking system to support banking performance.</i></p>
<p>Pengelolaan risiko operasional pada perusahaan, terdiri dari:</p>	<p><i>Company Operational Risk management consists of</i></p>
<p>- Identifikasi</p> <p>Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan perusahaan pada karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, fraud (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p>	<p>- <i>Identification</i></p> <p><i>Company operational risk exposure identification on characteristic and business complexity, human resources, information technology, supporting infrastructure, internal and external fraud including external events. Operational risk identification is also conducted to new product and/or activity that is exposed to operational risk to early determine effective control design.</i></p>
<p>- Pengukuran</p> <p>Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran</p>	<p>- <i>Measurement</i></p> <p><i>Operational risk measurement is to find out operational risk exposure</i></p>



- eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (*Key Risk Indicator*).
- *Monitoring* (pengawasan)  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
  - *Kontrol* (pengendalian)  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:
    - Kebijakan dan Pedoman *Anti-Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *fraud*,
    - Memberikan sosialisasi *anti-fraud* secara berkala,
    - Penetapan limit dan otorisasi transaksi,
    - SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,
    - Analisa dan tindak lanjut kejadian *Human Error*,
- scale faced by Company. Quantitative and qualitative measurements is based on risk identification result. Method used by Company in measuring operational risk is KRI (Key Risk Indicator) method.*
- *Monitoring*  
*Company monitors scales of operational risk exposure, risk appetite, and risk tolerance measured and presented in Risk Management Analysis report then be delivered to Management in order to mitigate risk and action needed.*
  - *Control*  
*Some controls applied by company towards operational risk exposure faced as following:*
    - *Anti-Fraud policy and guideline to mitigate operational risk exposure that may arise from fraud event,*
    - *Constantly provide Anti-Fraud socialization,*
    - *Set transaction limit and authorization,*
    - *SOP related to banking transaction as operational risk mitigation,*
    - *Analyse and follow-up Human Error event,*

- *Monitoring* jaringan TI,
  - *Maintenance* Perangkat dan aplikasi baik *core* maupun *non-core banking*,
  - Melaksanakan *DRP (Disaster Recovery Plan)* saat perangkat *core banking* mengalami *down*,
  - Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru,
  - Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan,
  - Pengelolaan kualitas dan kuantitas dari SDM pada masing-masing divisi dan bagian,
  - Memberikan *training* baik eksternal maupun internal dan *coaching* secara regular untuk karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM,
  - Kebijakan *BCP (Business Continuity Plan)*.
- *Monitor IT network*,
  - *Maintain device and application of core and non-core banking*,
  - *Perform DRP (Disaster Recovery Plan) when device is down*,
  - *Procedure in recruiting new employee*,
  - *Employee mutation and rotation policy*,
  - *Manage quality and quantity of Human Resource of every Division and Department*,
  - *Provide either external or internal training and coaching regularly for employee to improve Human Resource quality*,
  - *BCP (Business Continuity Plan) policy*.
- **Risiko Hukum**  
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga.
- **Legal Risk**  
*Legal risk is due to lawsuit and/or juridical aspect weakness of agreements made by company, absence and/or change in law and regulations, litigation process of third party towards company or third-party company.*

Dalam mengelola risiko hukum, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- Legal  
Melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)  
Memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.  
Pengelolaan risiko hukum pada perusahaan terdiri dari:
  - Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.
  - Pengukuran  
Pengukuran terhadap risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran

*In managing Legal Risk, company has organization responsible to handle legal risk as follows:*

- *Legal*  
*Reviews all legal documents such as agreement.*
- *Compliance Work Unit*  
*Ensures applicable legal aspects either internal or external.*
- *Risk Management Work Unit*  
*Monitors and analyses legal risk management periodically.*  
*Company legal risk management consists of:*
  - *Identification*  
*Company identified legal risk exposure on litigation factor, agreement, as well as compliance of laws and regulations especially on company products. Legal risk identification on new product and/or activity exposed to legal risk is to early determine effective control design.*
  - *Measurement*  
*Legal risk measurement is to find out company legal risk exposure*

eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, risk appetite dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- *Kontrol* (pengendalian)  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain:
  - o Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau kebijakan internal sebelum diberlakukan.
  - o Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya.
  - o Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan.
  - o Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan

*scale. Quantitative or qualitative measurement is based on risk identification result.*

- *Monitoring*  
*Company monitors scale of legal risk exposure, risk appetite, and risk tolerance is measured and presented in Risk Management Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.*
- *Control*  
*Controls applied by company towards legal risk exposure as follows:*
  - o *Review legality of legal documents either agreements or internal policy before enacted.*
  - o *Monitor on going court case and follow-up the progress.*
  - o *Evaluate material transaction by legal aspect before conducting transaction.*
  - o *Provide legal aspects understanding to employees*

yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum.

- Peningkatan kualitas dan pemahaman hukum kepada seluruh staf legal.
- Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Legal untuk aspek legalitas dan perjanjian yang timbul.

*those have daily legal risk exposure.*

- *Increase in quality and understanding legality to all legal staff.*
- *Review new product and/or activity to Legal Department for all legality aspect and emerging agreement.*

- **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan antara lain:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi perusahaan, misalnya pemberitaan negatif di media masa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis perusahaan.

Dalam mengelola risiko reputasi, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

- Unit Bisnis

- **Reputation Risk**

*Reputation risk happened due to decreasing credibility of stakeholders sourced by negative perspective towards company.*

*Reputation risk exposure sourced by various company business activities as follows:*

- *Events those harm company reputation, such as negative report in media, violation of business etiquette, and customers complaints.*
- *Others those may cause reputation risk, such as governance weaknesses, company culture, and company business practice.*

*In order to manage reputation risk, company has organization responsible to handle reputation risk consists of:*

- *Business Unit*

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini perusahaan.

*Increases service quality to customers by providing training to employees on every company line.*

- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

- *Customer Complaints Handling and Settlement Unit*

Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh perusahaan.

*Customer complaints handling and settlement is unit specifically responsible in receiving and handling all customer complaints or related to products launched by company and assisting to monitor product finishing of other financial institution distributed by company.*

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

- *Risk Management Work Unit*

- Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.

- *Monitors and analyses reputation risk management periodically.*

- *Corporate Secretary*

Menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

- *Corporate Secretary*

*Performs communicating function in order to build positive reputation and guarantee information availability that allowed be accessed by stakeholders.*

Pengelolaan risiko reputasi pada perusahaan terdiri dari:

*Company Reputation Risk management consists of:*

- Identifikasi

- *Identification*

Perusahaan melakukan identifikasi atas eksposur risiko reputasi pada

*Company identifies reputation risk exposure on company owner*

reputasi pemilik Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif, serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain:

*reputation and related parties, business etiquette, company product and cooperation, negative report, and customer complaints. Identify reputation risk on new product and/or new activity exposed to reputation risk in order to early determine effective control design.*

- *Measurement*

*Reputation risk measurement is to find out exposure scale faced by company on risk reputation. Quantitative and qualitative measurements are based on risk identification result.*

- *Monitoring*

*Company monitors scale of reputation risk exposure, risk appetite, and risk tolerance that been measured and presented in Risk Management Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Controls applied by company in facing reputation risk exposure as follows:*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/keluhan nasabah,</li> <li>○ Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,</li> <li>○ Melaksanakan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>),</li> <li>○ Mempelajari dan mengklarifikasi segala pemberitaan negatif serta memberikan respon secepatnya serta mengklarifikasi segala pemberitaan negatif yang terjadi,</li> <li>○ Melakukan komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan untuk membentuk reputasi positif,</li> <li>○ Secara <i>continue</i> melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Handle and follow-up every customer complaint,</i></li> <li>○ <i>Set time standard in solving complaint based on applicable clause,</i></li> <li>○ <i>Perform CSR (Corporate Social Responsibility),</i></li> <li>○ <i>Learn and clarify all negative reports and provide feedback soon also clarify all on going negative reports,</i></li> <li>○ <i>Communicate/educate regularly to stakeholder, increase, and maintain service quality to build positive reputation,</i></li> <li>○ <i>Continuously perform employee training to increase service quality.</i></li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Risiko Strategik</b><br/>Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.<br/><br/>Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategik dan ketidaktepatan dalam perumusan strategik, sistem informasi manajemen yang kurang</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Strategic Risk</b><br/><i>Strategic risk happened due to inaccuracy in taking and/or performing a strategic decision and failure in anticipating business environment change.</i><br/><br/><i>Strategic risk may occur from weakness in strategic process formulating and inaccuracy in strategic formulating, inadequacy information system management, inadequacy internal and</i></li> </ul>   |



memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategik, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Strategik, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

- Unit Bisnis  
Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Bagian Pengembangan Produk melakukan pengembangan strategik bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko strategik secara berkala.

Pengelolaan Risiko Strategik pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko strategik dilakukan Perusahaan pada strategik bisnis Perusahaan, strategik berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan, dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko strategik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko strategik guna

*external environment analysis, setting too aggressive strategic goal, inaccuracy in strategic implementation, and failure in anticipating environment business change.*

*In managing strategic risk, company has organization responsible to handle strategic risk consists of:*

- *Business Unit*  
*Related Business Unit here is Product Development Department performing business strategic development and ensuring business plan to be well achieved.*
- *Risk Management Work Unit*  
*Monitors and analyses strategic risk management periodically.*

*Company Strategy Risk Management consists of:*

- *Identification*  
*Identify strategy risk exposure of company in company business strategy, low-risk and high-risk strategy, company business position, and company business plan achievement. Identify strategy risk of new product and/or activity exposed to strategy risk in order to early determine effective control design.*

menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko stratejik bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko stratejik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risikostrategik, risk appetite, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko stratejik yang dihadapi antara lain:

- *Monitoring* rencana bisnis perusahaan secara periodik,
- Melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan Perusahaan,
- Menetapkan dan mengevaluasi strategik-strategik khusus dalam

- *Measurement*

*Measure strategy risk is to find out exposure scale faced by company from strategy risk. Quantitative and qualitative measurements are based on identification risk result.*

- *Monitoring*

*Company monitors scale of strategy risk exposure, risk appetite, and risk tolerance that is measured and presented in Risk Management Analysis and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Controls applied by company in facing strategy risk exposure as following:*

- *Monitor company business plan periodically,*
- *Review and analyse every new product and activity launched by company,*
- *Establish and evaluate specific strategic in marketing new product and/or activity,*

memasarkan produk dan/atau aktivitas baru,

- Membuat perencanaan budget promosi sesuai kebutuhan, melakukan diversifikasi dan variasi kegiatan promosi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan promosi sebagai upaya memastikan efektivitas dari pelaksanaan promosi,
- Melakukan modifikasi yang memadai terhadap produk yang telah ada agar mampu mengikuti perkembangan dan perubahan kondisi pasar untuk menyerap DPK,
- Membangun sistem proses kredit agar proses kredit menjadi lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian hal tersebut dilakukan untuk memastikan pencapaian target kredit,
- Mengupayakan penambahan produk baru sehingga dapat menarik minat calon pelanggan/nasabah,
- Pemantauan rencana bisnis

- *Establish promotion budgeting plan based on the needs, perform diversification and various promotion activities, and evaluate promotion activities to ensure the effectiveness of promotion performance,*
- *Adequate modification on products launched to be able keeping up with the market condition development and change to increase third party fund,*
- *Build credit process system to fasten credit process by regarding to prudential principle in order to meet credit target achievement,*
- *Try adding new product in order to attract prospective customers,*
- *Monitor Business plan.*

- **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan

- **Compliance Risk**

*Compliance risk happened due to company does not comply and/or perform applicable laws and regulations.*

yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- Perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

- Satuan Kerja Kepatuhan  
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta me pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan

*Compliance risk exposure sourced from:*

- *Legal behaviour such as company behaviour/activity that deviates or violates applicable laws and regulations.*
- *Organization behaviour such as company behaviour/activity that deviates or violates applicable general standards.*

*In managing compliance risk, Bank Mestika has an organization that is responsible for supervising compliance risk which consists of:*

- *Compliance Work Unit  
Socialize the rules and regulations governing the applicable Bank along with sanctions. Follow up and determine action plan as well as monitor its implementation on follow-up to internal and external findings.*
- *Risk Management Work Unit  
The Risk Management Unit monitors and analyzes Compliance Risk management regularly.*

*Compliance risk management of company consists of:*

- *Identification  
Company identifies compliance risk exposure towards significant type, frequency and materiality of violation,*

materialitas pelanggaran, *track record* kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain:

- o Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada

*track record of company compliancy and meeting standard for specified financial transaction. Compliance risk identification is also applied on new product and/or activity that exposed to compliance risk in order to early determine effective control design.*

- *Measurement*

*Measuring compliance risk is to find out scale of compliance risk exposure faced by company. Quantitative and qualitative measurements performed based on risk identification result.*

- *Monitoring*

*Company monitors scale of compliance risk exposure, risk appetite, and risk tolerance performed and presented in Risk Management Analysis report that then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.*

- *Control*

*Some controls applied by company towards compliance risk exposure as follows:*

- o *Arrange policy and guideline referring to applicable regulation*

- peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan Bank Indonesia,
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
  - Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
  - Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern,
  - Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Kepatuhan.
  - Memantau pelaporan kepada BI dan/atau OJK (ketepatan waktu dan kebenaran konten),
  - Menetapkan *deadline* pelaporan dan sistem prioritas pengiriman laporan.
- and clause, such as the Law, Government Regulation, Financial Services Authority Regulation, Bank Indonesia Regulation,*
- *Perform socialization and training to company employees regarding applicable regulation and clause including its sanctions,*
  - *Update regulation and clause information, either external or internal, that is still valid or revoked,*
  - *Perform control function towards compliance implementation to all organization lines and activities by Internal Audit Unit,*
  - *Review new product and/or activity by Compliance Department,*
  - *Monitor reporting towards Bank Indonesia and/or Financial Services Authority (timeliness and correctness of content),*
  - *Set deadline for reporting and prioritize report submission system.*

- **Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh**  
Sesuai dengan Surat Edaran No.13/SE-BMD/DIR/2017 tentang Fungsi Sistem Pengendalian Internal Bank Mestika tanggal 10 Februari 2017, Manajemen Bank menetapkan pemisahan fungsi manajemen risiko dengan fungsi sistem pengendalian internal, baik penerapannya maupun pengukuran dan evaluasinya, dan Divisi SKAI bertanggung jawab sepenuhnya atas Sistem Pengendalian Internal Bank.

Dalam penerapannya, SKAI mengevaluasi perkembangan kecukupan pengendalian internal dengan menggunakan *Dashboard Internal Control System* yang berperan sebagai *early warning system*. Disamping itu, SKAI juga melakukan penilaian Sistem Pengendalian Intern (ICS Assessment) yang dinilai dari kecukupan lingkup pengendalian, identifikasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Secara berkala, kedua metode tersebut memberikan gambaran kelemahan-kelemahan yang telah teridentifikasi kepada jajaran Top Manajemen Bank untuk ditindaklanjuti.

Penilaian terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara reguler dan secara berkala pada saat pemeriksaan audit tahunan SKAI.

- **Comprehensive Internal Control System**

*In accordance with the Circular No.13/SE-BMD/DIR/2017 on Internal Control System of Bank Mestika dated on 10 February 2017, Bank Management determines segregation functions of risk management with functions of internal control system, either the implementation or the measurement and the evaluation, and Internal Audit Unit Division is fully responsible on Bank Internal Control System.*

*In implementation, Internal Audit Unit evaluates the progress of internal control adequacy by using Dashboard Internal Control System that plays a role as warning system.*

*Besides, Internal Audit Unit also conducted Internal Control System Assessment that assessed by the adequacy of control scope, information and communication, also monitoring activity. Periodically, both methods provide description of weaknesses identified to the Top Management of Bank to be followed up.*

*Assessment towards adequacy of Internal Control System conducted regularly and periodically during annual audit examinations of Internal Audit Unit.*

▪ **Review atas efektivitas manajemen risiko perusahaan**

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan selama tahun 2021 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Regulator. Profil risiko periode Triwulan IV 2021 dengan tren stabil pada peringkat komposit “*Low to Moderate*”, hal ini menunjukkan bahwa prinsip manajemen risiko diterapkan secara memadai.

**IV. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar**

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti, Bank berpedoman pada POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur grup inti diluar pihak terkait adalah 25 debitur grup.

Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku.

Informasi mengenai total baki debit pihak terkait dan debitur inti grup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Penyediaan Dana / <i>Provision of Funds</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
		Debitur / <i>Debtor</i>	Nominal (jutaan Rupiah) / <i>Nominal (in million Rupiah)</i>
1	Kepada pihak terkait / <i>To related party</i>	18	70,130
2	Kepada debitur inti: / <i>To core debtor:</i>		
	a. individu / <i>individual</i>	-	-
	b. grup / <i>group</i>	25	3,591,197

Posisi debitur inti (25 debitur grup) dengan posisi saldo sebesar 45.18% per Desember 2021.

▪ **Review effectiveness of company risk management**

*Effectiveness of the implementation of company risk management in 2021 can be seen from Risk Profile assessment result performed every quarter regarding to the Regulatory clause. Risk profile on 2021 IV Quarter with a stable trend on composite rank “Low to Moderate”, showing risk management principle implemented adequately.*

**IV. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds**

*In order to perform provision of funds to related parties and core debtors, Bank refers to POJK No.38/POJK.03/2019 of Maximum Limit of Credit Granting and Provision of Large Funds for Commercial Banks that core group debtors’ calculation out of related parties is 25 group debtors.*

*Distribution of funds performed regarding to prudential principle and always referring to applicable procedure.*

*Information regarding total outstanding of related parties and core group debtors can be seen at table below:*

*Position of core debtors (25 group debtors) with the balance of 45.18% per December 2021.*



## V. Rencana Strategis

Bank telah menyusun strategi dan kebijakan baru di tahun 2021 ini untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan merealisasikan target-target yang telah ditetapkan.

Rencana strategis yang telah diperbaharui oleh Bank hingga tahun 2021 sebagai berikut.

### **Visi Bank:**

Menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 (KMBI 2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

### **Misi Bank:**

1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
2. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang professional dan berbasis teknologi dengan dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang professional dan berintegritas tinggi.

### **Perumusan Objective Corporate Plan.**

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa visi bank adalah Menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi

## V. The Strategic Plan

*Bank has compiled the newest strategies and policies in 2021 to optimize existing resources and realize the targets that have been set.*

*The strategic plan that has been updated by the Bank until 2021 is as follows.*

### **Vision of Bank:**

*Becoming a Commercial Banks Classification Based on Business Activities 3 (BUKU 3) prior to 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable financial principles.*

### **Mission of Bank:**

1. *Develop synergies and added value with stakeholders.*
2. *Providing professional and technology-based banking services with the principles of good, prudent Risk Management and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and based on sustainable financial principles.*
3. *Improve the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.*

### **Formulation of Corporate Plan Objectives**

*As mentioned above, the Bank's vision is to become a Group of Banks Based on Capital by 2028 that contributes to national economic growth by*

pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

Visi tersebut dicanangkan untuk 6 (enam) tahun ke depan jika dihitung sejak tahun Oktober 2021 ketika visi bank yang baru ini disetujui oleh Pengurus Bank Mestika.

Secara umum *Corporate Plan* disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan, maka sesuai POJK No 13/POJK.03/2021 diatas bahwa *Corporate Plan* dihitung sejak tahun 2022 untuk *Corporate Plan* ini dihitung sejak 1 Januari 2022 sd. 31 Desember 2026 atau 5 (lima) tahun.

Tujuan final dari visi di atas adalah “Menjadi Bank dalam Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBM1) sebelum Tahun 2028”, dan salah satu kriteria Kelompok Bank Modal Inti 2 adalah modal bank (equitas) lebih dari Rp6,000,000,000,000.- (enam triliun rupiah) sampai dengan Rp14,000,000,000,000.- (empat belas triliun rupiah). Jika melihat equitas Bank Mestika saat ini (per September 2021) disekitar Rp 4,2 triliun, maka diperkirakan pada tahun 2026, equitas bank dapat mencapai lebih dari Rp 6 triliun dengan melakukan optimalisasi di semua sektor baik di sektor bisnis maupun sektor lain sebagai penunjang sektor bisnis. Namun perlu juga dipertimbangkan hal yang dapat menghambat pertumbuhan equitas antara lain terjadinya perlambatan ekonomi global dan nasional akibat dari efek pandemic yang masih mewabah dan belum dapat diperkirakan kapan akan berakhir dan dapat menyebabkan pada tahun-tahun mendatang bank akan mengalami kesulitan

*prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance principles.*

*The vision is launched for the next 6 (six) years if calculated from October 2021 when the new bank vision is approved by the Management of Bank Mestika.*

*In general, the Corporate Plan is prepared for the next 5 (five) years, so according to POJK No. 13/POJK.03/2021 above, the Corporate Plan is calculated from 2022 for this Corporate Plan to be calculated from January 1, 2022 to December 31, 2026 or 5 (five) years.*

*The final goal of the above vision is “To become a Bank Group based on Capital 2 (KBM1) before 2028”, and one of the criteria for the Core Capital Bank Group 2 is the bank's capital (equity) of more than Rp. 6,000,000,000,000.- (six trillion rupiahs ) up to Rp14,000,000,000,000.- (fourteen trillion rupiah). If you look at the current equity of Bank Mestika (as of September 2021) of around Rp. 4.2 trillion, it is estimated that by 2026, the bank's equity can reach more than Rp. 6 trillion by optimizing all sectors, both in the business sector and other sectors as sector support. business. However, it is also necessary to consider things that can hinder equity growth, including the effects of the corona virus which is endemic and cannot be predicted to end which can cause banks to have difficulty in expanding their business, the bank's obligation as a public company to maintain its reputation between others pay dividends to shareholders as well as the treatment of PSAK 71 which requires banks to form larger CKPN.*

melakukan ekspansi usahanya, sebab kewajiban bank sebagai perusahaan terbuka adalah tetap harus menjaga reputasinya sebagai perseroan yang berkinerja baik antara lain konsisten membayar deviden kepada *shareholders* serta taat akan peraturan yang berlaku seperti perlakuan PSAK 71 yang mengharuskan bank membentuk CKPN yang memadai.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka dengan penuh perhitungan serta komitmen tinggi, dirumuskan *objective Corporate Plan* yang cukup realistis untuk dicapai, yakni menjadikan **“Bank Mestika Dalam Kelompok Bank Modal Inti 2 Pada Tahun 2026”**.

*Corporate Plan* di atas dipastikan tidak bertentangan dengan visi Bank, justru adanya percepatan pencapaian visi sebagaimana yang telah dicanangkan.

#### **Pertimbangan Umum Untuk Pencapaian Corporate Plan**

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa *Corporate Plan* periode ketiga (2022-2026), Bank Mestika berkeinginan kuat untuk dapat memiliki modal (equitas) melebihi Rp 6 triliun pada tahun 2026, sekaligus dapat masuk ke Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBMI 2).

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, membutuhkan upaya besar guna dapat merealisasikannya, dimana Bank Mestika harus dapat membukukan tambahan modal minimal melebihi Rp. 1,80 triliun dalam waktu 5 tahun ke depan terhitung sejak tahun 2022 sampai

*Based on the things above, with full calculation and high commitment, a Corporate Plan objective that is realistic enough to be achieved is formulated, namely the Corporate Plan as follows **“Bank Must Be a in the Group of Banks Based on Capital 2 in 2026”**.*

*It is certain that the Corporate Plan above does not conflict with the Bank's vision, in fact there is an acceleration of achieving the vision as it has been announced.*

#### **General Considerations for Corporate Plan Achievement**

*As mentioned above that for the third period of the Corporate Plan (2022-2026), Bank Mestika has a strong desire to be able to have equity (equity) exceeding Rp 6 trillion by 2026, and at the same time enter the Group of Banks Based on Capital 2 (KBMI 2).*

*To be able to achieve this goal, it requires great efforts to be able to realize it, where Bank Mestika must be able to record additional capital at least exceeding Rp. 1.80 trillion in the next 5 years starting from 2022 to 2026, or at least exceeding Rp 360 billion per year.*

dengan 2026, atau minimal harus membukukan laba bersih sebesar Rp 360 milyar per tahunnya. Merujuk kinerja keuangan periode 5 tahun yang lalu (2017-2021 dalam perkiraan), Bank Mestika dapat membukukan Laba Bersih sebesar Rp. 1.577.739 juta (Rp. 1,57 triliun). Dibandingkan dengan rencana perolehan Laba Bersih untuk periode 2022-2026 yang sebesar Rp. 1,80 triliun, maka terdapat kenaikan sebesar 14% atas rencana perusahaan dalam membukukan Laba Bersih (atau harus tumbuh 2.8% per tahun).

Pada tahun 2022 dan selanjutnya diperkirakan perseroan akan memberikan deviden kepada pemegang saham diperkirakan rata rata setiap tahun sebesar Rp 70 milyar, sehingga menurut kajian kami pertumbuhan Laba Bersih yang harus dibukukan Bank Mestika pertahunnya menjadi sebesar 3.25%.

Terhadap rencana besar ini, Bank berkeyakinan dapat merealisasikannya dengan baik dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Manajemen Memiliki Komitmen Untuk Terus Memajukan Perusahaan.

Manajemen Bank Mestika sangat menyadari bahwa perkembangan zaman selalu menuntut adanya perubahan, menuntut adanya banyak perbaikan untuk bisa menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan para *stakeholder*. Kepuasan *stakeholder* menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan Bank Mestika dan itu harus terus dikelola dengan baik.

*Referring to the financial performance of the past 5 years (2017-2021 in the estimate), Bank Mestika was able to record a Net Profit of Rp. 1,577,739 million (Rp. 1.57 trillion). Compared to the planned Net Profit for the period 2022-2026 which is Rp. 1.80 trillion, then there is an increase of 14% on the company's plan to record Net Profit (or must grow 2.8% per year).*

*In 2022 and beyond, it is estimated that the company will provide dividends to shareholders with an estimated annual average of IDR 70 billion, so that according to our study, the growth in Net Profit that must be recorded by Bank Mestika per year is 3.25%.*

*With regard to this grand plan, Bank believe that it can be realized well on the basis of the following considerations:*

- 1) *Management Has a Commitment Continue to Advance The Company.*

*The management of Bank Mestika is very aware that the times are always demanding changes, demanding many improvements to be able to adapt to the demands and needs of stakeholders. Stakeholder satisfaction is one of the keys to the success of Bank Mestika and it must continue to be managed properly.*

*The management of Bank Mestika with great support from shareholders has a strong desire to continue to develop the business further.*

Manajemen Bank Mestika dengan dukungan besar dari pemegang saham memiliki keinginan kuat untuk terus lebih mengembangkan usaha.

Manajemen menyadari bahwa pengembangan usaha adalah suatu keharusan, dikarenakan dengan usaha yang terus berkembang baik akan menjaga tingkat kepercayaan dari seluruh *stakeholder* perusahaan, bukan hanya kepercayaan dari para nasabah dan seluruh karyawan, akan tetapi juga kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah.

2) Pengalaman Bank Mestika Pada Dunia Perbankan.

Perjalanan usaha selama 66 tahun dalam dunia perbankan telah menunjukkan kemampuan bersaing dan menjadikan Bank Mestika memiliki banyak pengetahuan dan nasabah setia. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai proses perkembangan yang telah dialami, naik turunnya bisnis yang merupakan bagian proses yang tidak dapat dihindari.

Bank Mestika memiliki wawasan yang memadai terhadap sektor bisnis yang telah dibiayai, siapa pelakunya dan bagaimana karakter para pengusaha yang berbisnis tersebut. Semua ini membantu Bank Mestika untuk mengelola customer base nya dengan kemudahan dan pelayanan yang optimal.

Di sisi lain, struktur permodalan Bank Mestika yang kuat untuk mendukung

*Management realizes that business development is a must, because a business that continues to develop well will maintain the level of trust from all company stakeholders, not only the trust of customers and all employees, but also the trust of the community and the government.*

2) *Bank's experience in the banking world.*

*The business journey of 66 years in the banking world has shown its competitive ability and has made Bank Mestika have a lot of knowledge and loyal customers. This is inseparable from the various developmental processes carried out and the ups and downs in it.*

*Bank Mestika has broad insight into the business sector it has entered, who the players are and what is the character of the entrepreneurs who are there. All of this helps Bank Mestika to attract more customers with increasing convenience.*

*On the other hand, Bank Mestika's capital structure is structured to support the Bank's*

strategi pengembangan bisnis Bank dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Kebijakan manajemen terkait permodalan adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur modal yang kuat mempunyai daya tahan terhadap perkembangan bisnis serta mendukung keberlangsungan usaha bank di masa mendatang.

3) Manajemen Yang Profesional.

Bank Mestika dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, mempunyai komitmen, profesional, teruji baik dan senantiasa menjauhi konflik kepentingan (*conflict of interest*).

Manajemen mampu menyusun rencana bisnis dengan realistis, dengan tujuan agar sukses merebut potensi bisnis dan lebih siap menghadapi resiko persaingan bisnis.

Dan manajemen berupaya untuk terus membuat Bank Mestika semakin kuat dan besar, dengan memperkuat permodalan sebagai salah satu langkah strategi untuk dapat menjadikan Bank Mestika masuk ke dalam Kelompok Bank Modal Inti 2. Seluruh kebutuhan permodalan Bank Mestika diupayakan dapat terpenuhi dari pertumbuhan modal secara organik dengan didukung oleh profitabilitas Bank yang sehat. Total Modal Bank tercatat sekitar Rp 4.3 triliyun untuk posisi Desember 2021.

4) Middle Management Berintegritas.

Bank Mestika memiliki jajaran *middle management* yang memiliki pengalaman,

*future business development strategy. Management policies related to capital to ensure that the Bank has a strong capital and capital structure in developing the Bank's business and business continuity in the future.*

3) *Professional Management.*

*Bank Mestika is managed by experienced management, can be fair, professional, well tested and avoid any conflict of interest.*

*Management is able to develop smart business plans, with the aim of successfully seizing business potential and being better prepared to face the risks of business competition.*

*And management strives to continue to make Bank Mestika stronger and bigger, by strengthening capital as one of the steps to be able to make Bank Mestika enter the Group of Banks Based on Capital 2. All capital needs of Bank Mestika are sought to be met from organic capital growth supported by profitability Healthy bank. The Bank's total capital was recorded at Rp. 4.2 trillion for the position of September 2021.*

4) *Middle Management with integrity.*

*Bank Mestika has middle management who have experience, good knowledge and*

pengetahuan baik dan berintegritas untuk dapat mengeksekusi gagasan dan rencana kerja perusahaan dengan baik. Disamping itu, *middle management* Bank Mestika pun mampu memberikan motivasi dan inspirasi bagi para karyawan untuk bersama memajukan perusahaan. Dan mampu membawa efek positif bagi perkembangan perusahaan, membantu jalannya aktivitas dan memberikan kemudahan dalam pencapaian target perusahaan.

5) Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan prioritas utama manajemen dalam mengembangkan usaha. Demi membangun SDM yang bertalenta dan unggul, Bank Mestika telah memiliki program pengelolaan, remunerasi dan pengembangan SDM yang baik.

Dari masalah kesejahteraan anggota, pengembangan pegawai, pola mutasi yang terjadwal dan terpola, promosi jabatan yang *fair*, pembagian tugas yang adil dan jelas, dan kualitas pelayanan yang optimal, membentuk kualitas SDM yang baik di Bank Mestika.

Bank Mestika dapat memenuhi kesejahteraan hidup dan terpenuhinya harapan-harapan karyawan.

Para karyawan memiliki kepercayaan tinggi terhadap manajemen, sehingga dengan kondisi ini dapat dipastikan produktivitas perusahaan akan dapat terus terjaga baik.

*integrity to be able to execute company ideas and work plans properly. In addition, the middle management of Bank Mestika is also able to provide motivation and inspiration for employees to move forward the company.*

*They are able to have a positive effect on the development of the company, assist in running activities and provide convenience in achieving company targets.*

5) *Qualified Human Resources.*

*Human resources (HR) is the main priority of management in developing a business. In order to build human resources with superior talent, Bank Mestika already has a good HR management, remuneration and development program.*

*From member welfare issues, employee development, scheduled and patterned mutation patterns, fair promotions, fair and clear division of tasks, and optimal service quality, forming good quality human resources at Bank Mestika.*

*Bank Mestika can fulfill the welfare of life and the fulfillment of employee expectations.*

*Employees have high trust in management, so with this condition it is certain that the company's productivity will be maintained properly.*

6) Jaringan Kantor.

Keseluruhan jaringan kantor Bank Mestika sebanyak 65 Kantor terdiri dari 12 Kantor Cabang dan 53 Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga ke Pulau Jawa, jaringan kantor ini dapat memberikan pelayanan lebih dan dapat menjangkau nasabah lebih dekat dan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.

6) *Office Network*

*The entire office network of Bank Mestika is 65 offices consisting of 12 Branch Offices and 53 Sub-Branch Offices/Cash Offices spread from Sumatra Island to Java Island, this office network can provide more services and can reach customers more closely and provide convenience in transactions.*





**VI. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan****▪ Transparansi Kondisi Keuangan Bank**

Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja melalui publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang diumumkan melalui penerbitan pada surat kabar maupun yang dimuat pada situs web Bank [www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id) sehingga profil serta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh *stakeholders*.

**▪ Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank**

Bank memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan suku bunga Bank dalam bentuk brosur, spanduk, dan media elektronik seperti situs web Bank dan sosial media Bank. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui layanan konsumen *MestikaCall* ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

Pada tahun 2021 terdapat 134 pengaduan nasabah pada Bank Mestika dan telah diselesaikan dengan perincian sebagai berikut:

Triwulan I	: 22 pengaduan
Triwulan II	: 51 pengaduan
Triwulan III	: 33 pengaduan
Triwulan IV	: 28 pengaduan

**VI. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan****▪ Financial transparency**

*Bank constantly publishes progress of performance through publication of Quarter Financial Report and Annual Report posted either on newspaper or on Bank website [www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id) so that profile and financial report of Bank can be easily accessed by stakeholders.*

**▪ Non-financial transparency**

*Bank provides written information regarding to Banking product and rate through brochure, banner, and electronic media such as website and social media.*

*Customer complaint service of Bank can be performed via call center of *MestikaCall* or by complaining directly to nearest Bank Mestika offices.*

*In 2021 there were 134 customer complaints at Bank Mestika, and they were resolved in the following details:*

<i>Quarter I</i>	<i>: 22 complaints</i>
<i>Quarter II</i>	<i>: 51 complaints</i>
<i>Quarter III</i>	<i>: 33 complaints</i>
<i>Quarter IV</i>	<i>: 28 complaints</i>

▪ **Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank**

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi anti-*fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan sosialisasi kepada karyawan baru untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga mencetak brosur yang dibagikan kepada nasabah untuk meningkatkan kesadaran.

▪ **Number of Internal Fraud Occurred and Settlement by Bank**

*Bank actively implementing anti-fraud strategy in operational activity and function, as well socializing to new employees to increase employee awareness. Bank also prints brochure for customers to increase awareness.*

Penyimpangan Intern dalam 1 tahun / <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus / <i>Number of Cases</i>					
	Pengurus / <i>Management</i>		Pegawai Tetap / <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tak Tetap / <i>Temporary Employee</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total Penyimpangan / <i>Number of Fraud</i>	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan / <i>Solved</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Bank / <i>In Process of Settlement in Bank</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian di internal Bank / <i>No attempt has been made to resolve it internally at the Bank</i>	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum / <i>Followed-up Through Legal Process</i>	-	-	-	-	-	-

▪ **Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan permasalahan hukum pidana yang dihadapi Bank selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Permasalahan Hukum / <i>Legal Issues</i>	Jumlah / <i>Number</i>	
	Perdata / <i>Civil Law</i>	Pidana / <i>Criminal Law</i>
Telah Selesai (Telah mempunyai Kekuatan Hukum yang tetap) / <i>Done (Has Permanent Legal Force)</i>	2	0
Dalam Proses Penyelesaian / <i>In Process of Completion</i>	15	1

Permasalahan hukum yang sedang dalam proses belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

▪ **Informasi lain**

Dalam hal informasi lainnya, Bank tidak memiliki perselisihan internal atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank dan juga tidak adanya intervensi pemilik terkait pengambilan kebijakan pada Bank.

▪ **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Bank telah memiliki dan memperbaharui Pedoman Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No.11/SK-BMD/DIR/2021 pada tanggal 29 Juli 2021. Tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di tahun 2021.

▪ **Legal Issues**

*Legal issues are civil law issue and criminal law issue faced by Bank throughout report period and been submitted through legal process.*

*Legal issues those in progress still not affecting business and financial condition of Bank significantly and not impacted to Bank risk reputation.*

▪ **Other information**

*In terms of other information, the Bank does not have internal disputes or problems that arise as a result of the remuneration policy at the Bank and also there is no owner intervention related to policy making at the Bank.*

▪ **Conflict of Interest Transaction**

*The Bank has and updated Conflict-of-Interest Guidelines for BoC and BoD established through Decree of Internal Bank No. 11/SK-BMD/DIR/2021 on 29 Juli 2021. During 2021, there was no transaction indicated as conflict of interest.*

**▪ Buy Back Shares dan/atau Obligasi**
**▪ Buy Back Shares and/or Obligations**

No	Nama MRT / MRT Name	Saham yang dibagikan pada 2020/ Shared distributed in 2020	Saham yang dibagikan pada 2021/ Shared distributed in 2021	Total Kepemilikan Saham per 31 Des 2021 / Total Share Ownership as of 31 Dec 2021
1	Achmad S. Kartasasmita	63,300	59,600	122,900
2	Hendra Halim	62,100	58,500	120,600
3	Andy	35,400	33,500	68,900
4	Yusri Hadi	35,400	33,500	68,900
5	Harun Ansari	32,900	31,100	64,000
6	Witarsa Oemar	24,700	23,900	48,600
7	Indra Halim	19,700	19,000	38,700
8	Ratna Juwita	19,300	18,900	38,200
9	Kornelus Damanik	11,400	12,000	23,400
<b>Total</b>		<b>304,200</b>	<b>290,000</b>	<b>594,200</b>

**VII. Sekretaris Perusahaan**
**Suharto Kurniawan**

Warga negara Indonesia, 49 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar S-2 Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009 dan gelar S-1 Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Bukopin dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2020. Beliau berkarir pertama kali dalam Marketing Development Program Bukopin hingga jabatan terakhir yang beliau jabat adalah sebagai Branch Manager kota Medan.

Ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 001/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 2 April 2020. Beliau ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan menggantikan sekretaris perusahaan sebelumnya yang telah berakhir masa tugasnya.

**VII. Corporate Secretary**
**Suharto Kurniawan**

*Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Medan, North Sumatra. Completed a Masters in Management from the Bogor Agricultural Institute in 2009 and a Bachelors in Economics at the Islamic University of Bandung.*

*His professional career began at Bank Bukopin from 1997 to 2020. He had his first career in the Marketing Development Program of Bukopin, until his last position was as Branch Manager in Medan.*

*Appointed as corporate secretary based on the Decree of the Board of Directors 001/SK-BMD/DIR/2020 on April 2, 2020. He was appointed as corporate secretary replacing the previous company secretary whose term of office had ended.*

Tanggal Pelatihan / Date of the training	Judul Pelatihan Title of the Training / Title of the Training Title	Penyelenggara Organizer / Organizer
20-Jan-21	Kick Off Meeting: <i>Surviving And Thriving In Uncertain Times</i>	Parlindungan Marpaung & Irvandi Ferizal
25-Feb-21	Seminar POJK Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik	ICSA
8-Mar-21	Penyelenggaraan Kearsipan	ANRI
15-16Mar-21	<i>Crisis Management</i>	Dr. Charles Lim & Hardi Wijaya
15-Apr-21	FGD Implementasi Unit Kerja Pelaporan Di Perbankan	I Putu Adi Saputra
20-Apr-21	Economic Outlook Semester II 2021	RMG
20-Apr-21	<i>Winning Sales Culture</i>	Eddy Wiradinata
2-3 Jun-21	<i>GRI-CDP Beginner Seminar-Introduction To TCFD And SDGs</i>	IDX
23-Jun-21	Webinar Regulatory ICSA Academy: Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal	ICSA
24-Jun-21	Proyeksi Kebijakan <i>Carbon Pricing</i> Di Indonesia Dan Dampak Pada Industri	Ibu Moekti Handajani Soejachmoen Dan Bpk. Paul Butar-Butar (IRID)
29-30 Jun-21	<i>GRI-CDP Advanced Seminar-Introduction To TCFD And SDGs</i>	IDX
8-Jul-21	<i>Advancing Sustainability: Governing And Reporting Forging A Sustainable Future For Better Indonesia</i>	IICD
15-Jul-21	Pelaksanaan E-RUPS Dengan Sistem Easy.KSEI	ICSA
22-Jul-21	Pendalaman POJK 17/ POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha	ICSA
12-Aug-21	Ekonomi Sirkular-Aktivitas Yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	LPPI
1-2 Sep-21	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK
9-Sep-21	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary Di Tengah Direksi Dan Dewan Komisaris	ICSA
12-13 Oct-21	Seminar Dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs	Bappenas
21-Oct-21	Economic Outlook 2022-Proyeksi Perkembangan <i>Cryptocurrency</i> Dan Fenomena Evergrande Di China Terhadap Perekonomian Ri Tahun 2022	Poltak Hotradero (BEI)
21-Oct-21	<i>Introduction To Sensory Branding</i>	Silih Agung Wasesa (IAN PR)

#### **Uraian tugas dan tanggungjawab**

Menunjuk peraturan Otoritas Jasa keuangan Sekretaris Perusahaan nomor 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawab sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,

#### **Description of duties and responsibilities**

Referring to the regulation of the Financial Services Authority of the Corporate Secretary number 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the corporate secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector,

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, melihat perkembangan regulasi yang berlaku terkait Perbankan, Emiten dan Perusahaan Publik, untuk pemenuhan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekretaris

2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies to comply with statutory provisions in the Capital Market sector,*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
  - a. *Deliver information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website or print and electronic media;*
  - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority;*
  - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
  - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
  - e. *Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

*In addition, in view of the development of applicable regulations related to Banking, Issuers and Public Companies, to fulfill compliance with information disclosure to all shareholders and stakeholders, the*

perusahaan juga menangani hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Literasi Keuangan
2. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali
5. Pembukaan/Penutupan/Relokasi Jaringan Kantor
6. Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan & Laporan Keuangan Berkelanjutan)

**Realisasi pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan**

1. Bagian Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi Pemerintah dan Regulator, memastikan bahwasanya Perseroan bergerak seiring dengan regulasi yang mengatur. Memastikan bahwasanya pembaharuan peraturan tersebut diimplementasi dalam kegiatan bisnis Perseroan sebagai bentuk kepatuhan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik
2. Telah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal

*corporate secretary also handles the following matters:*

1. *Implementation of Financial Literacy*
2. *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)*
3. *Preparation of Annual Report*
4. *Share Buyback and Transfer of Shares that have been repurchased*
5. *Opening/Closing/Relocating Office Networks*
6. *Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Financial Plans and Sustainable Financial Reports)*

**Realization of the implementation of the duties of the company secretary**

1. *The Corporate Secretary department always follows the development of Government and Regulatory regulations, ensuring that the Company moves in line with the regulations that govern it. Ensuring that the regulatory reforms are implemented in the Company's business activities as a form of compliance in the implementation of good corporate governance*
2. *Has provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector*

3. Telah mengkoordinir penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Tahunan yang telah diadakan pada tanggal 3 Juni 2022 sesuai dengan regulasi baru yang mengatur terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Elektronik,
  4. Telah menjalankan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan,
  5. Telah mengawasi dan memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat tersedia dalam website Perseroan serta penerbitan berita pada media cetak berperedaran Nasional maupun lokal. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pemberitaan negatif terhadap Perseroan.
  6. Penyaluran bantuan CSR sepanjang tahun 2021 masih berfokus kepada bidang sosial dan kesehatan, mengingat hingga saat ini kita semua masih menghadapi pandemi covid 19. Bantuan yang diberikan berupa:
    - Bantuan penanggulangan covid bekerjasama dengan beberapa Lembaga yang berfokus pada kemanusiaan.
    - Sunatan massal kepada 100 anak kurang mampu,
3. *Coordinated the implementation and documentation of the Extraordinary and Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 3, 2022 in accordance with the new regulations governing the implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders,*
  4. *Has carried out the role as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and stakeholders,*
  5. *Has supervised and ensured that information disclosure to the public is available on the Company's website as well as news publications in print media with national and local circulation. Throughout 2021, there was no negative news about the Company.*
  6. *The distribution of CSR assistance throughout 2021 will still focus on the social and health sectors, considering that until now we are all still facing the COVID-19 pandemic. The assistance provided is in the form of:*
    - *Assistance against covid in collaboration with several institutions that focus on humanity*
    - *Mass circumcision to 100 underprivileged children,*



- Pemeriksaan dan pemberian kacamata gratis kepada 650 orang pelajar kategori tidak mampu,
- Bantuan alat pendukung kesehatan seperti Alat Perlindungan Diri (APD), vitamin dan alat-alat kesehatan lainnya kepada sekolah dan tim medis diberbagai kota terutama dimana jaringan kantor bank berlokasi.
- Pemberian ambulance untuk pemberian layanan kesehatan gratis kepada masyarakat,
- Alat sanitasi seperti penyemprot disinfektan dan tangki air & bak cuci tangan,
- Pembagian sembako kepada masyarakat yang berdampak,

Dalam proses penyalurannya, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti Yayasan Kemanusiaan Buddha Tzu Chi, Rotary Club dan Lions Club. Perseroan memberikan dana yang akan didistribusikan ketiga lembaga kemanusiaan ini kepada pihak yang membutuhkan.

7. Literasi Keuangan adalah kegiatan edukasi yang menasar masyarakat atau sasaran yang telah ditetapkan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Regulator. Lembaga Jasa Keuangan yang kegiatan bisnisnya berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat wajib

- Examination and provision of free glasses to 650 underprivileged students,
- Assistance with health support equipment such as Personal Protective Equipment (PPE), vitamins and other medical equipment to schools and medical teams in various cities, especially where bank office networks are located.
- Provision of ambulances to provide free health services to the community,
- Sanitary tools such as disinfectant spray and water tanks & hand washing basins,
- Distribution of groceries to affected communities,

*In the distribution process, the Company cooperates with third parties such as the Tzu Chi Buddhist Humanitarian Foundation, Rotary Club and Lions Club. The Company provides funds to be distributed by these three humanitarian agencies to those in need.*

7. *Financial Literacy is an educational activity that targets the public or targets that have been set in the National Strategy for Indonesian Financial Literacy (SNLKI) set by the Government and Regulators. Financial Services Institutions whose business activities are in the form of collecting funds and distributing public*

berkontribusi dalam meningkatkan literasi masyarakat akan produk dan layanan jasa Lembaga Jasa Keuangan.

Dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat, dapat meningkatkan rasa percaya terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan dapat mengurangi pengaduan kepada regulator dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat atas produk/jasa keuangan yang dipilih.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan 6 (enam) kali kegiatan edukasi keuangan dengan sasaran Profesi (Guru), mahasiswa/I dan pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan sasaran di beberapa kota yakni Medan, Palembang, Tanjungbalai, Batam, Pekanbaru, Pematangsiantar, Padang, dan Sidikalang.

**Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama periode pelaporan**

*funds are obliged to contribute to increasing public literacy in the products and services of Financial Services Institutions.*

*With increasing public financial literacy, it can increase trust in Financial Service Institutions and can reduce complaints to regulators due to a lack of public understanding of the selected financial products/services.*

*In 2021, the Company has conducted 6 (six) financial education activities targeting Professions (Teachers), students/I and MSME actors. This activity is carried out online with targets in several cities, namely Medan, Palembang, Tanjungbalai, Batam, Pekanbaru, Pematangsiantar, Padang, and Sidikalang.*

***Provision of funds for social activities during the reporting period***

Pelaksanaan Kegiatan/ Implementation	Tanggal/ Date	Lokasi/ Location	Segmen/ Segment	Jenis Kegiatan/ Type of Activities	Biaya/ Cost
Januari	17/01/2021	KPO	Sosial/Social	Sponsorship tim Sepakbola Bintang Junior FO/ <i>Sponsorship Bintang Junior Football team</i>	Rp10,416,666
	29/01/2021	Batam	Sosial/Social	Baksos Imlek 2572 Patria DPC Kota Batam Vihara Grha buddha Manggala / <i>Chinese New Year Social Service 2572 Patria DPC Batam City Vihara Grha Buddha Manggala</i>	Rp2,996,000
	20/01/2021	Padang	Kesehatan/Health	Partisipasi Bantuan APD SNP Frater Padang/ <i>Participant personal protective equipment for Junior High School Frater Padang</i>	Rp620,000
	01/02/2021	Padang	Kesehatan/Health	Partisipasi bantuan APD SNP Manjusri Padang/ <i>Participant Personal Protective Equipment for National Plus School Manjusri Padang</i>	Rp975,000
	01/02/2021	Padang	Sosial/Social	Baksos Imlek di Vihara Buddha Warman Padang/ <i>Chinese New Year Social at Buddha Warman Monastery Padang</i>	Rp3,751,000
	15/01/2021	Kisaran	Sosial/Social	Baksos Imlek 2021 kepada fakir miskin di Klenteng Pintu 12 Kisaran/ <i>Chinese New Year social service for the poor at Pintu 12 Temple Kisaran</i>	Rp12,000,000
Februari	10/02/2021	KPO	Sosial/Social	Baksos Imlek ke Panti Asuhan Anak Emas/ <i>Chinese New Year Social Service to the Anak Emas Children's Orphanage</i>	Rp9,250,693
	04/01/2021	Tanjungbalai	Sosial/Social	Baksos untuk fakir miskin di Tanjung Balai/ <i>Social service for the poor in Tanjung Balai</i>	Rp8,000,000
	19/02/2021	P.Siantar	Sosial/Social	Bansos Imlek 2021/ <i>2021 Chinese New Year Bansos</i>	Rp4,990,750
Maret	23/03/2021	KPO	Kesehatan/Health	Bantuan Dana APD kepada RSU Bina Kasih Medan/ <i>Personal Protective Equipment fund to Bina Kasih Hospital Medan</i>	Rp20,000,000
	31/03/2021	Pekanbaru	Sosial/Social	Bantuan operasional dan konsumsi RS daerah Madani/ <i>Madani regional hospital operational and consumption assistance</i>	Rp2,000,000
	19/03/2021	Jakarta - Biak	Sosial/Social	Peduli Tenaga Kesehatan (PUSKESMAS)/ <i>Care for Health Workers (PUSKESMAS)</i>	Rp3,570,000
April	13/04/2021	KPO	Kesehatan/Health	Dana Bantuan perawatan dan perobatan korban kebakaran (Rotary Club)/ <i>Fund for the treatment and treatment of fire victims (Rotary Club)</i>	Rp50,275,000
	28/04/2021	Batam	Sosial/Social	Bantuan alat protokol kesehatan dalam rangka Bulan Suci Ramadhan 1442H/2021/ <i>Assistance with health protocol tools in the context of the Holy Month of Ramadan 1442H/2021</i>	Rp3,223,700
Mei	06/05/2021	KPO	Sosial/Social	Bantuan Bank Mestika menyambut Idul Fitri bekerjasama dengan Y. Buddha Tzu Chi/ <i>Bank Mestika assistance to welcome Eid in collaboration with Buddha Tzu Chi Foundation</i>	Rp200,000,000
	07/06/2021	KPO	Pendidikan/Education	Baksos Peralatan sekolah ke Panti Asuhan Padang Bulan/ <i>Social Service for school equipment to the Padang Bulan Orphanage</i>	Rp16,127,820
	28/05/2021	Batam	Sosial/Social	Baksos dalam rangka perayaan Hari Trisud Waisak 2565 TB/2021/ <i>Social service in celebration of Trisholy Vesak Day 2565 TB/2021</i>	Rp3,594,000
	06/05/2021	Tanjungbalai	Sosial/Social	Baksos Idul Fitri untuk Fakir Miskin/ <i>Eid al-Fitr social service for the poor</i>	Rp8,000,000
	29/05/2021	Pekanbaru	Sosial/Social	Sponsorship Yayasan Sariputta Buddhist Studies "Mari Meningkatkan Karir Spiritual Kita Part II"/ <i>Sponsorship of Sariputta Buddhist Studies Foundation "Let's Improve Our Spiritual Career Part II"</i>	Rp5,000,000
	05/05/2021	Padang	Sosial/Social	Bantuan Panti Asuhan Sayyidah Adawiyah dan Adzikra' menyambut Hari Raya Idul Fitri/ <i>Sayyidah Adawiyah and Adzikra Orphanage Assistance for Eid Al-Fitr</i>	Rp2,734,400
	07/05/2021	Kisaran	Sosial/Social	Aksi Idul Fitri 2021/ <i>Eid Al-Fitr 2021</i>	Rp10,000,000
	19/04/2021	Jakarta - M.Karang	Sosial/Social	Baksos Tenaga Kesehatan/ <i>Social Service for Health Workers</i>	Rp3,000,000
Juli	07/07/2021	KPO	Pendidikan/Education	Gerakan Orang Tua Asuh Sekolah Maitreyawira/ <i>Maitreyawira School Foster Parents Movement</i>	Rp30,000,000
	22/07/2021	Padang	Sosial/Social	Baksos alat kebersihan Rumah Ibadah/ <i>Social service for House of Worship cleaning tools</i>	Rp1,743,300
Agustus	03/08/2021	KPO	Kesehatan/Health	Pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis/ <i>Free eye exams and free glasses</i>	Rp54,591,643
	08/10/2021	KPO	Sosial/Social	Peduli Tenaga Kesehatan Pematangsiantar/ <i>Caring for Health Workers in Pematangsiantar</i>	Rp16,430,000
	12/08/2021	KPO	Sosial/Social	Baksos sembako PPKM bekerjasama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi/ <i>PPKM basic food social service in collaboration with the Buddhist Tzu Chi Foundation</i>	Rp500,000,000
	09/08/2021	KPO	Sosial/Social	Penanggulangan Covid bekerjasama dengan Pasar Modal Indonesia/ <i>Handling Covid in collaboration with the Indonesian Capital Market</i>	Rp30,000,000
	13/08/2021	KPO	Sosial/Social	Pembagian Sembako 1000 Paket/ <i>Distribution of 1000 Packages of Food</i>	Rp109,000,000
	30/08/2021	KPO	RAKB/ESG	Pengembangan program binaan UMKM Bank Mestika/ <i>Development of Bank Mestika's SME programs</i>	Rp185,771,778
	30/08/2021	KPO	Sosial/Social	Bantuan kendaraan transportasi penyemprotan disinfektan kepada PMI Pemkab Dairi/ <i>Disinfectant spraying transportation vehicle assistance to PMI Dairi Regency Government</i>	Rp38,794,500
	02/08/2021	Batam	Sosial/Social	Baksos bekerjasama dengan BMPD Kepri/ <i>Social services in collaboration with BMPD Kepri</i>	Rp5,000,000
	20/08/2021	Padang	Kesehatan/Health	Partisipasi bantuan alat pelindung diri (APD)/ <i>Participation in the assistance of personal protective equipment</i>	Rp1,180,000
	19/08/2021	Padang	Lingkungan/Environment	Perbaikan Plang Cemara Laut/ <i>Marine Spruce Signboard Repair</i>	Rp366,000
	25/08/2021	Kisaran	Kesehatan/Health	Baksos alat kesehatan dan vitamin kepada tim Tenaga Medis/ <i>Social service for medical devices and vitamins to the team of medical personnel</i>	Rp20,826,000
	03/09/2021	Palembang	Sosial/Social	Bantuan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid 19 di Palembang/ <i>Food packages assistance to communities affected by Covid 19 in Palembang</i>	Rp21,575,774
	09/08/2021	Surabaya	Sosial/Social	Renovasi pembangunan balai RW 2 Dupak/ <i>Renovation of Dupak RW 2 hall construction</i>	Rp3,870,000
September	14/10/2021	KPO	Kesehatan/Health	Pengadaan Ambulance kepada PD. Pujakesuma Kab. Asahan/ <i>Ambulance procurement to PD. Pujakesuma Asahan District</i>	Rp135,201,300
	30/09/2021	KPO	Sosial/Social	Bantuan Pembangunan Panti Jompo Upekha/ <i>Upekha Nursing Home Development Assistance</i>	Rp65,260,509
	20/09/2021	Padang	Lingkungan/Environment	Perawatan Cemara Laut/ <i>Sea Fir Treatment</i>	Rp6,000,000
	10/09/2021	Padang	Kesehatan/Health	Bantuan dana tunai ke Lab. FK Unand/ <i>Cash assistance to the FK Unand Lab</i>	Rp5,000,000
	11/10/2021	Padang	Sosial/Social	Bantuan Sembako Bekerja sama dengan Buddha Tzu Chi/ <i>Food Assistance in Collaboration with Buddha Tzu Chi</i>	Rp10,000,000
Oktober	10/10/2021	KPO	Kesehatan/Health	Sunatan Massal Gratis / <i>Free Mass Circumcision</i>	Rp107,305,890
	23/10/2021	KPO	Lingkungan/Environment	Bantuan Sponsorship Acara pembagian Bibit Pohon dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan hutan Lindung Wampu Sei Ular (BPDAS-HL) dan DAAI TV/ <i>Sponsorship Assistance for the distribution of tree seedlings with the Management Center for the Suangai Watershed and Wampu Sei Ular Protection Forest (BPDAS-HL) and DAAI TV</i>	Rp20,000,000
	27/10/2021	Padang	Sosial/Social	Sponsorship Acara Bulan Inklusi Keuangan Sumatera Barat Tahun 2021/ <i>Sponsorship of the 2021 West Sumatra Financial Inclusion Month Event</i>	Rp10,000,000
	18/11/2021	P.Sidempuan	Sosial/Social	Bantuan pembuatan tempat cuci tangan di 9 Tempat Ibadah/ <i>Assistance in making hand washing stations in 9 places of worship</i>	Rp14,300,000
November	10/12/2021	KPO	Pendidikan/Education	Beasiswa Bagi keluarga yang tidak mampu/ <i>Scholarships for underprivileged families</i>	Rp13,300,000
	12/11/2021	KPO	RAKB/ESG	Bazaar UMKM di Hotel Niagara dan Centre Point Mall Medan (Tobavaganza)/ <i>SME Bazaar at Niagara Hotel and Center Point Mall Medan (Tobavaganza)</i>	Rp101,737,900
	19/11/2021	Batam	Sosial/Social	Bantuan CSR Natal di Yayasan dan Panti Asuhan 5 Roti dan 2 Ikan/ <i>Christmas CSR Assistance at 5 Bread and 2 Fish Foundations and Orphanages</i>	Rp2,605,000
	26/11/2021	Batam	Kesehatan/Health	Bantuan peralatan kesehatan di SMK Kartini Batam/ <i>Assistance with medical equipment at SMK Kartini Batam</i>	Rp3,350,000
Desember	09/12/2021	KPO	RAKB/ESG	Penutupan kegiatan Inkubasi Bisnis UMKM/ <i>Closing of SME Business Incubation activities</i>	Rp48,208,471
	09/12/2021	KPO	RAKB/ESG	Hadiah kepada para pemenang Kegiatan Inkubasi Bisnis UMKM/ <i>Prizes for the winners of the SME Business Incubation Activities</i>	Rp132,759,964
	16/12/2021	Padang	Sosial/Social	Bantuan kegiatan Sumbar Sadar Vaksin/ <i>Assistance for Vaccine Awareness Activities</i>	Rp5,776,000
	24/12/2021	Kisaran	Sosial/Social	Aksi Natal dan Tahun Baru 2021/ <i>2021 Christmas and New Year Action</i>	Rp1,050,000
				<b>TOTAL KESELURUHAN / TOTAL</b>	<b>Rp2,081,529,058</b>

**VIII. Kesimpulan**

Hasil Penilaian yang dilakukan oleh Bank terhadap Pelaksanaan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2021 adalah: Baik (peringkat 2). Penilaian yang dilakukan mencakup 3 (tiga) aspek *Governance*, yakni: *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Penilaian terhadap 3 (tiga) aspek *Governance* tersebut mencakup 11 (sebelas) komponen penilaian, yakni:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana Strategis Bank.

**VIII. Conclusion**

*The result of Bank's assesment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2021 are: Good (rank 2). Assessment is conducted for 3 (three) aspects of Governance, namely: Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.*

*Assessment of the 3(three) Governance aspects include 11 (eleven) component of assessment, namely:*

- *Implementation of duties and responsibilities of the BoC,*
- *Implementation of duties and responsibilities of the BoD,*
- *Completeness and implementation of the Committee's tasks,*
- *Handling conflicts of interest,*
- *Implementation of compliance Bank,*
- *Implementation of an internal audit function,*
- *Implementation of external audit function,*
- *The risk management function including the internal control system,*
- *Provision of funds to related parties (related party) and debtors (large exposures),*
- *Transparency of financial and non financial condition, GCG implementation report and internal reporting,*
- *Bank's strategic plan.*

**Governance Structure**

Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek *Governance Structure* telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka peningkatan *Good Corporate Governance*, antara lain Bank senantiasa terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian pada Kebijakan dan Prosedur yang dimiliki Bank agar sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang baik dan prinsip kehati-hatian.

**Governance Process**

Bank dinilai sudah baik dikarenakan dukungan oleh struktur dan infrastruktur Bank yang sudah memadai. Bank senantiasa berbenah dan terus mengoptimalkan implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam aktivitas operasional dan fungsional Bank.

**Governance Outcome**

Bank senantiasa mempublikasikan Laporan yang wajib dipublikasikan secara berkala, tepat waktu, transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui *website* Bank maupun media cetak, Aktivitas operasional dan fungsional Bank yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengutamakan perlindungan hak-hak nasabah dan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan meningkatkan rentabilitas.

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Mestika

**Governance Structure**

*The adequacy of Bank Mestika's governance structure and infrastructure in the Governance Structure aspect is adequate and in accordance with applicable regulations. In order to improve Good Corporate Governance, the Bank will continue to make improvements and adjustments to the Bank's Policies and Procedures to fit the Bank's business needs and continue to uphold the principles of good Bank governance and prudential principles.*

**Governance Process**

*The bank is considered to be good because of the support of the Bank's structure and infrastructure that is adequate. The Bank always improves and continues to optimize the implementation of Good Corporate Governance in the Bank's operational and functional activities.*

**Governance Outcome**

*The Bank always publishes Reports that must be published periodically, on time, transparently and accurately in accordance with applicable regulations through the Bank's website and print media, Bank operational and functional activities in accordance with applicable regulations, prioritizing the protection of customer rights and the Bank's ability to strengthen capital and increase profitability.*

*Self-Assessment Report of Implementation GCG in Bank Mestika*

**Semester I - 2021**

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Process</i>	2	Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposure</i> )	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	2	Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Konsolidasi	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank

Analisis
Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah " <b>Baik</b> ", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada <i>stakeholders</i> Bank.
Dalam Semester I Tahun 2021, Laba Bersih Bank tercapai 153.33%, Dana Pihak Ketiga tercapai 98.31%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 98.31% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi 1.67%
Penilaian terhadap <i>Governance Structure</i> menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan untuk <i>Governance Process</i> dan <i>Outcome</i> sudah baik, namun perlu ditingkatkan dalam hal pencapaian Rencana Bisnis Bank secara efektif terutama dalam masa pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung.
Bank senantiasa terus berupaya dalam memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh <i>stakeholder</i> Bank terutama di dalam masa pandemi Covid-19 ini dengan tetap berupaya menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik.

**Semester II – 2021**

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Process</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1	Sangat Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposure</i> )	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	1	Sangat Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
<b>Individual</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
<b>Konsolidasi</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank

**Analisis**  
Berdasarkan penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah "**Baik**", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada *stakeholders* Bank.

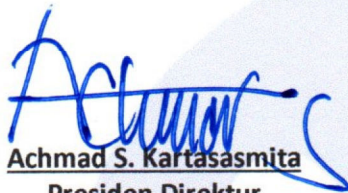
Pada Semester II Tahun 2021, Laba tahun berjalan mencapai 141.20%, Dana Pihak Ketiga tercapai 106.74%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 106.70% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi 0.34% net dan 1.18% gross.

Penilaian terhadap *Governance Structure* dan *Governance Process* menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan *Governance Outcome* yang sudah baik masih dapat ditingkatkan.

Bank senantiasa terus berupaya dalam memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh *stakeholders* Bank terutama di dalam masa pandemi Covid-19 ini dengan tetap berupaya menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik.

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank terhadap Pelaksanaan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk tahun 2021 adalah: Baik (peringkat 2). Bank senantiasa berupaya dalam mengoptimalkan penerapan tata kelola Bank yang baik dalam setiap aktivitas operasional maupun fungsionalnya.

*From the results of the assessment conducted by the Bank on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2021, they are: Good (rank 2). The Bank always strives to optimize the implementation of good Bank governance in every operational and functional activity.*

**PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.****Direksi**

**Achmad S. Kartasasmita**  
Presiden Direktur

**Dewan Komisaris**

**Witarsa Oemar**  
Presiden Komisaris





**PT Bank Mestika Dharma, Tbk**  
**Jl. H. Zainul Arifin No. 118**  
**Medan 20152**  
**Telp. 061 - 4525800**  
**Fax. 061 - 4555025**



**[www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id)**